

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KARTU PRAKERJA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT
PASCA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN BANYUMAS
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Ekonomi
(M.E)

**RISNI SINAGA
NIM. 224120100014**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO
2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.unsaizu.ac.id Email : pps@unsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Nomor 1403 Tahun 2024

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Risni Sinaga
NIM : 224120100014
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas Perspektif Ekonomi Syariah

Telah disidangkan pada tanggal 02 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Ekonomi (M.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 8 Juli 2024
Direktur,



Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624,
628250, Fax : 0281-636553

Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nomer : ... Tahun 2024

Nama Peserta Ujian : Risni Sinaga
NIM : 224120100014
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyumas Perspektif Ekonomi Syariah

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Atabik, M. Ag NIP. 196512051993031004 Ketua Sidang/ Penguji		8/7/24
2	Prof. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M. Ag NIP. 197403101998032002 Sekretaris/ Penguji		8/7/24
3	Dr. H. Chandra Warsito, M.Si NIP.197903232011011007 Pembimbing/ Penguji		8/7/24
4	Dr. H. Akhmad Faozan, LC., M. Ag NIP. 197412172003121006 Penguji Utama		8/7/24
5	Dr. Ida Nurlaeli, M. Ag NIP. 197811132009012004 Penguji Kedua		8/7/2024

Purwokerto, 02 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua program Studi

Dr. Atabik, M. Ag
NIP. 19651205 199303 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana UIN Prof. K. H.
Saifuddin Zuhri

di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama Peserta Ujian : Risni Sinaga
NIM : 224120100014
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyumas Perspektif Ekonomi Syariah

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis. Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 02 Juli 2024
Pembimbing

Dr. H. Candra Warsito, S.TP., S.E.M. Si
NIP. 19790323 2011011 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

*Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624,
628250, Fax : 0281-636553*

Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

“Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyumas Perspektif Ekonomi Syariah” seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 02 Juli 2024

Hormat saya,



Risni Sinaga
224120100014

Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyumas Perspektif Ekonomi Syariah

Risni Sinaga
224120100014

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan kelumpuhan sektor ekonomi di Kabupaten Banyumas. Meningkatnya angka pengangguran dan penurunan pendapatan masyarakat menjadi tantangan besar dalam upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi. Salah satu langkah yang diambil pemerintah adalah meneruskan kebijakan Kartu Prakerja, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi masyarakat guna meningkatkan peluang kerja dan kesejahteraan ekonomi. Permasalahan dalam penelitian ini terkait dengan implementasi kebijakan Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pasca pandemi COVID-19 di Kabupaten Banyumas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi kebijakan Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pasca pandemi COVID-19 di Kabupaten Banyumas dari perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui kajian kepustakaan, literatur, dan wawancara dengan penerima manfaat Kartu Prakerja serta Instansi Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kartu Prakerja pasca pandemi COVID-19 telah berhasil mewujudkan pemulihan ekonomi yang lebih kuat (recover stronger), stabil, dan berkelanjutan, baik di tingkat daerah maupun nasional. Program ini bertujuan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif. Kebijakan pemerintah melalui Kartu Prakerja dapat mengurangi angka kemiskinan serta telah memberikan manfaat dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi masyarakat sehingga dapat dikatakan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Banyumas secara umum.

Kata Kunci : Kesejahteraan Ekonomi, Pasca Pandemi COVID-19, Kartu Prakerja, Ekonomi Syariah

Implementation of the Pre-Employment Card Policy in Improving Community Economic Welfare Post Covid-19 Pandemi in Banyumas Regency from an Sharia Economic Perspective

Risni Sinaga
224120100014

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has caused paralysis in the economic sector in Banyumas Regency, with rising unemployment rates and declining community incomes becoming major challenges in the economic recovery efforts after the pandemic. As a recovery measure, the government implemented the Pre-Employment Card policy aimed at improving the skills and competencies of the community to increase employment opportunities and economic welfare.

This research analyzes the implementation of the Pre-Employment Card policy in improving the economic welfare of the community after the COVID-19 pandemic in Banyumas Regency from the perspective of Islamic economics. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection through literature review, literature study, and interviews with Pre-Employment Card beneficiaries as well as the Office of Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas.

The results of the study show that the Pre-Employment Card after the COVID-19 pandemic has succeeded in realizing a stronger, stable, and sustainable economic recovery, both at the regional and national levels. This program aims to achieve sustainable and inclusive growth. The government's policy through the Pre-Employment Card has been able to reduce poverty rates and provide benefits in improving the skills and competencies of the community, so it can be said that it has improved the economic welfare of the Banyumas community in general in accordance with the principles of Islamic economics.

Keywords: Economic Welfare, Post-COVID-19 Pandemi, Pre-Employment Card, Islamic Economics

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomr: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)

ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathāh atau kasrah atau *d'ammah* ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāt al-ḥiṭr
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

-----	Fathāh	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Ḍammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathāh + alif جاهلية	Ditulis	Ā Jāhiliyah
2.	Fathāh + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā Tansā
3.	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Ī Karīm
4.	Ḍammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū Furūd'

Vokal Rangkap

1.	Fathāh + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai Bainakum
2.	Fathāh + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au Qaul

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لنتشكرتم	Ditulis	la'in syakartum

Kata Sandang Alif +Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya.

السماء	Ditulis	Al-Samā'
الشمس	Ditulis	Al-Syams

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوبالفروض	Ditulis	zawī al-furūd'
أهلالسنة	Ditulis	ahl al-Sunnah

MOTTO

“Kemiskinan Bukanlah Suatu Kebijakan, Melainkan Kegagalan Kebijakan”

(Robert D Putnam)

“Sesungguhnya Sebaik-Baik Usaha Adalah Usaha Yang Halal Dan Baik”

(Ibnu Majah)

“Meningkatkan Keterampilan Adalah Investasi Masa Depan Yang Bernilai”

(Risni Sinaga)



PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan dengan penuh cinta, rasa syukur, dan penghargaan kepada orang-orang terkasih yang selalu mendukung dan mendoakan penulis selama perjalanan penelitian ini. Dengan tulus hati, penulis persembahkan tesis ini kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta, Alm. Bapak Jarmen Sinaga dan Ibu Rosmawar Nasution, yang selalu memanjatkan doa dan mencurahkan kasih sayang yang sepenuh hati untuk kesuksesan dan keberkahan ilmu anaknya.
2. Saudara kandung Abang Sahrin Sinaga, Almh. Kakak Lilyani Sinaga, Kakak Ririn Sinaga, Adik Mahesa Jenar Sinaga. Saudara Ipar Kakak Puput Sudihartati dan Abang Yan Lazuardi Tanjung, terimakasih atas motivasi dan bimbingan, doa dan dukungannya serta terimakasih atas semua perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini
3. Dosen pembimbing yang terhormat, Dr. H. Chandra Warsito, M.Si terima kasih atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang telah diberikan dalam membimbing penulis. Bapak adalah sumber inspirasi akademis penulis, dan tesis ini adalah hasil dari bimbingan dan masukan yang berharga dari bapak. Penulis beruntung memiliki bapak sebagai mentor dan pembimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga tesis ini tidak hanya menjadi kontribusi kecil bagi ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan mendalam kepada mereka yang telah bersama penulis dalam perjalanan ini. Terima kasih atas cinta, dukungan, dan bimbingannya. Semoga kita terus melangkah bersama dalam perjalanan ke depan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan ridho kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini, Shalawat dan Salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan selama proses penyelesaian tesis ini banyak pihak-pihak yang memberi dukungan berupa bantuan tenaga dan pemikiran baik moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menghaturkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag, Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. K. H Moh. Roqib, M.Ag, Direktur Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Atabik, M.Ag. Selaku Wakil Direktur dan Ketua Prodi Ekonomi Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E. M.Si sebagai dosen pembimbing, terima kasih atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Segenap Dosen Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh staf administrasi Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Staff Perpustakaan Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Keluarga besar Penulis yang telah senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan Tesis ini.
8. Sahabat seperjuangan Nurinawati Kurnianingsih S.E terima kasih atas semua doa, dukungan dan bantuannya

9. Kedua sahabat seperjuangan Dian Apriani S.E., M.E dan Nisrina Tuhfatul Azizah S.E. terima kasih telah kebersamai dalam suka duka dan menjadi saksi dalam memperjuangkan gelar megister.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2022 yang telah berjuang bersama. Semoga tercapai semua cita-cita kalian dan semangat dalam menggapai kesuksesan.
11. Pihak Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Banyumas, khususnya Ibu Anis Soediro dan Bapak Eko Yulianto sebagai narasumber data primer penelitian ini.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga semua doa, bantuan dan motivasi yang diberikan dibalas dengan pahala yang berlipat dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat khususnya untuk penulis dan umumnya untuk pembaca yang bijaksana.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Purwokerto, 02 Juli 2024
Penulis



Risni Sinaga
NIM. 224120100014

DAFTAR ISI

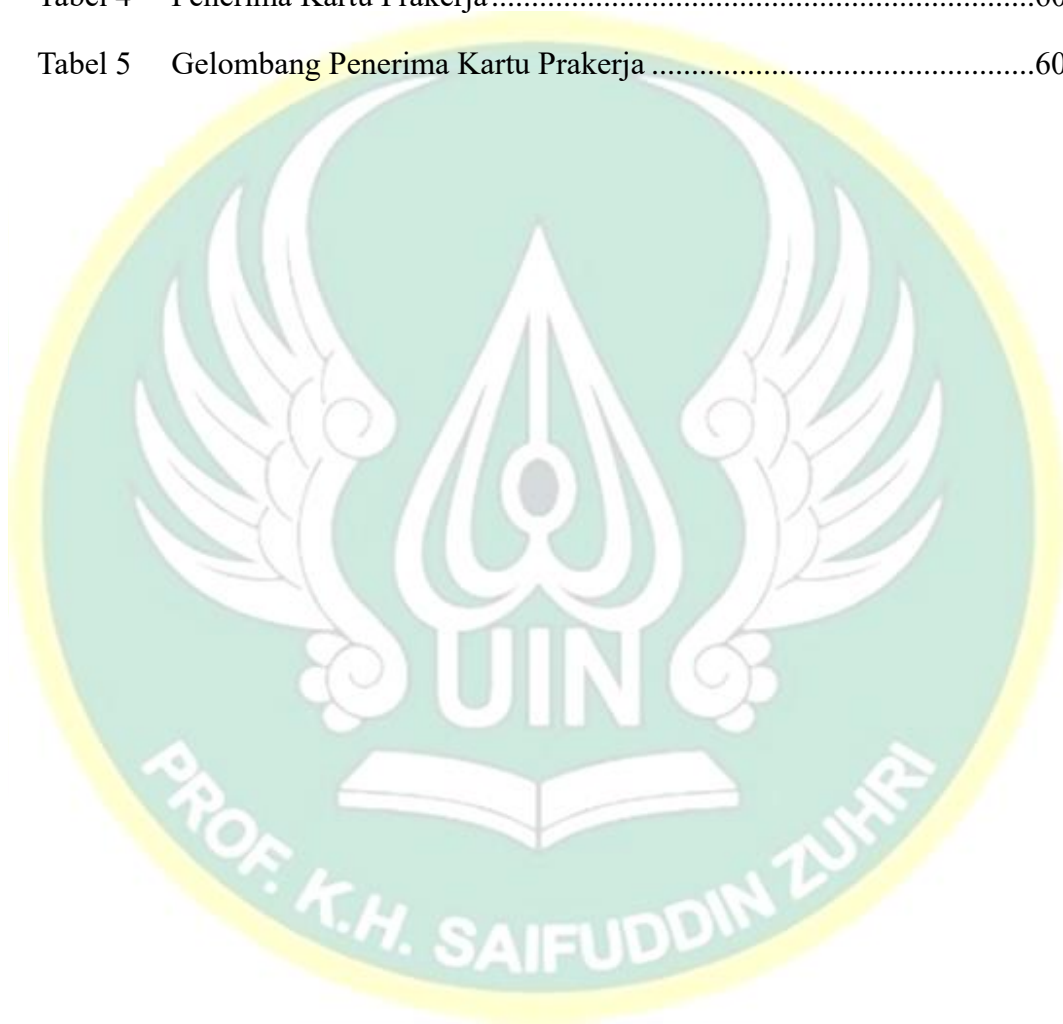
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pengesahan Tesis.....	iii
Halaman Nota Dinas Pembimbing	iv
Halaman Pernyataan Keaslian.....	v
Halaman Abstrak	vi
Halaman Abstract	vii
Halaman Pedoman Transliterasi.....	x
Halaman Motto.....	xi
Halaman Persembahan	xii
Halaman Kata Pengantar	xiii
Halaman Daftar Isi	xv
Halaman Daftar Tabel.....	xviii
Halaman Daftar Gambar	xvix
Halaman Daftar Lampiran.....	xx
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Dan Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	13

Bab II Landasan Teori	15
A. Kesejahteraan Ekonomi Islam.....	15
1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi Islam	15
2. Tujuan Kesejahteraan Ekonomi Islam	20
3. Dasar Hukum Kesejahteraan Ekonomi Islam	22
B. Pendapatan	23
1. Pengertian Pendapatan	23
2. Dasar Hukum Pendapatan	24
3. Klasifikasi Pendapatan	23
C. Program Kartu Prakerja	25
1. Pengertian Kartu Prakerja	25
2. Tujuan Kartu Prakerja	27
3. Cara Memperoleh Kartu Prakerja	27
4. Tahapan Kartu Prakerja.....	28
D. Landasan Teologis.....	29
E. Hasil Penelitian Yang Relevan	30
Bab III Metode Penelitian	43
A. Paradigma Penelitian.....	43
B. Pendekatan Penelitian	46
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	46

D. Subjek Dan Objek Penelitian	46
E. Sumber Dan Data Penelitian	47
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	49
Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	61
Bab V Penutup	79
A. Simpulan	79
B. Keterbatasan Penelitian	80
C. Saran Pemanfaatan Dan Pengembangan	80
Daftar Pustaka	81
Lampiran-Lampiran	87
Daftar Riwayat Hidup	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1	TPAK Dan TPT 2019-2021	8
Tabel 2	Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3	Penentu Besarnya Sampel.....	44
Tabel 4	Penerima Kartu Prakerja.....	60
Tabel 5	Gelombang Penerima Kartu Prakerja	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Jumlah Penduduk Kabupaten Banyumas 2023	55
Gambar 2	Jumlah Laju Pertumbuhan Penduduk Umur	53
Gambar 3	Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	54
Gambar 4	Tingkat Pengangguran Kabupaten Banyumas.....	56
Gambar 5	Kondisi Penduduk Miskin Kabupaten Banyumas.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat ijin dan keterangan pelaksanaan penelitian	88
Lampiran 2	SK Penunjukan Dosen Pembimbing Tesis.....	89
Lampiran 3	Sertifikat Bahasa	90
Lampiran 4	Publikasi Jurnal Sinta 4 dan Sinta 5.....	91
Lampiran 5	Pedoman Wawancara Peneliti	93
Lampiran 6	Pedoman Wawancara Partisipan	94
Lampiran 7	Hasil Wawancara Partisipan	98
Lampiran 8	Dokumentasi Dengan Ibu Anis Dinnarkerkop	116
Lampiran 9	Dokumentasi Dengan Bapak Eko Yulianto Staff UKM.....	118
Lampiran 10	Dokumentasi Dengan Penerima Kartu Prakerja	120
Lampiran 11	Tahapan Kartu Prakerja.....	124
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kemiskinan dan pengangguran di Indonesia menjadi perhatian pemerintah baik pusat maupun daerah. Tahun 2020 telah menjadi tahun di mana Indonesia mengalami pelambatan, *resesi*, serta *depresi* ekonomi.¹ Menurut Badan Pusat Statistik, selama tahun 2020 Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07%. Artinya perekonomian di Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis (deflasi) yang disebabkan melambatnya pergerakan dan kurang stabilnya perkembangan ekonomi. Salah satu dampak dari adanya Covid - 19 yang menyebabkan anjloknya perekonomian Indonesia adalah angka pengangguran yang semakin bertambah.²

Tingkat pengangguran yang semakin tinggi bisa menjadi indikator adanya tekanan psikologi yang tinggi dan penurunan pada standar hidup masyarakat. Karena apabila pengangguran meningkat, secara otomatis kemiskinan juga akan ikut meningkat. Untuk itu peran pemerintah, sebagai pemegang otoritas kebijakan diharapkan akan mampu mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan yang terus meningkat.³

John Maynard Keynes di dalam bukunya yang berjudul *The General Theory of Employment, Interest and Money* (1983), memberikan pandangannya terkait ukuran tingkat kondisi yang ideal untuk sebuah negara adalah ketika angka pengangguran di negara tersebut hampir mendekati 0% (*full employment*).

¹ Heni Sukma Ningrum, Wijayanto, A. Taufiq, "Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Semarang," *Journal of Politic and Government Studies* 11, no. 4 (2022), hlm. 160–71.

² Verina Ruth Krisnandika, Darlin Aulia, Luluul Jannah, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengangguran Di Indonesia," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021), hlm. 720–29.

³ Hindun Wulandari, "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja." *Jurnal Muamalah*, "Jurnal Muamalah Volume 7, Nomor 1, Juni 2021" 7 (2021), hlm. 204–26.

Karena menurut pandangan Keynes, kebijakan pemerintah yang berorientasi pada *full employment* akan memberikan dampak pada peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.⁴

Di Indonesia sendiri masalah pengangguran menjadi salah satu permasalahan di tingkat makro yang cukup sulit untuk di atasi. Ditambah lagi pandemi covid-19 yang menyerang Indonesia membuat pemerintah bekerja lebih ekstra dalam mengatasi dampak yang memperburuk masalah pengangguran ini. Pandemi covid-19 yang menyerang Indonesia membuat pemerintah bekerja lebih ekstra dalam mengatasi dampak yang memperburuk masalah pengangguran. Pemerintah berusaha untuk mengurangi semua efek negatif dari pandemi covid-19 termasuk tingkat pengangguran melalui berbagai kebijakan, salah satunya dengan mengeluarkan kartu sakti yang di beri nama Kartu Prakerja.⁵

Kartu prakerja, salah satu program kampanye Presiden Indonesia ke 7 Bapak Joko Widodo pada tahun 2019. Program yang resmi diluncurkan pada 17 Maret 2020 ini memiliki tujuan untuk membantu masyarakat mempersiapkan keterampilannya untuk menghadapi dunia kerja. Awal munculnya, target pasar program ini di tujukan untuk mereka para pencari kerja muda (*freshgraduate*). tetapi, saat kasus Covid-19 di Indonesia mulai meningkat pemerintah mengubah Kartu Prakerja menjadi salah satu program semi bantuan sosial dengan memperluas target penerima dengan memasukkan mereka (pekerja) yang kehilangan pekerjaan dan mereka yang terkena dampak langsung dari segi ekonomi selama pandemi.

Singkatnya program Kartu Prakerja di ubah menjadi semi bansos di masa pandemi covid-19 untuk melindungi masyarakat yang terdampak secara ekonomi. Dimana hal tersebut juga disampaikan langsung oleh Sekretaris Tenaga Kerja (Menaker) Ida Fauziyah, beliau menghimbau agar seluruh pengelola layanan ketenagakerjaan untuk mensosialisasikan kepada

⁴ Abdul Wahab, "*Ekonomi Makro Pengantar*," (Alaudin University Press, 2012), hlm.202.

⁵ Yserina Rawie, Palupi Lindiasari Samputra, "*Analisis Cost and Effectivity Program Kartu Prakerja Di Indonesia*," *Journal Manajemen Dan Kebijakan Publik* 5, no. 2 (2020), hlm. 118–39.

para pekerja dan masyarakat terdampak yang mereka memang memenuhi syarat Kartu Prakerja agar mendaftarkan diri di program kartu prakerja untuk mendapatkan pelatihan dan bantuan (insentif) sebagai salah satu cara memulihkan ekonomi mereka.⁶

Mengutip dari artikel jurnal yang di tulis oleh Evans Olaniyi, yang berjudul *Socio-Economic Impacts Of Novel Coronavirus : The Policy Solutions* (2020), yang menyatakan bahwa ketika keadaan ekonomi masyarakat menurun secara drastis, maka pemerintah adalah pihak yang paling bertanggungjawab secara penuh dalam membuat kebijakan dan mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi kesulitan ekonomi yang menjangkiti masyarakatnya. Karena kondisi ekonomi masyarakat suatu negara merupakan permasalahan utama yang menjadi perhatian dan tanggungjawab pemerintah sebagai pihak yang berwenang, apalagi ketika keadaan darurat atau terjadi hambatan sewaktu-waktu.⁷ Berdasarkan hal itu, keputusan pemerintah dalam membuat kartu prakerja sebagai salah satu program semi bantuan sosial sebagai pelindung bagi masyarakat yang terdampak dari pandemi covid-19 di rasa sudah tepat.

Berita resmi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, telah tercatat sebanyak 17,08 juta orang menjadi penerima Program Kartu Prakerja dari awal peluncuran program tahun 2020 sampai 2022. Jumlah tersebut terdiri dari peserta Kartu Prakerja Gelombang pertama hingga ke-47. Pengelola situs program Kartu Prakerja menunjukkan data rata-rata kunjungan ke *website* Kartu Prakerja dalam kurun waktu 2 bulan pertama sejak program ini diluncurkan telah mencapai 9.900 hingga 85.000 pengguna setiap minggu. Adanya data tersebut, menunjukkan besarnya minat dan motivasi pencari kerja terhadap program pemerintah ini selama kurang lebih 3 tahun pelaksanaannya.

⁶ H Wulandari, R R R Antasari, S Afriansyah, "Terhadap Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja," *Jurnal.Radenfatah*.

⁷ Olaniyi, Evans. "Socio-Economic Impacts Of Novel Coronavirus: The Policy Solutions. *Bizecons Quarterly, Strides Educational Foundation*", Vol 1. (2020), hlm. 3-12.

Program Kartu Prakerja dapat dikatakan telah berhasil secara masif dan inklusif beroperasi di hampir 514 kabupaten/kota dari 38 provinsi, dari data tersebut di dapatkan sebanyak 16,4 juta orang telah menerima manfaat program ini. Selain itu ada banyak survei dan riset yang di lakukan baik dari lembaga independent, nasional maupun internasional yang mengonfirmasi adanya dampak positif dari program Kartu Prakerja ini.

Merujuk pada data penerima Kartu Prakerja di tahun 2020-2022, menurut wilayahnya Jawa Barat merupakan provinsi terbanyak yang menerima manfaat dari program Kartu Prakerja ini yaitu sebanyak 2,49 juta orang. Posisinya diikuti Provinsi Jawa Timur dengan penerima Kartu Prakerja sebanyak 1,75 juta orang. Penerima Kartu Prakerja di Jawa Tengah tercatat sebanyak 1,44 juta orang. Kemudian, penerima Kartu Prakerja di Jakarta dan Banten masing-masing sebanyak 1,24 juta orang dan 821.103 orang. Adapun, Papua Barat menjadi provinsi dengan jumlah penerima Kartu Prakerja paling sedikit, yakni 86.103 orang. Di atasnya ada Kalimantan Utara dan Papua dengan jumlah penerima Kartu Prakerja sebanyak 104.337 orang dan 112.882 orang. Lebih lanjut, penerima Kartu Prakerja paling banyak di Gelombang ke-47 Gelombang, yakni 1,41 juta orang. Sedangkan, jumlah peserta Kartu Prakerja paling rendah di Gelombang 41, yakni 21.899 orang.⁸

Berdasarkan data tersebut pemerintah melihat adanya antusiasme di terimanya Kartu Prakerja di tengah Masyarakat. Untuk menanggapi respon positif dari Masyarakat, Pemerintah dalam kebijakannya di Tahun 2023 telah memilih untuk melanjutkan program Kartu Prakerja ini. Hal ini di dasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 113 Tahun 2022 pada rapat yang di selenggarakan Komite Cipta Kerja telah diputuskan bahwa awal tahun 2023 akan dijalankan Program Kartu Prakerja dengan skema normal, sehingga program ini tidak lagi bersifat semi bantuan sosial. Program ini lebih difokuskan untuk meningkatkan keahlian pesertanya, dimana porsi

⁸ Kemenko Perekonomian, "*Laporan Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja Tahun 2020*," (2020), hlm. 1–39. E-book (Di Akses 01 Pada Januari 2024).

biaya pelatihan lebih tinggi daripada insentif yang akan di terima oleh peserta. Dapat di artikan bahwa Kartu Prakerja kembali pada pengertian awalnya yaitu program dari pemerintah yang melengkapi mozaik dalam peningkatan kualitas SDM di Indonesia.⁹

Adapun pemerintah kembali membuka seleksi Kartu Prakerja Gelombang 48 sejak 17 Februari 2023. Dalam seleksi tersebut, masyarakat program tersebut ditargetkan sebanyak 10.000 orang. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI, Bapak Airlangga Hartarto yang juga merangkap sebagai Ketua Komite Cipta Kerja, mengatakan bahwa keputusan mengubah Kartu Prakerja karena pemerintah ingin focus dalam mengembangkan kompetensi dan keahlian dari TKI (Tenaga Kerja Indonesia), agar dapat memenuhi permintaan dari pasar kerja di dalam negeri maupun di luar negeri. Jadi program Kartu Prakerja dengan skema normalakan focus pada pengembangan *skilling*, *reskilling*, dan *upskilling*.

Program yang dilaksanakan pemerintah melalui komando Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian yang tergabung dalam suatu Komite Cipta Kerja dengan beberapa anggota dari berbagai kementerian serta staf kepresidenan. Program ini diharapkan dapat mengurangi beban masyarakat yang terdampak pandemi covid-19. Program Kartu Prakerja merupakan salah satu bagian dari sektor perlindungan sosial dari program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).¹⁰

Hadirnya program ini, diharapkan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dengan cara memaksimalkan semua program pelatihan keterampilan dalam bekerja serta berwirausaha sehingga mampu menjadi bekal mereka dalam bertahan di tengah gempuran masalah ekonomi di masa pandemi ini.¹¹

⁹ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, “Kartu Prakerja Skema Normal Di 2023 Resmi Dibuka.” (Di Akses Pada Oktober 2023)

¹⁰ A W Hardiansyah, 2022. “Implementasi Program Kartu Prakerja Di Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Surabaya”.

¹¹ L A Abdillah, “Kartu Prakerja: Bantuan Pemerintah Di Masa Pandemi Global COVID-19. *Jurnal Binadarma*. (2020)

Manajemen pelaksana Program Kartu Prakerja (*Project Management Office*) yang disingkat menjadi PMO, berkedudukan di bawah Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Kebijakan program Kartu Prakerja dirumuskan langsung oleh Komite Cipta Kerja yang diketuai oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dengan Kepala Staf Kepresidenan sebagai Wakil Ketua. Dimana komite ini terdiri dari menteri dan kepala lembaga sebagai anggota dan Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian sebagai Sekretaris Komite.¹²

Dalam prosedur pelaksanaannya, program ini juga membutuhkan dukungan pemerintah daerah (PEMDA), terlebih dalam hal sosialisasi pelaksanaan program Kartu Prakerja penyediaan data lembaga, pelatihan yang berkualitas di masing-masing daerah, penyediaan data kebutuhan tenaga kerja oleh industri di daerah dan fasilitasi pendaftaran peserta dan pemilihan jenis pelatihan pada program Kartu Prakerja. Selain itu, pmda juga dapat memberikan dukungan sistem berbagi biaya pendanaan dan atau pendampingan kepada masyarakat dan usaha kecil menengah. Menurut Dunn (2018) analisis kebijakan adalah suatu kegiatan dalam membuat suatu pemahaman mengenai suatu objek dalam prosedur penyusunan kebijakan.

Dalam membuat suatu pemahaman tentang prosedur penyusunan kebijakan, analisis kebijakan dilakukan dengan melakukan penelitian tentang hubungan kausalitas serta performa dari suatu kebijakan dan program.¹³ Tujuan dilakukannya analisis suatu program adalah untuk meningkatkan kualitas, kemungkinan adanya tantangan yang akan dihadapi dan peluang penyelesaian masalah yang dapat dilakukan.¹⁴

¹² Elan Satriawan Et Al., "*Kartu Prakerja : Transformasi Digital Dan Terobosan Inklusi Keuangan Indonesia*," No. 23 (2022), hlm 1-5.

¹³ William N Dunn, "*Pengantar Analisis Kebijakan Publik, Cetakan Kelima*". (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2013).

¹⁴ A Agustiana, "*Analisis Stakeholder Dalam Implementasi Program Kartu Prakerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dikota Pekanbaru*," Jia: Jurnal Ilmiah Administrasi (2021)

Diikuti dengan turunnya kasus pandemi Covid-19, pemerintah memutuskan untuk merubah sistem Kartu Prakerja dari semi bantuan sosial kesejahteraan menjadi sistem dengan skema normal di tahun 2023. Dimana pada tahun ini program Kartu Prakerja memiliki fokus dan kontribusi yang lebih besar mendukung pertumbuhan masyarakat. Fokus program ini akan di harapkan dapat meningkatkan kualifikasi dan produktivitas tenaga kerja para peserta dengan memberikan biaya pelatihan langsung, dukungan peserta dan insentif pasca pelatihan setelah peserta menyelesaikan latihannya.¹⁵

Program Kartu Prakerja yang dilanjutkan pada tahun 2023 dengan skema normalakan memberikan bantuan pelatihan yang lebih besar. Program ini akan fokus pada peningkatan kompetensi angkatan kerja dengan menyediakan bantuan biaya pelatihan langsung kepada peserta dan insentif pasca pelatihan. Pemerintah akan menambah anggaran sebesar Rp 5.000.000.000.000 untuk target sebanyak 1,5 juta orang. Pada tahun 2023. Pemerintah memutuskan besaran bantuan yang diterima peserta akan disesuaikan menjadi Rp 4.200.000 per kepala, termasuk memberikan bantuan biaya pelatihan sebesar Rp 4.300.000, serta insentif yang di terima pasca pelatihan sebesar Rp 600.000, dan insentif survei sebesar Rp 100.000 ribu untuk menjawab 2 kali survei.

Program Kartu Prakerja akan diimplementasikan secara *online*, *offline*, maupun bauran, serta akan membantu penerima bantuan sosial dari Kementerian atau lembaga lainnya. Kerja sama antara instansi terkait juga diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program ini. Hingga saat ini, Program Kartu Prakerja telah memberikan manfaat kepada 14,9 juta penerima sejak pelaksanaannya dimulai.¹⁶

¹⁵ E N Herdiany, "Pengaruh Program Kartu Prakerja Pasca Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Dan Manfaat Jangka Panjang Bagi Rumah Tangga Di Kota Payakumbuh," *Journal On Education* (2023)

¹⁶ Susiwijono Moegiarso, "Program Kartu Prakerja Berlanjut Di Tahun 2023 Dengan Skema Normal Yang Memberikan Bantuan Pelatihan Lebih Besar" Jakarta : Kemeterian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022 (Di Akses 24 Juni 2023)

Namun berdasarkan penelitian lapangan di lingkungan Kabupaten Banyumas, menunjukkan implementasi dari program bantuan sosial pemerintah seperti program kartu prakerja ini, dalam aspek penyalurannya ke masyarakat, menghadapi beberapa tantangan seperti:

1. Pencairan dana kepada penerima manfaat yang tepat
2. Peyaluran nilai dan jumlah bantuan yang tepat
3. Durasi program.

Adanya pemberdayaan Program Kartu Prakerja dapat memberikan peluang kepada para peserta penerima bantuan sosial yang dampak pada peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat. Berdasarkan artikel publikasi BPS terkait indikator kesejahteraan di Kabupaten Banyumas 2022 tingkat kesejahteraan ekonomi sebagai berikut¹⁷

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2019 -2021

Tahun	TPT	TPAK	TPT	TPAK	TPT	TPAK
	Laki-laki		Perempuan		Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2019	3,94	83,26	4,64	51,29	4,21	67,10
2020	6,31	81,78	5,53	51,74	6,00	66,66
2021	6,54	80,37	5,27	49,95	6,05	65,07

Sumber: Diolah Hasil Sakernas Agustus 2021

Menurut Tabel 1 data statistik Banyumas terbaru, angka TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatann Kerja) menurun dan TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) di Kabupaten Banyumas meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi tersebut dapat di jelaskan pada data di atas, dimana

¹⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Banyumas 2022*, (Banyumas : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, 2022), hlm. 35-38

Angka TPT pada tahun 2019 berjumlah 4,21 Jiwa/ Orang, pada tahun 2020 ada 6,00 Jiwa/Orang dan meningkat pada Tahun 2021 menjadi 6,05 Jiwa/Orang. Sedangkan total Tingkat TPAK pada tahun 2019 berjumlah 67,10 Jiwa/Orang, menurun pada tahun 2020 menjadi 66,66 Jiwa/Orang dan terjadi angka penurunan kembali pada tahun 2021 berjumlah 65,07 Jiwa/Orang.

Kondisi TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) yang menurun di Kabupaten Banyumas telah berdampak pada peningkatan tingkat pengangguran dan menurunnya tingkat kesejahteraan di wilayah tersebut. Dengan rendahnya partisipasi angkatan kerja, jumlah penduduk yang secara aktif mencari pekerjaan menjadi terbatas, sehingga peluang mendapatkan pekerjaan yang layak semakin sulit. Untuk itu dalam menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan, penting untuk dapat mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan di wilayah tersebut.¹⁸

Dalam mengoptimalkan pembangunan ekonomi daerah di Kabupaten Banyumas. Perlu kita pahami arti penting dari pembangunan ekonomi itu sendiri. Pembangunan yang dimaksud dalam istilah tersebut adalah berarti perubahan kondisi manusia dari kemiskinan menjadi sejahtera, dari terpenjara menjadi bebas, dari terkekang menjadi mandiri, dari tidak memiliki penghasilan menjadi berpenghasilan dan sebagainya. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S Al-Hasyr :8

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ

لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Apa saja harta rampasan (fai') yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota, maka adalah untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu

¹⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Banyumas 2022*.

Dalam Tafsir Ibnu Katsir tentang surat Al-Hasyr ayat 7 menjelaskan tentang pembagian harta rampasan perang (ghanimah dan fai') yang salah satunya diberikan kepada orang-orang miskin. Ini merupakan upaya untuk menciptakan pemerataan dan kesejahteraan ekonomi dalam masyarakat. Kategori berdaya dalam kesejahteraan dapat dinisbahkan kepada makna atas konsep tentang kemiskinan yang memiliki pemahaman miskin secara materi maupun non materi.¹⁹

Kesejahteraan masing-masing individu bisa berbeda-beda karena bersifat subyektif sehingga faktor-faktor untuk menentukan tingkat kesejahteraan juga berbeda. Pendapatan menggambarkan tingkat kemampuan masyarakat untuk mengkonsumsi secara kualitas dan kuantitas. Semakin banyak pendapatan yang dihasilkan, semakin besar kemampuan untuk memenuhi beberapa kebutuhan dasar dan non-dasar, dan sebaliknya. Menurut islam, penyaluran pendapatan diharuskan adil. Tidak hanya itu pendapatan yang kita peroleh, memiliki fungsi sosial yang lekat dalam islam. Pemanfaatannya harus adil dan sesuai dengan syariah sehingga kita dapat merasakan kepuasan spiritual dan bukan hanya mendapatkan keuntungan materil. Tujuan utama syariat Islam adalah mencapai kesejahteraan manusia yang terletak pada perlindungan terhadap kemaslahatan, Tujuan ekonomi islam untuk *mashlahah* (kemaslahatan) bagi umat manusia, dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berkaitan dengan kemaslahatan bagi manusia atau dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri.²⁰ Sebagaimana Allah berfirman dalam (QS. At Taubah: 105).

¹⁹ Asep Usman Ismail, *Al-Qur'an Dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Rintisan Pembangunan Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan Dan Berkesejahteraan*. (Ciputat : Lentera Hati, 2012), hlm 390.

²⁰ Dahliana Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an", Online *AT-TIBYAN Journal Of Qur'an And Hadis Studies* Vol. 3 No. 1 (Juni 2020), hlm 15 (Di Akses 26 Juni 2023)

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ

تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Ayat ini memerintahkan untuk bekerja dan berusaha. Program Kartu Prakerja sejalan dengan ayat ini karena bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat sehingga dapat lebih produktif dalam bekerja dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dalam Tafsir Al-Qurthubi, ayat ini juga dikaitkan dengan kebijakan pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat.

Kartu prakerja sebagai salah satu bentuk dari kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat mengalami beberapa permasalahan dalam implementasi pelaksanaannya di lapangan, yaitu: *Pertama*, peserta program Kartu Prakerja yang tidak tepat untuk mengikuti pelatihan tetapi sangat membutuhkan bansos untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. *Kedua*, mayoritas peserta tidak memilih pelatihan secara saksama karena tidak mengetahui rencana kariernya. Oleh karena itu, pemerintah perlu menyediakan panduan dan asistensi bagi peserta pada situs web program Kartu Prakerja. Panduan ini harus dibuat berdasarkan rencana karier peserta, bukan kategorisasi pelatihan seperti yang disediakan oleh delapan platform digital mitra program Kartu Prakerja. *Ketiga*, kuatnya hubungan antara isu ketepatan sasaran, proses pemilihan pelatihan, dan persepsi tentang manfaat pelatihan menegaskan adanya urgensi untuk melakukan seleksi calon peserta pelatihan.

Dari hasil observasi, dukungan sumber daya dalam implementasi Kartu Prakerja di Banyumas memberikan dampak positif terhadap bantuan pelatihan seperti meningkatkan kompetensi dan keterampilan angkatan kerja di Kabupaten Banyumas. Dengan melalui pelatihan yang relevan dan

upaya peningkatan keterampilan, diharapkan peserta Kartu Prakerja dapat memperoleh keahlian yang dibutuhkan oleh pasar kerja lokal, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Selain itu, melalui peningkatan kualitas angkatan kerja, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan secara bertahap meningkatkan tingkat kesejahteraan di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas Perspektif Ekonomi Syariah.”***

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Ruang lingkup pada studi ini dibatasi yang pertama, menganalisis implementasi kebijakan Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pasca pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas. Serta yang kedua, fokus penelitian akan diletakkan pada perspektif ekonomi syariah, dengan menyelidiki dampak kebijakan ini terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini akan mengambil data dari responden yang terlibat dan peserta yang menerima program Kartu Prakerja skema normalpasca Pandemi covid-19 di Kabupaten Banyumas dan akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang terkumpul. Selanjutnya rumusan permasalahan penelitian ini akan dijelaskan tentang: Bagaimana implementasi kebijakan Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat di Kabupaten Banyumas pasca pandemi covid-19 Perspektif Ekonomi Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi kebijakan Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pasca pandemi covid-19 di Kabupaten Banyumas dari

perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak kebijakan ini terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan Kartu Prakerja dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut dalam penelitian tentang implementasi kebijakan Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pasca pandemi covid-19 di Kabupaten Banyumas.

2. Secara praktis yaitu:

- a. Bagi penulis diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi kebijakan Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pasca pandemi covid-19 di Kabupaten Banyumas.
- b. Bagi yang berkepentingan, sebagai sumbangan pikiran dan informasi terutama bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan mengadakan suatu penelitian lebih lanjut mengenai implementasi kebijakan Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pasca pandemi covid-19 di Kabupaten Banyumas.

E. Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari lima bab yang masing-masing dibagi menjadi beberapa subbab. Tujuan dari subbab-subbab ini adalah untuk menjaga pembahasan dalam tesis ini tetap pada pokok bahasan dan sistematika penulisan, maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

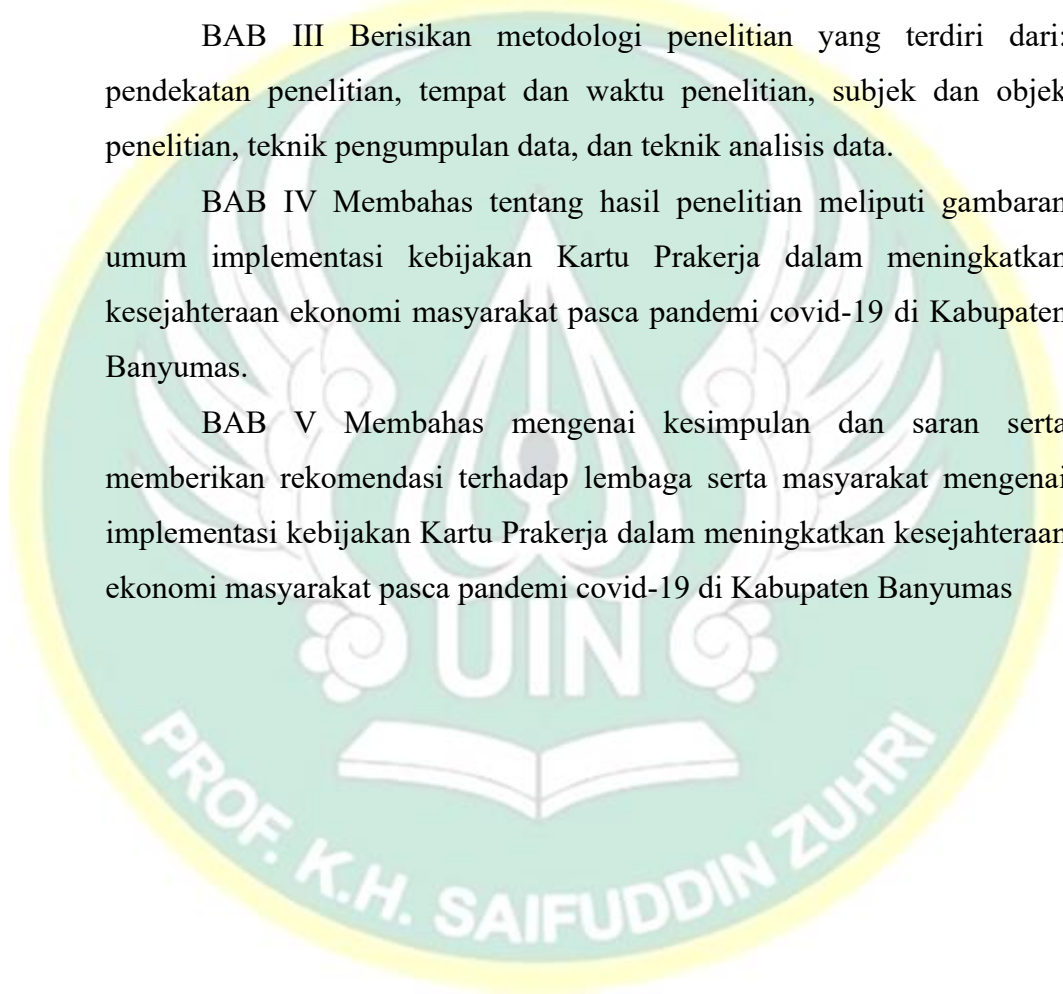
BAB I Berisikan pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Berisikan landasan teori yang teori mengenai tinjauan umum tentang Kesejahteraan Sosial, Tujuan Dan Fungsi Kesejahteraan Sosial, Kesejahteraan Ekonomi Pengertian Pendapatan. Pengertian Kartu Prakerja dan dampak akibat pandemi covid 19

BAB III Berisikan metodologi penelitian yang terdiri dari: pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Membahas tentang hasil penelitian meliputi gambaran umum implementasi kebijakan Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pasca pandemi covid-19 di Kabupaten Banyumas.

BAB V Membahas mengenai kesimpulan dan saran serta memberikan rekomendasi terhadap lembaga serta masyarakat mengenai implementasi kebijakan Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pasca pandemi covid-19 di Kabupaten Banyumas



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesejahteraan Ekonomi Islam

1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi Islam

Secara etimologis ekonomi berasal dari Bahasa Yunani, *oikos* dan *nomos* yang berarti tata laksana rumah tangga. Kesejahteraan Ekonomi sebagai kepentingan dalam masyarakat untuk mencapai pada taraf kesejahteraan yang meletakkan asas keseimbangan ekonomi yang adil dan dapat menghindarkan ketimpangan-ketimpangan unsur ekonomi dan produksi dalam mewujudkan tujuan ekonomi.²¹

Kesejahteraan bermakna aman, sentosa, damai, makmur dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya. Pengertian tersebut sesuai dengan pengertian Islam yang berarti selamat, sentosa, aman dan damai.²² Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kesejahteraan sosial dimulai Islam memberikan kemaslahatan yang besar, karena dipegang oleh orang yang amanah. Selain itu Islam mengajarkan konsep untuk berbagi, membagi nikmat, membagi kebahagiaan dan ketenangan tidak hanya untuk individu namun untuk seluruh umat muslim lintas negara.²³

Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, lain Islam (dengan segala aturannya) sangat mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual.²⁴ Konsep kesejahteraan tersebut dalam pandangan ekonomi masih

²¹ Qardhawi.Yusuf. 2021, “ *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*”. Jakarta: Gema Insani Press.

²² *Abdul Wahab*, “Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Volume 5, Nomor. 1. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* (2020), Hlm. 101–13.

²³ Abd Al-Rahman Bin Abd Al-Khaliq, *Al-Wishoya Al-Ashr Lil ‘Amilin Bi Al-Da’wah Ilallah Subhanahu Wa Ta’ala* (Kuwait: Jam’iyah Ihya Turats Al-Islami,1988), Hlm. 69-85

²⁴ Amirus Sodik, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”, *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* Volume. 3, Nomor. 2, Desember 2015. Kudus, hlm 382-392

mencakup hanya dimensi materi. Ekonomi Islam menghendaki kesejahteraan itu juga mencakup keseluruhan unsur materi dan non materi (psikis). Hal ini disebabkan kepuasan manusia itu terletak pada unsur-unsur non materi. Berikut adalah pengertian kesejahteraan ekonomi Islam menurut beberapa tokoh dan ahli ekonomi Islam:

a. M. Umer Chapra

Menurut Chapra, kesejahteraan ekonomi Islam adalah suatu keadaan di mana masyarakat memperoleh kebutuhan dasar, kenyamanan, dan kemewahan dalam proporsi yang layak, serta distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata.²⁵

b. Muhammad Abdul Mannan

Mannan mendefinisikan kesejahteraan ekonomi Islam sebagai peningkatan taraf hidup dalam suatu masyarakat dengan terpenuhinya kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan, dan hak asasi manusia berdasarkan nilai-nilai Islam.²⁶

c. Yusuf al-Qaradawi

Al-Qaradawi menyatakan bahwa kesejahteraan ekonomi Islam adalah tercapainya kehidupan yang baik dan terhormat (hayatan tayyibah) sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang meliputi aspek material dan spiritual.²⁷

d. Khurshid Ahmad

Ahmad mendefinisikan kesejahteraan ekonomi Islam sebagai pemenuhan kebutuhan material dan spiritual secara seimbang, dengan penekanan pada keadilan sosial, dan pencapaian falah (kesejahteraan di dunia dan akhirat).²⁸

²⁵ Chapra, M. U. (2000). *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press. hlm. 13

²⁶ Mannan, M. A. (1997). *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.

²⁷ Qaradawi, Y. (1997). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.

²⁸ Ahmad, K. (1980). *Economic Development in an Islamic Framework*. Leicester: *The Islamic Foundation*.

e. Monzer Kahf

Kahf menyatakan bahwa kesejahteraan ekonomi Islam adalah tercapainya pemenuhan kebutuhan dasar bagi semua individu dalam masyarakat, disertai dengan kesempatan yang adil untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan nilai-nilai Islam.²⁹

f. Syed Nawab Haider Naqvi

Naqvi mendefinisikan kesejahteraan ekonomi Islam sebagai keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan material dan spiritual, dengan penekanan pada keadilan distributif dan tanggung jawab sosial.³⁰

g. Anas Zarqa

Zarqa menyatakan bahwa kesejahteraan ekonomi Islam adalah maksimalisasi falah (kesejahteraan) untuk seluruh masyarakat, yang meliputi kesejahteraan ekonomi, sosial, dan spiritual, dalam kerangka nilai-nilai Islam.³¹

Kesejahteraan ekonomi Islam tidak hanya berfokus pada aspek material, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, keadilan sosial, dan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Konsep ini juga menekankan pada pencapaian falah sebagai tujuan utama, yang melibatkan kesejahteraan di dunia dan akhirat. Dalam implementasi kesejahteraan ekonomi Islam para ulama berperan besar di dalam memberikan penjelasan terkait pengertian ekonomi Islam kepada para pelaku ekonomi dalam menjalankan kegiatan muamalahnya yaitu sebagai berikut :³²

²⁹ Kahf, M. (1978). *The Islamic Economy: Analytical Study of the Functioning of the Islamic Economic System*. Plainfield, IN: Muslim Students Association of U.S. and Canada.

³⁰ Naqvi, S. N. H. (1981). *Ethics and Economics: An Islamic Synthesis*. Leicester: The Islamic Foundation.

³¹ Zarqa, A. (1980). *Islamic Economics: An Approach to Human Welfare*. In K. Ahmad (Ed.), *Studies in Islamic Economics*. Leicester: The Islamic Foundation.

³² Eko Sudarmanto, "Ekonomi Pembangunan Islam" (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 97.

a. M. Akram Kan

Ekonomi Islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang hidup manusia yang akan dicapai dengan berusaha memanfaatkan sumber daya alam atas dasar kerja sama dan partisipasi. Kegiatan ekonomi telah menjadi sarana pencapaian kesejahteraan atau kemakmuran.

b. Muhammad Abdul Manan

Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang bertujuan untuk mempelajari berbagai masalah-masalah ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam. Ekonomi Islam merupakan sebuah konsep ekonomi yang dijalankan berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan al-Sunnah, yang berorientasi pada pencapaian ridla Allah.

c. Muhammad Nejatullah Assh-Sidiqy

Ekonomi Islam adalah hasil respon pemikir Islam terhadap adanya tantangan ekonomi pada masa tertentu yang berpedoman kepada Al-Quran, Sunnah, Ijtihad dan pengalaman yang telah terjadi.

d. Hazanuzzaman

Ekonomi Islam sebagai ilmu ekonomi yang diturunkan dari ajaran Al-Qur'an As-sunnah. Dimana Ekonomi Islam merupakan implementasi sistem etika Islam dalam kegiatan ekonomi yang ditujukan untuk pengembangan moral masyarakat.

Ilmu ekonomi merupakan suatu cara manusia untuk mencapai kesejahteraan. Kesejahteraan yang dimaksud yakni segala sesuatu yang memiliki nilai dan harga. Terdapat tiga sistem ekonomi yang kini cukup dominan di dunia saat ini, yaitu kapitalisme, sosialisme dan Islam.³³

Dalam bahasa arab istilah ekonomi diungkapkan dengan kata *al-iqtisad* yang berarti kesederhanaan dan kehematan. Menurut Ali Anwar

³³ Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam" 6 (2021), Hlm. 321–34.

Yusuf ekonomi adalah kajian mengenai perilaku manusia dalam hubungannya dengan manfaat sumber sumber produktif untuk memproduksi barang dan jasa serta usaha mendistribusikannya.³⁴

Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*Maqasid al-Syariah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan rohani dan materi.³⁵ Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan yakni terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.³⁶

Konsep kesejahteraan tersebut dalam pandangan ekonomi Islam masih mencakup hanya dimensi materi. Ekonomi Islam menghendaki kesejahteraan itu juga mencakup keseluruhan unsur materi dan non materi (psikis). Makna Kesejahteraan dalam ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Hal tersebut merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam yang secara umum berbeda dengan konsep kesejahteraan konvensional yang sekuler dan materialistik. Lima kebijakan yang berorientasi pada kesejahteraan yang berkeadilan yaitu³⁷:

- a. Menghidupkan Faktor Kemanusiaan
- b. Mengurangi Konsentrasi Kekayaan
- c. Melakukan Restrukturisasi Ekonomi
- d. Keuangan
- e. Perencanaan Kebijakan Strategi

³⁴ Veithzal Rivai, Andi Buchari, *Islamic Economics (Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi)*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2009), Hlm. 325

³⁵ Nurul Alfiatus Sholikhah, "Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)," *Journal Of Islamic Philanthropy And Disaster (JOIPAD)* Volume 1, Nomor1, (2021) , Hlm.27-42.

³⁶ Ani Nurul Imtihanah, "*Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest*" (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2018), Hlm 21.

³⁷ Faizatu Almas Hadyantari, "*Pemberdayaan Wakaf Produktif: Upaya Strategis Untukkesejahteraan Ekonomi Masyarakat*", *Online Jurnal Middle East And Islamic Studies*, Volume 5 No. 1 (2018), Hlm 6-8 (Di Akses Pada 24 Juni 2023)

2. Tujuan dan Fungsi Kesejahteraan Ekonomi Islam

Tujuan Kesejahteraan ekonomi sebagai langkah untuk menjamin tercapainya kebutuhan dasar manusia baik berupa makan, minum, tempat tinggal, pekerjaan, kesehatan, pendidikan dan keamanan dalam mencapai keadilan ekonomi dalam masyarakat. Salah satu indikator dalam pelaksanaan Kesejahteraan ekonommi meliputi beberapa aspek dasar. Hal ini mencakup pada peningkatan individu ataupun masyarakat, peningkatan pendapat juga termasuk pengembangan ekonomi, peningkatan pendapatan dapat di ukur dari modal, ketrampilan, lahan usaha dan teknologi.³⁸

Konsep kesejahteraan ekonomi syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral. Konsepsi kesejahteraan dan kebahagiaan (*falah*) mengacu pada tujuan syariat Islam dengan terjaganya lima prinsip dalam *maqashid syari'ah*, yakni terjaganya agama (*ad-ddin*), terjaganya jiwa (*an-nafs*), terjaganya akal (*al-aql*), terjaganya keturunan (*an-nasl*) dan terjaganya harta (*al-mal*). Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut³⁹:

- a. Kesejahteraan Ekonomi Mencakup Kesejahteraan Individu Masyarakat Dan Negara
- b. Tercukupinya Kebutuhan Dasar Manusia, Meliputi Makan, Minum, Pakaian, Tempat Tinggal, Kesehatan, Pendidikan, Keamanan Dan Sistem Negara Yang Menjamin Terlaksananya Kecukupan Kebutuhan Dasar Secara Adil
- c. Penggunaan Berdaya Secara Optimal, Efisien, Efektif, Hemat Dan Tidak Mubazir

³⁸ Mubyarto. 2000, "*Reformasi Sistem Ekonomi*". Yogyakarta: UII Press

³⁹ Didi Suardi, "*Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam,*" *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, No. 2 (2021), hlm. 321–34

- d. Distribusi Harta, Kekayaan, Pendapatan Dan Hasil Pembangunan Secara Adil Dan Merata
- e. Menjamin Kebebasan Individu
- f. Kesamaan Hak Dan Peluang
- g. Kerjasama Dan Keadilan

Fungsi kesejahteraan dalam ekonomi Islam memiliki peran yang kompleks dan multidimensi, mencerminkan pandangan holistik Islam terhadap kehidupan manusia dan masyarakat. Pada tingkat paling mendasar, kesejahteraan berfungsi untuk memastikan pemenuhan kebutuhan dasar seluruh anggota masyarakat, termasuk makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Namun, fungsinya jauh melampaui aspek material ini. Kesejahteraan dalam Islam juga berperan penting dalam mewujudkan keadilan sosial melalui distribusi kekayaan yang merata, yang diimplementasikan melalui sistem zakat, larangan riba, dan dorongan untuk bersedekah.

Lebih dari sekadar pemenuhan kebutuhan fisik, kesejahteraan dalam ekonomi Islam juga berfungsi sebagai sarana pengembangan moral dan spiritual individu serta masyarakat. Ini tercermin dalam penekanannya pada perilaku etis dalam aktivitas ekonomi dan pembangunan solidaritas sosial. Kesejahteraan juga berperan dalam menciptakan stabilitas ekonomi dan sosial dengan mengurangi kesenjangan dan mencegah konflik sosial. Aspek pemberdayaan ekonomi juga menjadi fungsi penting, di mana kesejahteraan bertujuan untuk memberikan akses terhadap sumber daya produktif dan mendorong kewirausahaan.

Dalam konteks yang lebih luas, fungsi kesejahteraan dalam Islam mencakup perlindungan terhadap lingkungan, menekankan pentingnya keseimbangan ekologi dalam aktivitas ekonomi. Akhirnya, semua aspek ini bermuara pada tujuan utama yaitu pencapaian *falah* - kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ini menekankan keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual, serta

pengembangan potensi manusia secara holistik. Dengan demikian, fungsi kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi semata, tetapi juga mempertimbangkan dimensi sosial, lingkungan, dan spiritual, menciptakan suatu pendekatan yang komprehensif terhadap kesejahteraan manusia dan masyarakat.⁴⁰

3. Dasar Hukum Kesejahteraan Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam upaya pemenuhan kebutuhan berlandaskan syariah Islam. Firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah Ayat : 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”.

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam bukan hanya merupakan praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam. Dimana ekonomi islam mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis, dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai permasalahan ekonomi. Oleh karena itu perekonomian Islam merupakan suatu tatanan perekonomian yang dibangun atas nilai ajaran Islam, karenanya tujuan ekonomi Islam terhadap perlindungan mashlahah yang terdiri dari 5 (lima) hal yaitu (*ad-dien*), Ilmu (*al-ilm*), Kehidupan (*an-nafs*), Harta (*al-Maal*), Kelangsungan keturunan (*an-nash.*)

⁴⁰ Didi Suardi, “Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam”, *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* Volume 6 (2021), hlm. 321–324.

B. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu gambaran dari kenaikan kesejahteraan yang dinikmati para pekerja. Sehingga ketika pendapatan yang diperoleh rendah maka kesejahteraan.⁴¹

2. Dasar Hukum Pendapatan

Pendapatan dalam islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan Allah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: "Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

Dalam Tafsir Al-Misbah, M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa kehidupan yang baik (hayatan thayyibah) mencakup ketentraman hati dan kelapangan rizki. Ini menunjukkan bahwa kesejahteraan material, termasuk pendapatan yang cukup, adalah bagian dari kehidupan yang baik yang dijanjikan Allah bagi orang-orang beriman yang berbuat kebajikan.

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam kitab Shahih Bukhari dalam Kitab Zakat Bab: Tidak Ada Sedekah Kecuali dari Kelebihan Kebutuhan Nomor Hadits: 1427. Teks Arab hadits tersebut adalah sebagai berikut:

⁴¹ Swasto, Sunuharjo Bambang. "Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok". Jakarta: CV Rajawali Citra Press, 2009.

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْأَعْلَى خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى
وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِيٍّ وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعْفَهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ

Terjemahan: Dari Hakim bin Hizam radhiallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah. Mulailah (dalam membelanjakan harta) dengan orang yang menjadi tanggunganmu. Sedekah yang paling baik adalah yang dikeluarkan dari kelebihan kebutuhan. Barangsiapa menjaga kehormatan dirinya, maka Allah akan menjaganya. Dan barangsiapa yang merasa cukup, maka Allah akan memberikan kecukupan kepadanya.

Imam An-Nawawi dalam Syarah Shahih Muslim menjelaskan bahwa hadits ini mengandung anjuran untuk berusaha mencari nafkah yang halal dan cukup, sehingga seseorang dapat memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya, bahkan memiliki kelebihan untuk bersedekah. Ini menunjukkan bahwa pendapatan yang cukup adalah indikator kesejahteraan yang memungkinkan seseorang untuk membantu orang lain. Islam juga menyebutkan dalam pemerataan pendapatan harus secara adil, selain kepada para pekerja mereka harus memenuhi kewajiban terhadap keluarga dan masyarakat yang memerlukan bantuan atau tidak mampu.

3. Klasifikasi Pendapatan

Pendapatan yang riil menurut diantaranya terdapat pendapatan pokok, pendapatan tambahan dan pendapatan lainnya.

a. Pendapatan Pokok

Pendapatan yang bersifat periodik atau semi periodik. Jenis pendapatan ini merupakan sumber pokok yang bersifat permanen.

b. Pendapatan Tambahan

Pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang bersifat tambahan, seperti membuka usaha sampingan.

c. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan lain-lain berupa bantuan dari orang lain, ataupun bantuan yang diberikan oleh pemerintah.⁴²

C. Program Kartu Prakerja

1. Pengertian Kartu Prakerja

Kartu Prakerja merupakan program dari pemerintah yang digunakan sebagai jaringan pengaman sosial ditengah pandemi. Menurut Perpres Nomor 76 tahun 2020, Kartu Prakerja adalah kartu penanda atau identitas yang diberikan kepada masyarakat program Kartu Prakerja. Menurut Menteri Ketenagakerjaan dilansir dari prakerja.go.id, Kartu Prakerja merupakan bantuan biaya pelatihan bagi masyarakat Indonesia yang ingin memiliki atau meningkatkan keterampilannya.⁴³

Kartu Prakerja adalah program yang fokus untuk pengembangan kompetensi pada masyarakat berupa bantuan biaya yang ditujukan untuk para pencari kerja, pekerja yang terkena PHK, atau memang masyarakat yang membutuhkan tambahan kompetensi diri. Program Kartu Prakerja adalah insiatif dan kolaboratif dari pihak pemerintah dan Swasta yang dimanajemen sedemikian supaya dengan tujuan untuk meningkatkan nilai bagi masyarakat maupun promotor untuk pihak swasta.⁴⁴ Kartu Prakerja merupakan suatu identitas yang diberikan kepada seseorang yang telah resmi terdaftar sebagai calon peserta program Kartu Prakerja yang dibuat oleh pemerintah. Guna untuk masyarakat yang ingin meningkatkan keahliannya dengan mengikuti pelatihan yang telah disediakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan.⁴⁵

⁴² Sukirno, Sadono. *"Mikro Ekonomi Teori Pengantar Ketiga"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

⁴³ Dewi, W. A. F.. *"Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar"*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 1 Hal, 55– 61.(2021). (Di Akses 24 Juni 2023).

⁴⁴ Rani Ika Wijayanti Dan Ana Humardhiana *"Optimalisasi Program Kartu Prakerja Dengan Pelatihan Branding Strategy"* Jurnal Dimasejati Vol.2 No.1. (2020). (Di Akses 24 Juni 2023

⁴⁵ Dewi, W. A. F.. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 1(2021) (Di Akses 24 Juni 2023)

Kartu Prakerja merupakan suatu identitas yang diberikan kepada seseorang yang telah resmi terdaftar sebagai calon peserta program Kartu Prakerja yang dibuat oleh pemerintah. Guna untuk masyarakat yang ingin meningkatkan keahliannya dengan mengikuti pelatihan yang telah disediakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Kartu Prakerja skema normal dimulai dari Gelombang 48 yang dibuka pada tanggal 17 Februari 2023.

Gelombang 48 merupakan Gelombang pertama Kartu Prakerja di tahun 2023. Program bantuan sosial (bansos) melalui Kementerian Sosial dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dimulai sejak maret tahun 2020 untuk menyasar masyarakat miskin dan rentan miskin yang terdampak covid-19. Pada tahun 2020, realisasi bansos mencapai Rp202,5 triliun atau setara 1,31 persen terhadap PDB. Peningkatan secara signifikan ini merupakan bentuk respons Pemerintah melalui program PEN untuk menekan dampak pandemi. Namun, Dalam pelaksanaannya, program bansos masih menghadapi berbagai tantangan yang berpotensi menurunkan efektivitas program.⁴⁶

Tantangan utama pada program bansos adalah masih besarnya salah sasaran (*targeting error*), baik *inclusion* maupun *exclusion error*. Tantangan lainnya adalah perbaikan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan mengupayakan integrasi bansos yang tersebar diberbagai kementerian lembaga (K/L), korupsi serta ketidaktepatan besaran manfaat. Pandemi covid-19 mendesak hampir seluruh negara di dunia untuk mengambil kebijakan-kebijakan luar biasa dalam rangka penyelamatan ekonomi yang terdampak pandemi (*automatic stabilizer*). Karena prospek perjuangan melawan pandemi dan pertumbuhan ekonomi yang terus berlanjut, pemerintah terutama yang berada di pasar negara berkembang perlu mempertimbangkan bagaimana menghadapi tantangan jangka panjang ini. Agar kebijakan bansos lebih optimal

⁴⁶ Kementerian Keuangan. 2020. *Kebijakan Ekonomi Makro Dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal* (KEM PPKF) Tahun Anggaran (TA) 2021

dampaknya terhadap tujuan pemulihan ekonomi nasional, hal-hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah diantaranya; penyempurnaan baik di aspek, mekanisme ataupun skema kebijakan. Harmonisasi data, penyesuaian cakupan dan besaran manfaat, peningkatan ketepatan waktu penyaluran.

2. Tujuan Kartu Prakerja

Program Kartu Prakerja bertujuan untuk mengembangkan kompetensi angkatan kerja, meningkatkan produktivitas dan daya saing angkatan kerja, serta mengembangkan kewirausahaan. Kartu Prakerja tidak hanya untuk mereka yang sedang mencari pekerjaan, namun juga untuk pekerja/buruh yang terkena PHK dan pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi kerja, seperti pekerja/buruh yang dirumahkan dan pekerja bukan penerima upah, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil. Untuk merespon dampak dari pandemi covid-19, Program Kartu Prakerja untuk sementara waktu akan diprioritaskan bagi pekerja/buruh yang dirumahkan maupun pelaku usaha mikro dan kecil yang terdampak penghidupannya.⁴⁷

3. Cara Memperoleh Program Kartu Prakerja

Program Kartu Prakerja ditunjukan dan di persyaratkan kepada berbagai golongan, untuk itu perlu di perhatikan bagaimana cara memperoleh Kartu Prakerja, antara lain⁴⁸:

- a. Syarat Mengikuti Program Kartu Prakerja Syarat dalam mengikuti Kartu Prakerja yaitu:
 - 1) Warga Negara Indonesia
 - 2) Berusia 18 tahun ke atas

⁴⁷ Ningrum, Wijayanti, Taufiq, "Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Semarang."

⁴⁸ Kotler, Philip And Kevin Lane Keller, (2016). *Marketing Management*, 15 th Edition, Pearson Education

- 3) Tidak sedang mengikuti pendidikan formal
- 4) Bukan pejabat Negara, yaitu:
 - a) Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
 - b) Aparatur Sipil Negara
 - c) Prajurit Tentara Nasional Indonesia
 - d) Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
 - e) Kepala Desa dan perangkat desa
 - f) Direksi, Komisaris
 - g) Dewan Pengawas pada badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah.
- b. Solusi Program Kartu Prakerja
Solusi Program Kartu Prakerja yaitu:
 - 1) Membantu meringankan biaya pelatihan yang ditanggung pekerja dan perusahaan.
 - 2) Mengurangi biaya untuk mencari informasi mengenai pelatihan.
 - 3) Mendorong kekerjaan dengan mengurangi mismatch.
 - 4) Menjadi komplemen dari pendidikan formal.
 - 5) Membantu daya beli masyarakat yang terdampak penghidupannya akibat Covid-19
4. Tahapan Kartu Prakerja
Tahapan-tahapan dalam mengikuti Kartu Prakerja yaitu:
 - a. Pendaftaran dengan masuk ke situs prakerja.go.id dan buat akun dengan data diri
 - b. Seleksi dengan mengikuti tes motivasi dan kemampuan dasar untuk bisa bergabung ke Gelombang pendaftaran dan tunggu pengumuman hasilnya.
 - c. Pilih pelatihan di mitra platform digital resmi dan bayar dengan Kartu Prakerja.
 - d. Ikuti pelatihan kemudian selesaikan pelatihan online dan dapatkan sertifikat elektronik.

- e. Beri ulasan dan rating terhadap pelatihan.
- f. Insentif pasca pelatihan sebesar Rp 600.000, yang diberikan setelah peserta menyelesaikan pelatihannya.
- g. Insentif pasca survei kebermanjaan dengan mengisi 2 survei yang diberikan pasca pelatihan dan dapatkan insentif Rp 50.000, untuk setiap surveinya.

D. Landasan Teologis

Dasar landasan teologis implementasi kebijakan Kartu Prakerja tersebut dilihat dan dianalisis melalui kaca mata nilai-nilai dan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Dalam ekonomi syariah, terdapat beberapa prinsip utama yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Landasan Kesejahteraan

Ekonomi syariah bertujuan untuk mencapai kesejahteraan yang holistik, baik material maupun spiritual. Implementasi Kartu Prakerja harus dilihat sejauh mana mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Terdapat dalam Q.S An- Nur : 55 (Menerangkan Fungsi Kesejahteraan Ekonomi)

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ

وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَيُخَلِّفَنَّ لَهُمْ مِمَّنْ بَعْدَهُمُ خَوْفَهُمْ أَثَمًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي

شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفٰسِقُونَ

Artinya: Allah telah menjanjikan kepada orang-orang di antara kamu yang beriman dan yang mengerjakan kebajikan, bahwa dia sungguh, akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh, dia akan meneguhkan bagi mereka dengan agama yang telah dia ridai. dan dia benar-benar mengubah (keadaan) mereka, setelah berada dalam ketakutan menjadi aman sentosa. mereka (tetap) menyembah-ku dengan tidak mempersekutukan-ku dengan sesuatu apa pun. tetapi barangsiapa (tetap) kafir setelah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.

Penjelasan Al Qur'an Surat An Nur ayat 55 Kategori ini mengharuskan manusia untuk berusaha mengapai kehidupan yang mulia dengan dua fondasi yang paling utama yaitu agama (yang mencakup nilai-nilai rohani, akhlak dan sosial) dan keamanan (yang menjamin terpenuhinya hak-hak asasi manusia). Berdasarkan landasan hukum di atas seseorang dapat dikatakan berdaya jika terdapat pada dirinya tamkin (kekuatan atau berdaya) yang mencakup dua kategori di atas (yaitu materi dan non materi). Kategori berdaya tersebut dapat dinisbahkan kepada makna atas konsep tentang kemiskinan yang memiliki pemahaman miskin secara materi maupun non materi.

2. Landasan Prinsip Keadilan Dan Pemerataan

Implementasi Kartu Prakerja harus memperhatikan prinsip keadilan dan pemerataan, dengan memastikan akses yang sama bagi semua lapisan masyarakat tanpa diskriminasi. (QS An Nahl : 90)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : sesungguhnya allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan

Ayat ini memerintahkan untuk berlaku adil dalam segala hal, termasuk dalam implementasi program pemerintah seperti Kartu Prakerja

3. Landasan Pemberdayaan Masyarakat

Perspektif ekonomi syariah menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat agar mereka menjadi produktif dan mandiri. Implementasi Kartu Prakerja harus dilihat sejauh mana mampu memberdayakan masyarakat. (QS. Al-Baqarah: 198)

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ فَإِذَا أَقَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ
وَأَذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya: Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia dari Tuhanmu.

Ayat ini mendorong manusia untuk berusaha dan bekerja keras dalam mencari karunia (rezeki) dari Allah SWT. Implementasi Kartu Prakerja harus memberdayakan masyarakat agar produktif dan mandiri.

4. Landasan Kemitraan dan Kerjasama

Ekonomi syariah mengedepankan prinsip kemitraan dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Implementasi Kartu Prakerja harus melibatkan kemitraan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat. Kolaborasi adalah kemampuan untuk bekerja sama, saling bersinergi, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab, bekerja secara produktif dengan yang lain, menempatkan empati pada tempatnya, dan menghormati perspektif berbeda.

Pada karakter ini, instansi dituntut untuk menunjukkan kemampuannya dalam kerjasama berkelompok dan kepemimpinan, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab, bekerja secara produktif dengan yang lain, menempatkan empati pada tempatnya, menghormati perspektif berbeda. Peserta didik juga menjalankan tanggungjawab pribadi dan fleksibilitas secara pribadi, pada tempat kerja, dan hubungan masyarakat.

Dalam bidang ekonomi syariah ini. Salah satu dari kewajiban negara ialah melindungi hak-hak perorangan manusia menurut syariat dan menjamin agar hak-hak itu memenuhi kewajiban-kewajiban mereka terhadap masyarakat sebagaimana ditetapkan oleh hukum. Dengan ini Islam mengadakan keseimbangan antara individualisme dan kolektivisme. (Al-Baqoroh-126).

وَأَذَّ قَالَ إِبْرَاهِيمَ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

Artinya : dan (ingatlah), ketika ibrahim berdoa: “ya tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara mereka kepada allah dan hari kemudian. allah berfirman dan kepada orang yang kafirpun aku beri kesenangan sementara, kemudian aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali

5. Etika dan Integritas

Dalam ekonomi syariah, etika dan integritas sangat penting dalam setiap aktivitas ekonomi. Implementasi Kartu Prakerja harus dijalankan dengan transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik yang tidak etis. Surat Ash-Shaff Ayat 4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُورٌ

Artinya : sesungguhnya allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh.

Tafsir Al-Muyassar menjelaskan pada ayat tersebut, sesungguhnya Allah memuji orang-orang yang berperang di jalan-Nya dengan barisan yang teratur dan persatuan yang kokoh dan Allah menyukai yang demikian. Tidak ada celah perpecahan, walau sekecil apapun seperti tembok yang kokoh yang tersusun rapat dari batu-batu beton.⁴⁹

Bila dihubungkan dengan teori Kesejahteraan sosial yakni bagi para hambaNya yang menjalankan dalam satu barisan berperang atau pemerintah dalam hal ini mampu memberikan jaminan kepada masyarakat dalam upaya Kesejahteraan sosial baik finacial atau

⁴⁹ Wasirin, “Perencanaan Strategik Peningkatan Kapasitas Organisasi” (Studi Pada Yayasan At- Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan)” Disertasi, Lampung : UIN Raden Intan, hlm. 23

memberikan lapangan pekerjaan ,sehingga apa yang di upayakan pemerintah dapat tersalurkan dan dikelola dan dikembangkan dengan baik dan secara tepat, maka tentunya akan memberikan jaminan akan eksistensi organisasi menjadi semakin kokoh, inovatif sekaligus semakin maju ditengah kompetisi organisasi yang semakin

5. Landasan Kerjasama

Sesungguhnya Allah mewajibkan untuk berlaku ihsan dalam segala sesuatu. (HR. Muslim)

Hadits ini memerintahkan untuk berbuat ihsan (kebaikan) dalam segala hal, termasuk dalam implementasi program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Landasan teologi ini menegaskan bahwa dalam perspektif ekonomi syariah, implementasi Kartu Prakerja harus sejalan dengan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, pemberdayaan, kerjasama, dan etika, serta bertujuan untuk mencapai kesejahteraan yang holistik bagi masyarakat.

6. Landasan Menerangkan Pembangunan Ekonomi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلٍ تَعْدِلُونَ ءَأَعْدِلُوا

هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ

Artinya : hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa.

Penjelasan tentang surat Al Maidah ayat 8 merupakan komponen muamalah yang secara umum terkait dengan keadilan (a'adalah) harus hidup berdampingan dalam menciptakan kesejahteraan (al falah) menurut Al Qur'an kemakmuran disebut sebagai hayatan toyyiban kehidupan yang baik yang mengacu pada Kesejahteraan jasmani dan rohani. dalam kehidupan sehari-hari tidak membedakan

ras, agama, kelompok atau golongan dalam memainkan peran penting pembangunan ekonomi dalam kelangsungan hidup atau kesejahteraan masyarakat.

7. Landasan Pemerataan Sosial

الرِّقَابِ وَالْغُرْمِيِّنَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ يَوَالِلَهُ عَلَيْهِمْ حَكِيمٌ

Artinya : sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.

Dari QS. At-Taubah: 60 ayat di atas juga mengisyaratkan akan pentingnya menyalurkan zakat dengan benar dan adil dan itu artinya orang kaya tidak diperbolehkan menerimanya tetapi harus disalurkan kepada yang membutuhkan

8. Landasan Pendapatan

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا لِعِمَّتِ اللَّهِ إِنَّكُمْ لَهَا تَاهَتَعْبُدُونَ

Artinya : Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.

Penjelasan ayat Q.S An-Nahl Ayat 114 diatas memberikan konsep pemahaman terkait Harta yang berhak di peroleh atau Pendapatan dalam islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan Allah.

9. Landasan Fungsi Sosial

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ

لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُورِ

Artinya: Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu,” berupa zakat sedekah, “bagi orang miskin, yang meminta,” yaitu orang yang terdorong untuk meminta-minta, “dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta),” yakni orang miskin yang tidak meminta-minta pada orang dan tidak disadari oleh orang lain bahwa dia adalah orang miskin, hendaklah orang seperti ini diberi sedekah.

Penjelasan ayat Q. S Al-Ma’arij Ayat 24-25 di atas memberikan pemahaman Islam tentang harta dan kekayaan, bahwa pemilik hakiki atas harta adalah Allah SWT, sehingga manusia tidak memiliki hak mutlak atas harta yang ia dapat. Hal ini menegaskan bahwa di dalam kepemilikan harta seseorang terdapat hak orang lain yang harus dipenuhi (QS. al-Ma’arij: 24-25).⁵⁰

10. Landasan Sosial

وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ. يَوْمَ يُخْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنَزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ

Artinya : dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih. “(ingatlah) pada hari ketika emas dan perak dipanaskan dalam neraka jahanam, lalu dengan itu disetrika dahi, lambung dan punggung mereka (seraya dikatakan) kepada mereka, “inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah (akibat dari) apa yang kamu simpan itu.

Dari QS Al-Taubah: 34-35 pemaparannya tentang sikap dan prilaku seorang muslim yang seharusnya dilakukan terhadap saudaranya yang membutuhkan orang mau berbagi dan memberikan sebagian hartanya baik dengan sukarela atau terpaksa.⁵¹ Terkait masalah Kartu Prakerja sebagaimana telah disebutkan pada bab terdahulu bahwa

⁵⁰ Muhammad, Abdullah bin. Tafsir Ibnu Katsir Jild. 9 terj. M. Abdul Ghoffar. Jakarta: Pustaka Imam al- Syafi’i, 2008.

⁵¹ Lukman Hakim, 2020. *Al-Qur’an dan Pengentasan Kemiskinan*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Iinstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. hlm 4-5

salah satu faktor penyebab munculnya masalah kemiskinan ini adalah faktor struktural yakni kemiskinan yang diderita oleh segolongan masyarakat. Hal ini terlihat dengan beberapa kondisi seperti, distribusi penguasaan *resources* yang timpang, gagal dalam mewujudkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, institusi sosial yang melahirkan berbagai bentuk diskriminasi, perkembangan industri dan teknologi yang kurang membuka kesempatan kerja.⁵²

E. Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk membuat penelitian lebih jelas sebagaimana dipresentasikan pada latar belakang masalah, penulis melakukan penyelidikan awal terhadap literatur atau karya ilmiah yang relevan diteliti:

Anik Nur Ria. 2023. “*Efektivitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Penerima Di Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Ditinjau Dengan Perspektif Ekonomi Islam*”. Hasil penelitian adalah implementasi program kartu prakerja di Kecamatan Sampung strategi yang dilakukan yaitu dengan menghadirkan tim IT di tiap desa serta menyebarkan informasi ini di media sosial. Kesejahteraan masyarakat sendiri belum sepenuhnya terpenuhi, akan tetapi dari insentif yang didapatkan untuk tambahan modal usaha.⁵³

Ni Komang Ayu Indra Yanti, I Nengah Punia, NiMade Anggita Sastri Mahadewi, 2021. “*Kajian Pelaksanaan Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Bandung*”. Hasil Penelitian adalah menunjukkan program dapat membantu komunitas secara fisik-materi dan secara mental-spiritual.⁵⁴

⁵² Munir, Misbahul. *Ajaran-Ajaran Ekonomi Rasulullah; Kajian Hadis Nabi dalam Perspektif Ekonomi*. Malang: UIN Malang Press, 2007

⁵³ Anik Nur Ria, *Efektivitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Penerima Di Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Ditinjau Dengan Perspektif Ekonomi*, *Skripsi (Jawa Timur: Universitas Ponorogo, 2023)*

⁵⁴ Ni Komang Ayu Indra Yanti, I Nengah Punia, NiMade Anggita Sastri Mahadewi, “Kajian Pelaksanaan Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Bandung” *Jurnal Ilmiah Sosiologi* Vol 1 No 01 (2021): Sorot 2021

Siti Indayani, Budi Hartono. 2020. *“Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19”*. Hasil penelitian menunjukkan pada masa pandemi Covid-19 ini pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan pelambatan pertumbuhan ekonomi saat wabah coronavirus menyerang menjadi sebesar 2,97% (*year on year*).⁵⁵

Diyah Anggraeni, Ruslan Abdul Ghofur, Syamsul Hilal, 2023. *“Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam Membangun Sumber Daya Manusia Pasca Pandemi Covid-19”*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah program Prakerja kurang efektif dalam membangun sumber daya manusia. Program Prakerja memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia.⁵⁶

Dinda Siti Rochmah. 2021. *“Tinjauan Terhadap Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja Kota Medan (Evaluasi Perpres No.76 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja)”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Kartu Prakerja dilaksanakan dengan baik, masyarakat mengetahui bagaimana persyaratan dan proses pendaftaran program prakerja, efektifitas bagi masyarakat belum dikatakan efektif dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pengawasan yang dilakukan pemerintah, masyarakat berharap program ini tetap lanjut dan lebih baik lagi.⁵⁷

Muhyidin. 2022. *“Program Kartu Prakerja: Konsepsi dan Implementasi Kebijakan Welfare-to-Work di Masa Pandemi Covid-19”*.

⁵⁵Siti Indayani, Budi Hartono *“Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19”*. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* Volume 18 No. 2 September . 2020

⁵⁶Diyah Anggraeni, Ruslan Abdul Ghofur, Syamsul Hilal, *“Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam Membangun Sumber Daya Manusia Pasca Pandemi Covid-19”* *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* .Vol.5 No 3 (2023)

⁵⁷Dinda Siti Rochmah, *Tinjauan Terhadap Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja Kota Medan (Evaluasi Perpres No.76 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Medan)*. *Skripsi 2021*

Hasil penelitian adalah melakukan identifikasi atas faktor- faktor penentu atas dukungan implementasi program Kartu Prakerja menyusun desain hubungan antar lembaga antar pemerintah pelaksana program Kartu Prakerja dengan lembaga penyedia jasa swasta dan organisasi lokal.⁵⁸

Moechamad Aldo Keba. 2022. *“Praktik-Praktik Anomie Dalam Pelaksanaan Program Kartu Prakerja: Studi Kasus Warga Kelurahan Rambutan”*. Hasil penelitian ini terkait penggambaran mengenai bagaimana tujuan, minat dan pemahaman peserta terhadap pelatihan Prakerja.⁵⁹

Anggraini et al. 2020. *“Klasifikasi Sentimen Masyarakat Terhadap Kebijakan Kartu Prakerja di Indonesia”* Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 52.87% memiliki sentimen negatif. Menurut penulis hal ini kemudian perlu menjadi perhatian, dimana banyak netizen yang menulis komentar negatif terhadap kebijakan dan pelaksanaan program Kartu Prakerja.⁶⁰

Theresia Ngutra, 2017. *“Pemenuhan Hak Kesejahteraan Sosial bagi Masyarakat Miskin di Kota Makassar”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program kesejahteraan sosial oleh pemerintah kota Makassar belum dilakukan secara optimal.⁶¹

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun /Judul	Hasil Penelitian	Persamaann dan Perbedaan
1.	Anik Nur Ria. 2023 <i>“Efektivitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Penerima</i>	Hasil Penelitian adalah Implementasi program kartu prakerja di Kecamatan Sampung Strategi yang dilakukan yaitu dengan	Persamaan terdapat pada metode penelitian kualitatif Perbedaan terletak pada subjek dan lokasi

⁵⁸ Muhyidin. “Program Kartu Prakerja: Konsepsi Dan Implementasi Kebijakan Welfare-To-Work Di Masa Pandemi Covid-19”. *Bappenas Working Papers*. Volume 5 No 1 Maret 2022

⁵⁹ Moechamad Aldo Keba. 2022. *Praktik-Praktik Anomie Dalam Pelaksanaan Program Kartu Prakerja: Studi Kasus Warga Kelurahan Rambutan*. Tesis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

⁶⁰ Anggraini, Winda Putri, Manda Syari Utami, Juliafatin Malinda Berlianty, Elvira Sellya, Hutagalung, Yogi Juniarto, And Rani Nooraeni. 2020. *“Klasifikasi Sentimen Masyarakat Terhadap Kebijakan Kartu Prakerja Di Indonesia.”* *Faktor Exacta* 13(1), hlm . 255–61

⁶¹ Theresia Ngutra, 2017. *Pemenuhan Hak Kesejahteraan Sosial Bagi Masyarakat Miskin Di Kota Makassar*. Tesis Universitas Negeri Makasar

	<i>Di Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo Ditinjau Dengan Perspektif Ekonomi Islam”</i>	menghadirkan tim IT di tiap desa serta menyebarkan informasi ini di media social. Kesejahteraan masyarakat sendiri belum sepenuhnya terpenuhi, akan tetapi dari insentif yang didapatkan untuk tambahan modal usaha untuk kebutuhan sehari-hari sangat tinggi antusiasnya, baik pemerintah daerah maupun warganya. Kesejahteraan masyarakat sendiri belum sepenuhnya terpenuhi, akan tetapi dari insentif yang didapatkan untuk tambahan modal usaha untuk kebutuhan sehari-hari.	penelitian.
2.	Ni Komang Ayu Indra Yanti, I Nengah Punia, Ni Made Anggita Sastri Mahadewi, 2020 <i>“Kajian Pelaksanaan Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Badung”</i>	Hasil Penelitian adalah menunjukkan Program dapat membantu komunitas secara fisik-materi dan secara mental-spiritual. Namun diperlukan pemberdayaan program secara berkelanjutan dan peran asisten tidak ada, karena insentif hanya bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tidak mencukupi untuk modal usaha.	Persamaan pada objek penelitian yaitu Program Kartu Prakerja. Perbedaannya terletak pada metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.
3.	Siti Indayani, Budi Hartono. 2020 <i>“Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19”</i>	Hasil penelitian menunjukkan pada masa pandemi Covid-19 ini pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan Pelambatan pertumbuhan ekonomi saat wabah coronavirus menyerang menjadi sebesar 2,97% (<i>year on year</i>). Dengan adanya	Persamaan terletak pada objek penelitian mengenai dampak pandemi covid- 19. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian

		<p>penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi tersebut, maka tingkat pengangguran di Indonesia juga mengalami kenaikan. Sehingga, kenaikan jumlah pengangguran dapat mengakibatkan defisit anggaran negara bertambah.</p>	
4.	<p>Diyah Anggraeni, Ruslan Abdul Ghofur, Syamsul Hilal, 2023. <i>“Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam Membangun Sumber Daya Manusia Pasca Pandemi Covid-19”</i></p>	<p>Hasil penelitian yang diperoleh adalah program Prakerja kurang efektif dalam membangun sumber daya manusia. Program Prakerja memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia.</p>	<p>Persamaan terletak pada objek penelitian yaitu mengenai Kartu Prakerja.</p> <p>Perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitian.</p>
5.	<p>Dinda Siti Rochmah, 2021 <i>“Tinjauan Terhadap Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja Kota Medan (Evaluasi Perpres No.76 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja)”</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Kartu Prakerja dilaksanakan dengan baik, masyarakat mengetahui bagaimana persyaratan dan proses pendaftaran Program Prakerja, Efektifitas bagi masyarakat belum dikatakan efektif dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, Pengawasan yang dilakukan Pemerintah (Dinas Ketenagakerjaan belum dilaksanakan secara langsung dan maksimal serta dampak yang dirasakan dari Program Kartu Prakerja sangat signifikan dan membantu perekonomian masyarakat di Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Masyarakat berharap program ini tetap lanjut dan lebih baik lagi</p>	<p>Persamaan terletak pada manfaat dari kartu Prakerja.</p> <p>Perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian.</p>

		kedepannya.	
6.	Muhyidin.2022. " <i>Program Kartu Prakerja: Konsepsi dan Implementasi Kebijakan Welfare-to-Work di Masa Pandemi Covid-19</i> "	Hasil penelitian adalah melakukan identifikasi atas faktor-faktor penentu atas dukungan implementasi Program Kartu Prakerja Menyusun desain hubungan antar lembaga antar pemerintah pelaksana Program Kartu Prakerja dengan lembaga penyedia jasa swasta dan organisasi lokal Menyusun mekanisme insentif baik bagi pencari kerja maupun lembaga penyedia layanan WTW khususnya pada pencari kerja dari kelompok rentan Menyusun program peningkatan kapasitas dan profesionalitas petugas penyedia pelayanan lapangan (frontliner-activation workers) Memetakan persepsi kelompok terdampak atas keberadaan Program Kartu Prakerja di Indonesia.	Persamaan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pembahasan yang sama terkait Program Kartu Prakerja adalah suatu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah di tengah kondisi pandemi COVID-19 Perbedaan penelitian terdapat pada fungsi penelitian
7.	Moechamad Aldo Keba. 2022. " <i>Praktik-Praktik Anomie Dalam Pelaksanaan Program Kartu Prakerja: Studi Kasus Warga Kelurahan Rambutan</i> "	Berdasarkan hasil analisis, Peneliti kemudian berhasil menemukan beberapa temuan seperti mengenai gambaran realita yang terjadi pada kepesertaan Prakerja. Beberapa diantaranya adalah terkait penggambaran mengenai bagaimana tujuan, minat dan pemahaman peserta terhadap pelatihan Prakerja	Persamaan dan Perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan datanya riset ini menggunakan data primer dan sekunder, yakni dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam dan dokumentasi.

8.	<i>Anggraini et al. 2020, "Klasifikasi Sentimen Masyarakat Terhadap Kebijakan Kartu Prakerja di Indonesia"</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 52.87% memiliki sentimen negatif. Menurut penulis hal ini kemudian perlu menjadi perhatian, dimana banyak netizen yang menulis komentar negatif terhadap kebijakan dan pelaksanaan program Kartu Prakerja. Studi ini dirasa masih memiliki kelemahan karena sebatas menggunakan	Perbedaan penelitian adalah metode yang di gunakan. peneliti menggunakan metode data primer pada pengolahan data yang banyak seperti survei atau kuesioner pada penelitian kuantitatif sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan kualitatif.
9.	<i>Theresia Ngutra, 2017. "Pemenuhan Hak Kesejahteraan Sosial bagi Masyarakat Miskin di Kota Makassar"</i>	Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan program kesejahteraan sosial oleh pemerintah kota Makassar belum dilakukan secara optimal. Hal tersebut terbukti, dimana masyarakat miskin ada yang belum mengenal program dan belum pernah mendapat sentuhan bantuan dari pemerintah dalam bentuk apapun.	Persamaan penelitian adalah sama-sama mengkaji tentang penerapan program kesejahteraan sosial terhadap masyarakat Perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian yang berbeda

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian

Paradigma dan Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka *statistic*, tetapi dengan pemaparan secara deskriptif yaitu berusaha mendeteskikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya. Penulisan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan pengumpulan data sebanyak-banyaknya dari subyek pemberiinformasi secara riil atau lengkap. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan instrumen wawancara, observasi, dokumentasi dengan informan terkait masalah yang diteliti guna untuk menggambarkan Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas.

Pendekatan kualitatif deskriptif biasanya digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi yang lengkap dan detail tentang fenomena atau kejadian di wilayah kajian, dengan mengumpulkan data dari partisipan yang terlibat dalam fenomena atau kejadian tersebut. Penelitian kualitatif didasarkan pada metodologi untuk menganalisis fenomena sosial dan masalah manusia. Instrumen penting disini adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu ia harus memperoleh pengetahuan yang luas dalam merumuskan pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang topik penelitian.⁶²

⁶² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, (Yogyakarta Press, 2020)

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif.⁶³ Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* sering dikaitkan dengan desain penelitian studi kasus dan penelitian kualitatif. Berkenaan dengan yang terakhir, studi kasus cenderung berfokus pada sampel kecil dan dimaksudkan untuk memeriksa fenomena kehidupan nyata, bukan untuk membuat kesimpulan statistik dalam kaitannya dengan populasi yang lebih luas. Sampel peserta atau kasus tidak perlu representatif, atau acak, tetapi diperlukan alasan yang jelas untuk memasukkan beberapa kasus atau individu daripada yang lain.⁶⁴

Quota sampling adalah teknik *non random sampling* dimana partisipan dipilih berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya sehingga total sampel akan memiliki distribusi karakteristik yang sama dengan populasi yang lebih luas.⁶⁵

Pengambilan sampel kuota adalah jenis pengambilan sampel non random yang melibatkan identifikasi kelompok dalam suatu populasi, jumlah orang yang harus dimasukkan dalam setiap kelompok untuk membentuk sampel ideal dan kemudian pemilihan sampel tersebut menggunakan *convenience sampling*. Dengan kata lain, peneliti memutuskan berapa banyak orang yang akan dimasukkan dalam sampel tertentu. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 3. Penentuan Besarnya Sampel Berdasarkan Persentase Menurut Yount (1999)

Besarnya Populasi	Besar Sampel
0-100	100%

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), Hal 19

⁶⁴ Dedi Firmanysah, "Teknik Pengambilan Sampel : Metodologi Penelitian Umum", *JIHP: Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik* . Volume.1, Nomor.2 2022, hlm. 85-114

⁶⁵ Hibberts, M., Burke Johnson, R., & Hudson, K. *Common Survey Sampling Techniques BT - Handbook of Survey Methodology for the Social Sciences*. New York. 2012. hlm 53-74.

101-1000	10%
1.001-5.000	5%
5.001-10.000	3%
>10.000	1%

Maka berdasarkan perhitungan di atas Populasi partisipan Penerima Program Kartu Prakerja sebanyak 14,481 Jika sampel yang kita ambil sebagai penelitian jika menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 10 % adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

N : Ukuran Sampel

N : Populasi

e^2 : Prosentase Kesalahan Pengambilan Sampel Yang Masih Diinginkan.

Hasil sampel dalam penelitian ini dengan cara di atas mendapatkan kuota sampel yang di gunakan penelitiann dengan jumlah sebagai berikut :

$$N = 14,481 \text{ orang (jumlah populasi/pegawai)}$$

$$e^2 = \frac{10\%}{100} = 0,1$$

$$e^2 = 0,1 \text{ dikuadratkan } (0,1 \times 0,1 = 0,01)$$

$$n = \frac{14,481}{1 + (14,481 \times 0,01^2)}$$

$$n = 0,14481 \times 0,1 + 1 = 2,014481$$

$$\frac{14,481}{2,014481}$$

$$= 7,2405 \text{ dibulatkan } 7 \text{ orang/responden}$$

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi) dan *in depth interview* (wawancara mendalam). Jadi, dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan karena penelitian kualitatif bertujuan untuk menentukan dan menggali data dari yang diamati oleh penulis pada saat melakukan observasi dan wawancara.⁶⁶ Pendekatan penelitian ini berbasis pada *research* dan *development* mengkaji program pemerintah yaitu Kartu Prakerja untuk sumber penelitian. Hal ini seberapa dalam faktor Kartu Prakerja berperan penting dalam masyarakat di Kabupaten Banyumas.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilakukan di Dinnakerkop Banyumas. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus- Desember 2023.

D. Subyek Penelitian Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini adalah penerima manfaat Kartu Prakerja tahun 2023 sebanyak 7 orang.

Objek penelitian adalah kumpulan elemen yang dapat dipelajari untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Elemen-elemen ini dapat berupa individu, organisasi, barang, atau pokok masalah yang akan diteliti.⁶⁷ Objek penelitian ini adalah Implementasi dari kebijakan Kartu Prakerja pasca pandemi covid-19 dan kebermanfaatannya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kabupaten Banyumas.

⁶⁶ Eko Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)", (Yogyakarta Press, 2020).

⁶⁷ Supranto M. A. J, *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1*, Edisi Keenam, (Jakarta :Erlangga, 2000), hlm 21

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui instrumen yang telah ditetapkan. Peneliti mengumpulkan data primer untuk menjawab pertanyaan.⁶⁸ Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan Dinnakerkop Banyumas dan para peserta Kartu Prakerja di Kab. Banyumas.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder berupa literatur terkait implementasi kebijakan Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pasca pandemi Covid – 19 di Kabupaten Banyumas.

c. Data Tersier

Data tersier, yaitu data yang digunakan oleh peneliti berupa kamus, yang terdiri dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus hukum, dan berbagai macam kamus yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kajian data yang telah dikumpulkan untuk di analisis serta mengambil kesimpulan

⁶⁸ Hardani,2020.“*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”. hlm. 170.

tentang suatu peristiwa yang terjadi di masyarakat dengan teknik penelitian yang sistematis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan informasi atau bahan yang diperlukan oleh peneliti untuk menganalisis atau mengambil kesimpulan. Beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁹

1. Observasi

Observasi ilmiah adalah kegiatan mengamati, memperhatikan, dan mencatat data atau informasi yang relevan dengan penelitian.⁷⁰ Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan cermat, teliti, dan hati-hati terhadap responden atau objek yang diamati secara langsung di lapangan. Selain itu, melalui observasi langsung, peneliti dapat memperoleh gambaran langsung tentang hasil temuan sehingga dapat menjadi tambahan bahan penelitian yang bermanfaat.⁷¹ Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan agar informasi yang didapat sesuai dengan kondisi yang ada mengenai implementasi kebijakan Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pasca pandemi covid-19.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi dua arah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden.⁷² Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti bertanya langsung kepada orang yang dianggap mampu memberikan informasi faktual dan akurat.

⁶⁹ Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm 101.

⁷⁰ Mahi M Rahmat, *Metode Penelitian; Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), hlm 73.

⁷¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm 110-111.

⁷² Jogyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 6*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014), hlm 109-114

Teknik ini dilakukan secara lisan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data yang akurat dan faktual, peneliti melakukan wawancara dengan pihak Dinnakerkop UKM Banyumas, Ibu Anis Soediro selaku penanggung jawab dari program Kartu Prakerja di Kabupaten Banyumas, dan para peserta penerima Kartu Prakerja di Kabupaten Banyumas untuk mendapatkan informasi terkait bagaimana implementasi kebijakan kartu pasca Pandemi Covid- 19 dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kabupaten Banyumas.

3. Dokumentasi

Fase ini digunakan untuk mendapatkan data untuk analisis dari buku kontak, jurnal, buku harian, dll. Dokumen-dokumen tersebut kemudian disesuaikan dengan data yang terkumpul. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada manfaat yang didapatkan dan dirasakan oleh penerima Kartu Prakerja Skema normal.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan mencari data sesuai tema dan polanya. Penulis melakukan reduksi data dan berfokus pada data yang berkaitan dengan implementasi program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kabupaten Banyumas. Peneliti kemudian merangkum dan mengklasifikasikan data tersebut dengan data yang relevan.

2. Penyajian Data

Penelitian ini membantu menyajikan data yang diperoleh dalam pemikiran deskriptif sehingga peneliti dan pembaca dapat memperoleh gambaran tentang detesis yang ada.⁷³

⁷³ Hardani,2020. “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*” Hal 167.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan penelitian kualitatif untuk mengambil point penting dari keseluruhan pembahasan.

Dalam memperkuat penelitian ini maka dilakukan segala uji untuk memberikan hasil penelitian yang sempurna, maka penelitian ini dapat mencari berbagai uji dalam menentukan hasil penelitian yang baik. Sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

1. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).⁷⁴ Pengujian validitas data sering kali hanya difokuskan pada pengujian validitas dan reliabilitas. Namun, dalam penelitian ini, validitas data dapat diuji dengan memastikan bahwa tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, metode triangulasi digunakan sebagai pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, yang meliputi observasi dan analisis. Ada beberapa metode triangulasi, di antaranya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

b. Triangulasi Teknik

Metode triangulasi ini digunakan untuk menguji kesahan data dalam penelitian serta membandingkan data diperoleh dari sumber serupa, metode ini dipakai demi menguji reliabilitas data serta memastikan bahwa ketiga teknik pengujian reliabilitas data

⁷⁴Zuldafril, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), hlm. 89.

memberikan hasil yang serupa. Jika ada perbedaan dalam hasil pengujian, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk mencari solusi dan memastikan keabsahan data.

c. Triangulasi Waktu

Meninjau kembali hasil wawancara, observasi, beserta teknik lainnya pada waktu maupun kondisi berbeda, serta melakukan triangulasi dengan memakai sejumlah teknik pengumpulan data berlainan untuk memastikan konsistensi beserta keabsahan data. Dari wawancara tersebut kemudian disinkronkan oleh peneliti dengan informasi yang berasal dari informan atau narasumber lainnya serta hasil wawancara dengan peneliti dan informan.⁷⁵



⁷⁵ Parsons, W. (1995). *Public Policy*, Aldershot, UK and Brookfield, US: Edward Elga

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Banyumas

Banyumas merupakan wilayah yang istimewa karena selain berstatus sebagai ibukota kabupaten, Banyumas juga berstatus sebagai ibukota karesidenan. Status karesidenan diberikan oleh pemerintah kolonial Hindia Belanda melalui Resolusi Dewan Hindia Belanda tanggal 22 Agustus 1831 Nomor 1. Wilayah Karesidenan Banyumas terdiri dari lima kabupaten, yaitu: Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Purwokerto.⁷⁶

Batas wilayah Karesidenan Banyumas sebelah barat adalah Provinsi Jawa Barat dengan Sungai Citanduy sebagai batas teritorialnya. Sebelah selatan dibatasi oleh pantai Samudera Hindia, sebelah tenggara berbatasan dengan daerah Bagelen (Kabupaten Purworejo), sebelah timur dengan Kabupaten Wonosobo, sedang sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan, Pemalang, Tegal, dan Brebes. Wilayah Karesidenan Banyumas terbentang di sisi barat daya Provinsi Jawa Tengah. Jawa tengah terbentuk berdasarkan staatsblad Tahun 1929 No. 227, wilayahnya meliputi seluruh daerah di pulau Jawa bagian tengah kecuali Kasunanan dan Mangkunegaran di Surakarta, serta Kasultanan dan Pakualaman di Yogyakarta. Secara geografis, wilayah Kabupaten Banyumas terletak diantara 108° 39' 17"-109° 27' 15" BT dan 7° 15' 05"-7° 37' 10" LS. Kabupaten Banyumas memiliki luas 132.759 Ha. Wilayah Kabupaten Banyumas lebih dari 45% merupakan daerah dataran yang tersebar dibagian tengah dan selatan serta membujur dari barat ke timur. Kabupaten Banyumas mempunyai iklim tropis basah dengan rata-rata

⁷⁶ Budiono Herusatoto, *Banyumas, Sejarah, Budaya, Bahasa, dan Watak*, Yogyakarta: LKIS, 2008, hlm. 14

suhu udara 26,3° C. Suhu minimum sekitar 24,4° C dan suhu maksimum 30,9° C. Ketinggian wilayah di Kabupaten Banyumas sebagian besar berada pada kisaran 25-100 M dpl yaitu seluas 42.310,3 Ha dan 100-500 M dpl yaitu seluas 40.385,3 Ha

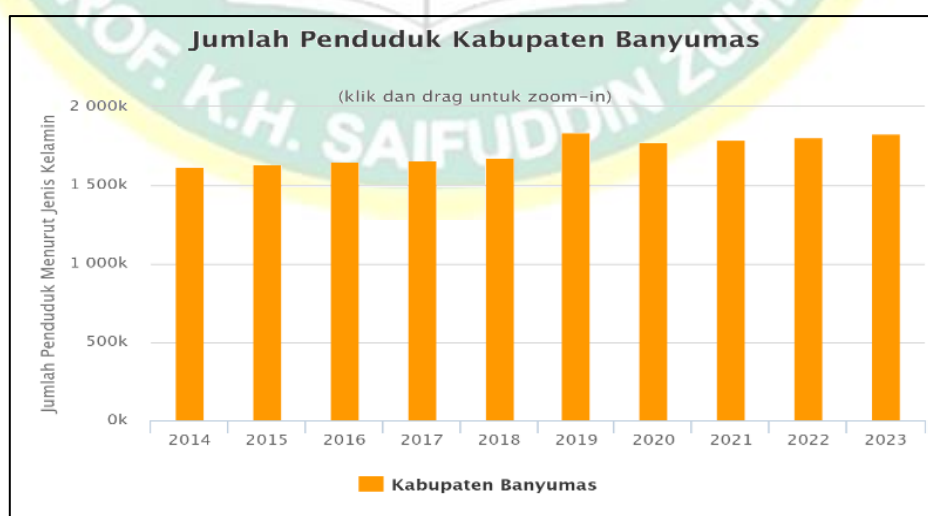
2. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Banyumas

Karakteristik wilayah Kabupaten Banyumas yang subur serta iklim yang bagus, membuat masyarakat di Banyumas sebagian besar mengandalkan sektor pertanian sebagai tumpuan ekonomi mereka. Lahan perkebunan masyarakat banyak di tanami, tanaman-tanaman pertanian. Kegiatan perekonomian masyarakat melalui perdagangan pada tahun 1930-an juga sudah beragam. Selain Perdagangan berupa hasil bumi, barang dagangan lain yang diperjual-belikan adalah hasil barang galian, terutama kapur untuk bangunan, kemudian pawon dari batu (tungku untuk memasak). Ciri, uleg-uleg, lumpang, serta ubin sebagai lantai rumah beserta umpak (batu penyangga tiang rumah)

3. Struktur Masyarakat

Berdasarkan proyeksi penduduk Hasil Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Kabupaten Banyumas terbesar ketiga setelah Kabupaten Brebes dan Cilacap.

Gambar 1. Jumlah Penduduk Kabupaten Banyumas



Jumlah penduduk Kabupaten Banyumas pada tahun 2023, proyeksi penduduk Hasil Sensus Penduduk 2020 tercatat sebanyak 1.828,57 ribu jiwa, yang terdiri dari 919,88 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 908,69 ribu jiwa penduduk perempuan. Meskipun jumlah penduduk mengalami peningkatan namun laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2021 hingga 2023 terus mengalami penurunan dari 1,1 persen pada tahun 2021 menjadi 1,04 persen pada tahun 2023.⁷⁷ Lihat gambar di bawah ini terkait jumlah laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Banyumas.

Gambar 2. Jumlah Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Banyumas, 2020-2023

Tahun	Laki-laki (Ribu Jiwa)	Perempuan (Ribu Jiwa)	Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa)	Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2020	891,62	879,40	1.771,03	101,39	...
2021	901,24	889,30	1.790,53	101,34	1,10
2022	910,65	899,06	1.809,71	101,29	1,07
2023	919,88	908,69	1.828,57	101,23	1,04

Sumber: BPS Kabupaten Banyumas

Komposisi penduduk Kabupaten Banyumas antara laki-laki dan perempuan masih lebih banyak penduduk laki-laki. Ukuran yang sering dipakai adalah rasio jenis kelamin yaitu jumlah penduduk laki-laki dibagi dengan jumlah penduduk perempuan dikalikan 100 persen. Tahun 2023 Kabupaten Banyumas memiliki rasio jenis kelamin sebesar 101,23 persen.

⁷⁷ Fitria Hernawati, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas*. 2023

Rasio ini menjelaskan bahwa di tahun 2023 ketika terdapat 100 penduduk perempuan, terdapat sekitar 101 penduduk laki-laki.

Bahwa kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari keahlian atau keterampilan serta ilmu pengetahuan yang dimilikinya yang dapat digambarkan dari tingkat pendidikan yang ditamatkannya. Seseorang yang menamatkan pendidikannya hingga jenjang pendidikan yang tinggi dapat mempunyai pengetahuan yang luas serta keterampilan atau keahlian yang tinggi. Indikator tingkat pendidikan yang ditamatkan juga dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan program wajib belajar 9 tahun yang dicanangkan pemerintah.⁷⁸Gambar laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Banyumas menunjukan bahwa indikator Kesejahteraan di bidang pendidikan sudah baik, dengan di tunjukan data gambaran laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Banyumas Tahun 2020 sampai 2023 di bawah ini.

Gambar 3. Jumlah Laju Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Banyumas, 2020-2023

Jenjang Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak mempunyai Ijazah	14,39	13,99	18,27	18,85	16,33	16,43
SD/ sederajat	26,43	26,47	25,79	26,93	26,11	26,70
SMP/ sederajat	26,99	26,19	24,50	21,57	25,74	23,87
SMA ke atas	32,20	33,35	31,44	32,64	31,82	32,99

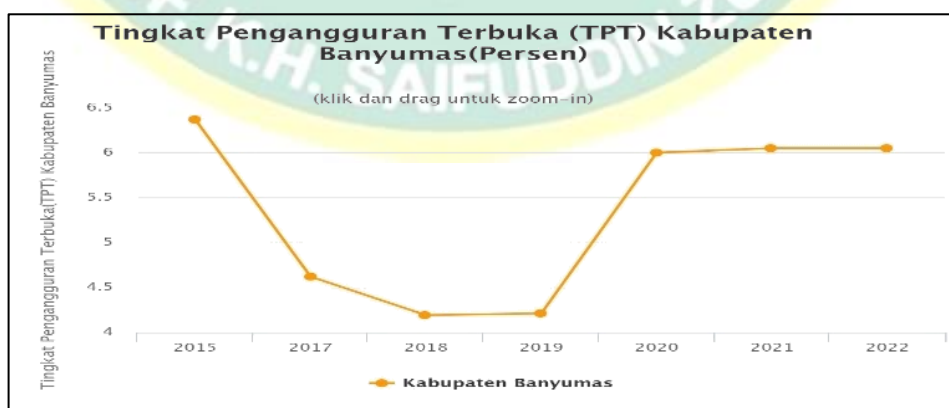
Sumber : BPS Kabupaten Banyumas

⁷⁸ Fitria Hernawati, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. 2023*

Dilihat berdasarkan jenis kelamin, persentase penduduk 15 tahun ke atas yang belum pernah sekolah hingga tamat SMP/ sederajat masing-masing menunjukkan penurunan, baik bagi penduduk yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Penurunan tersebut menunjukkan adanya pergeseran jenjang pendidikan yang ditamatkan menjadi lebih tinggi, ditandai dengan bertambahnya persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah tamat SMA ke atas. Penduduk yang mempunyai ijazah SMA ke atas mengalami peningkatan dari 31,82 persen pada tahun 2022 menjadi 32,99 persen pada tahun 2023.

Permasalahan di bidang ketenagakerjaan harus terus menjadi perhatian pemerintah agar dapat cepat diselesaikan. Permasalahan tersebut diantaranya tingginya tingkat pengangguran, masih rendahnya perluasan kesempatan kerja, banyaknya pekerja anak, rendahnya produktivitas kerja, persebaran tenaga kerja yang tidak merata dan sebagainya. Indikator tingkat ketenagakerjaan diupayakan memberikan kontribusi yang nyata dan terukur dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun pada awal tahun 2019 sampai 2023 tingkat pengangguran di kabupaten banyumas mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan pada tahun 2015. Hal tersebut dibuktikan dengan angka pengangguran Kabupaten Banyumas Tahun 2015 sampai 2023 di bawah ini.

Gambar 4. Tingkat Pengangguran Kabupaten Banyumas 2015-2023



Sumber : BPS Kabupaten Banyumas

Hasil penelitian menunjukan pengangguran terbuka didefinisikan sebagai orang yang sedang mencari pekerjaan, orang yang sedang mempersiapkan usaha, orang yang tidak mencari termasuk juga mereka yang baru mendapatkan pekerjaan . Pengangguran terbuka tidak termasuk orang yang masih sekolah atau mengurus rumah tangga, sehingga hanya orang yang termasuk angkatan kerja saja yang merupakan pengangguran terbuka.⁷⁹ Di temukan bahwa tingkat pengangguran terbuka tahun 2023 di Kabupaten Banyumas mengalami kenaikan.

Gambar 5. Tingkat Pengangguran Kabupaten Banyumas 2023

Tahun	TPT			TPAK		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2019	3,94	4,64	4,21	83,26	51,29	67,10
2020	6,31	5,53	6,00	81,78	51,74	66,66
2021	6,54	5,27	6,05	80,37	49,95	65,07
2022	6,42	5,44	6,05	81,78	47,91	64,75
2023	6,71	5,71	6,35	83,10	46,08	64,60

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

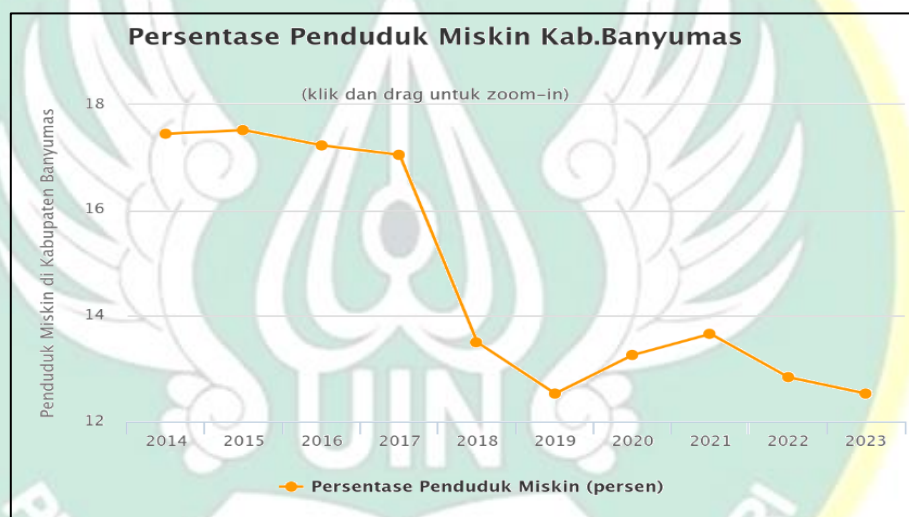
Berdasarkan perkembangan tingkat TPT di Kabupaten Banyumas selama periode 2019-2023 cenderung naik dari 4,21 persen menjadi 6,35 persen di tahun 2023. Kenaikan TPT tersebut menunjukkan bahwa lapangan kerja yang tersedia tidak cukup menampung jumlah penduduk yang siap kerja, sehingga pengangguran naik.

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan makanan dan bukan makanan yang diukur dari pengeluaran (BPS). Terjadinya kemiskinan ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan satu sama lain yaitu: tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, kondisi

⁷⁹ BPS Kabupaten Banyumas, 2022. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Banyumas 2022*. Purwokerto.

geografis dan lainnya.⁸⁰ Wujud upaya pemerintah dalam mengatur strategi kebijakan akan sangat berpengaruh pada tingkat Kesejahteraan masyarakat. Tentu angka kemiskinan di Kabupaten Banyumas mengalami penurunan hal ini di sebabkan oleh kartu sakti yang dikeluarkan presiden Jokowi yaitu Kartu Prakerja. Data kemiskinan ini di peroleh untuk menunjukan tingkat penurunan kemiskikinan di Kabupaten Banyumas bahwa kesejahteraan masyarakat meningkat akibat di perolehnya Kartu Prakerja. Lihat gambar angka kemiskinan di Kabupaten Banyumas tahun 2023 di bawah ini

Gambar 6. Kondisi Penduduk Misikn di Kabupaten Banyumas



Sumber : BPS Kabupaten Banyumas

Selama periode 2019-2021, penduduk miskin di Banyumas menunjukkan tren peningkatan dari sisi jumlah penduduk miskin. Mulai pada tahun 2020, penduduk miskin di Banyumas mengalami peningkatan sampai tahun 2021. Hal ini dapat disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang berakibat banyak penduduk bekerja yang kehilangan pekerjaannya karena perusahaan tempat bekerja mengalami kebangkrutan sehingga harus mengurangi jumlah pegawai atau bahkan menutup sementara perusahaan

⁸⁰ BPS Kabupaten Banyumas, 2022. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Banyumas 2022*. Purwokerto

selama pandemi Covid-19. Mulai tahun 2022, jumlah maupun persentase penduduk miskin di Banyumas mulai turun sampai pada level 12,53 persen di tahun 2023.

Pemulihan ekonomi di tahun 2022 membuat penduduk miskin berkurang. Selain itu program pengentasan kemiskinan melalui bantuan sosial juga membuat jumlah penduduk miskin semakin turun. Program Kartu Prakerja bertujuan untuk mengembangkan kompetensi angkatan kerja, meningkatkan produktivitas dan daya saing angkatan kerja, serta mengembangkan kewirausahaan. Merujuk pada Perpres 36 tahun 2020, program Kartu Prakerja adalah program pengembangan kompetensi kerja yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja, dan/atau pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi.⁸¹ Melalui program ini, peserta terpilih akan berhak mendapatkan pelatihan dan insentif. Pelatihan yang dimaksud mencakup pembekalan kompetensi kerja, peningkatan kompetensi kerja, serta alih kompetensi kerja.

Pada bab ini peneliti menjelaskan hasil penelitian mengenai implementasi kebijakan Kartu Prakerja periode tahun 2023. Hasil penelitian ini diarahkan kepada penerima Kartu Prakerja di Kabupaten Banyumas Tahun 2023. Pada Gelombang 48 sampai 62 yang diperoleh 14,481 jiwa penerima manfaat Kartu Prakerja. Berdasarkan hasil penelitian yang dikhususkan kepada 7 responden melalui wawancara dan divalidaasi oleh pihak terkait. Diperoleh gambaran hasil program Kartu Prakerja terbaru tahun 2023. Berikut daftar Peserta Penerimaan Kartu Prakerja Kabupaten Banyumas Tahun 2020-2023

81 Suharto, Edi. *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian Strategis Pemberdayaan dan Pembangunan Kesejahteraan dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama. 2019

Tabel 4. Daftar Peserta Penerimaan Kartu Prakerja

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1	Andi	28	Laki-laki	D3 Perhotelan	Barista Hotel
2	Siti	25	Perempuan	SMA	Pedagang Online
3	Budi	27	Laki-laki	SMK	Sopir Taxsi
4	Lilis	43	Perempuan	SMA	Penjahit
5	Dedi	30	Laki-laki	SMK	Montir
6	Agus	29	Laki-laki	S1 Pendidikan	Guru Privat
7	Rudi	31	Laki-laki	SMA	Pengusaha

Sebagaimana disampaikan di atas, sasaran program ini adalah para pekerja/buruh yang terkena PHK, pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi kerja, termasuk pekerja/buruh yang dirumahkan dan pekerja bukan penerima upah. Berdasarkan uraian diatas hasil penelitian Kartu Prakerja yang berubah menjadi bantuan sosial disalurkan dengan pasti sesuai dengan peraturan pemerintah, adapun daftar penerima bantuan sosial Di Kabupaten Banyumas sebagai berikut.

Tabel 5. Gelombang dan Daftar Penerima Kartu Prakerja 2023

No	Gelombang	Daftar Penerima/Jiwa
1.	48	161
2.	49	766
3.	50	803
4.	51	863
5.	52	1.018
6.	53	1.300
7.	54	1.075

8.	55	1.052
9.	56	587
10.	57	335
11.	58	1.387
12.	59	1.304
13.	60	1.611
14.	61	509
15.	62	1.710
Total	14, 481	

B. Pembahasan

1. Profil Partisipan

No	Partisipan	Deskripsi
1.	Partisipan Andi	Nama : Andi Usia : 28 tahun Pekerjaan : Barista di kafe lokal Pendidikan : Diploma Perhotelan
2.	Partisipan Siti	Nama : Siti Usia : 25 tahun Pekerjaan : Pedagang online Pendidikan : SMA
3.	Partisipan Budi	Nama : Budi Usia : 27 tahun Pekerjaan : Sopir Taxi Pendidikan : SMK
4.	Partisipan Lilis	Nama : Lilis Usia : 43 tahun Pekerjaan : Penjahit

		Pendidikan : SMA
5.	Partisipan Agus	Nama : Agus Usia : 29 Tahun Pekerjaan : Guru Les Privat Pendidikan : S1 Pendidikan
6.	Partisipan Rudi	Nama : Rudi Usia : 31 tahun Pekerjaan : Pengusaha Kecil Pendidikan : SMA
7.	Partisipan Dedi	Nama : Dedi Usia : 30 tahun Pekerjaan : Montir Pendidikan : SMK

2. Kartu Prakerja

a. Pengalaman Pendaftaran

No	Partisipan	Pengalaman Pendaftaran		Waktu	
		Mudah	Sulit	Cepat	Lama
1.	Partisipan Andi	✓		✓	
2.	Partisipan Siti		✓	✓	
3.	Partisipan Budi	✓		✓	
4.	Partisipan Lilis		✓		✓
5.	Partisipan Agus		✓		✓
6.	Partisipan Rudi		✓		✓
7.	Partisipan Dedi	✓		✓	

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa proses pendaftaran program seleksi kartu prakerja tergolong mudah sulit, cepat dan lama. Hasil wawancara kepada partisipan dapat diperoleh hasil wawancara tersebut terkait dengan pengalaman mendaftar Kartu Prakerja serta berapa lama waktu pendaftar yang dibutuhkan sehingga mereka dapat di terima sebagai penerima Kartu Prakerja. Pendaftaran Kartu Prakerja tersebut menunjukan adanya seleksi atau proses tahapan yang harus di lalui sehingga mereka dapat sampai berhasil pada proses selesksi yang dilakukan melalui website: www.kartuprakerja.go.id

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukan 3 pendapat proses pendaftaran program seleksi kartu prakerja tergolong mudah yaitu partisipan Andi, Budi, Dan Dedi. Sedangkan proses pendaftaran program seleksi kartu prakerja tergolong sulit yaitu Partisipan Siti, Lilis, Agus, Rudi. Dan proses pendaftaran program seleksi kartu prakerja tergolong cepat yaitu Andi, Siti, Budi, Dedi. Sedangkan proses pendaftaran program seleksi kartu prakerja tergolong lama yaitu Lilis, Agus, Dan Rudi.

Hasil penelitian tersebut menunjukan proses pendaftaran yang mengalami sedikit kendala teknis dalam proses pendaftaran, Andi berhasil melewati seleksi yang dinilainya adil dan transparan untuk menjadi peserta program Kartu Prakerja setelah menunggu sekitar sebulan.

Hasil penelitian tersebut menunjukan proses pendaftaran yang mengalami sedikit kendala teknis dalam proses pendaftaran, Siti berhasil melewati seleksi yang dinilainya adil dan transparan untuk menjadi peserta program Kartu Prakerja setelah mencoba beberapa kali untuk mencoba mendaftar dengan banyak peserta pendaftar lain atau pesaing lainnya.

Hasil penelitian tersebut menunjukan proses pendaftaran tidak mengalami kendala teknis dalam proses pendaftaran, Budi

berhasil melewati seleksi yang dinilainya cepat untuk menjadi peserta program Kartu Prakerja karena budi terbiasa dengan keahlian dibidang teknologi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan proses pendaftaran mengalami kesulitan dalam proses pendaftaran, Lilis berhasil melewati seleksi yang dinilainya kurang ahli teknologi dan membutuhkan bantuan saudaranya untuk menjadi peserta program Kartu Prakerja. Namun dengan keahlian Lilis, proses seleksi dapat dilanjutkan sampai dengan selesai.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan proses pendaftaran mengalami kendala teknis terkait dengan web yang eror karena jaringan aksesnya banyak orang yang mencoba mendaftar atau mengikuti program tersebut dalam proses pendaftaran, Agus berhasil melewati seleksi yang dinilainya lambat untuk menjadi peserta program Kartu Prakerja, namun usahanya dapat berhasil karena Agus mencoba beberapa kali sampai berhasil melalui proses yang sesuai aturan dan transparan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan proses pendaftaran mengalami kendala teknis karena kuota pendaftar Kartu Prakerja yang banyak, dalam proses pendaftaran, Rudi berhasil melewati seleksi yang dinilainya rumit untuk menjadi peserta program Kartu Prakerja karena itu melalui bantuan seorang istri Rudi berhasil melalui tahapan sampai selesai.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan proses pendaftaran mengalami kendala teknis dalam proses pendaftaran karena banyaknya pendaftar, Dedi berhasil melewati seleksi yang dinilainya banyak pesaing yang memiliki kompetensi yang sama, namun Dedi terpilih untuk menjadi peserta program Kartu Prakerja karena Dedi memenuhi seluruh tahapan.

b. Jenis Pelatihan

Pelatihan apa yang Anda pilih dalam program Kartu Prakerja

Kategori Pelatihan	Partisipan
Bisnis	Siti
Menjahit	Lilis
Digital Marketing	Andi
Teknis	Budi
Public Speking	Agus
Marketing	Rudi
Teknik Otomotif	Dedi

Program pelaksanaan kartu Pra Kerja sangat bervariasi diantaranya Bisnis, Pendidikan, Marketing, Menjahit, Ketrampilan Memasak, Teknisi, Teknik Otomotif, Public Speking, Digital Marketing. Masing- masing peserta dapat memilih program yang sesuai dengan keahlian, hal tersebut akan menjadi point keberhasilan pada saat seleksi program Kartu Prakerja.

Dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dipilih oleh Partisipan Andi sesuai dengan program Kartu Prakerja yang ada di bidang Marketing dan Bisnis. Kedua Partisipan Siti sesuai dengan program Kartu Prakerja yang ada di bidang Makanan atau Food And Beverage, Ketiga Partisipan Budi sesuai dengan program Kartu Prakerja yang ada di bidang Instalasi, Services, Mekanik atau Teknisi AC. Keempat Partisipan Lilis sesuai dengan program Kartu Prakerja yang ada di bidang Program pelatihan menjahit. Bahwa proses pemilihan pelatihan oleh masing peserta menjadi point keberhasilan pada saat seleksi program Kartu Prakerja. Kelima Partisipan Agus sesuai dengan program Kartu Prakerja yang ada di bidang Digital, Konten Kreator, IT. Keenam Partisipan Rudi di bidang Marketing. Dan Terakhir Dedi sesuai dengan program Kartu Prakerja yang ada di bidang Teknik Otomotif.

c. Pengalaman Pelatihan

Bagaimana kualitas pelatihan yang Anda terima? Apakah instruktur dan materi pelatihan sesuai dengan harapan Anda? Apakah Anda merasa keterampilan Anda meningkat setelah mengikuti pelatihan? Jika ya, keterampilan apa saja yang meningkat?

Kualitas Pelatihan	Partisipan
Baik	Andi, Budi, Agus, Rudi
Cukup	Lilis,
Buruk	

Berdasarkan wawancara diatas menunjukan indikator pengalaman pelatihan telah sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh para peserta penerima Kartu Prakerja. Hal ini Andi menyatakan bahwa program Kartu Prakerja dianggap positif dan bermanfaat. untuk menentukan kualitas pelatihan partisipan akan menjawab pertanyaan peneliti yang memberikan aspek penilaian Baik, Cukup dan Buruk.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan partisipan Andi, budi, agus dan rudi telah memberikan point atau nilai pelaksanaan program kartu prakerja dengan Kategori Baik. Sedangkan Berdasarkan Hasil wawancara dengan partisipan Lilis telah memberikan point atau nilai pelaksanaan program kartu prakerja dengan Kategori Cukup.

Pembahasan dalam penelitian ini bahwa Andi menyatakan bahwa program Kartu Prakerja dianggap positif dan bermanfaat dalam bidang Digital Marketing. Siti menyatakan bahwa program Kartu Prakerja dianggap positif dan bermanfaat dalam bidang makanan atau usaha bisnis nya. Budi menyatakan bahwa program Kartu Prakerja dianggap positif dan bermanfaat dalam bidang

ketrampilan pemasaran teknis AC. Lilis menyatakan bahwa program Kartu Prakerja dianggap positif dan bermanfaat dalam bidang ketrampilan menjahit. Agus menyatakan bahwa program Kartu Prakerja dianggap positif dan bermanfaat dalam bidang ketrampilan konten kreator Rudi menyatakan bahwa program Kartu Prakerja dianggap positif dan bermanfaat dalam bidang ketrampilan IT dan Marketing Digital. Sedangkan Dedi menyatakan bahwa program Kartu Prakerja dianggap positif dan bermanfaat dalam bidang ketrampilan Teknik Otomotif.

Dapat disimpulkan bahwa bahwa Program Kartu Prakerja telah membantu masyarakat dalam menciptakan bisnis, memperluas bisnis, Peningkatan kompetensi, produktivitas, daya saing, dan keterampilan kewirausahaan serta tidak lepas dari kualitas pelatihan yang diberikan.

3. Dampak Pandemi Covid – 19

Bagaimana kondisi ekonomi Anda sebelum dan sesudah mengikuti program Kartu Prakerja? Apakah Anda merasa program ini membantu meningkatkan pendapatan Anda? Jika ya, bisa Anda jelaskan bagaimana caranya?

Aspek	Kriteria Program	Partisipan
Aspek Pendapatan	Berdampak Positif Dalam Kestabilan Pendapatan (Ekonomi)	Andi, Dedi Lilis, Budi, Rudi, Agus, Siti
Aspek Pekerjaan dan Keahlian	Berdampak Positif Dalam Bidang Keahlian serta memperdalam pengalaman	Andi, Dedi Lilis, Budi, Rudi, Agus, Siti
Aspek Sosial	Pemulihan Ekonomi Lebih Meningkat	Andi, Dedi Lilis, Budi, Rudi, Agus, Siti

Hasil wawancara Andi, Dedi Lilis, Budi, Rudi, Agus, Siti mendapatkan perubahan pada kondisi ekonomi terutama adalah pendapatan dan pekerjaan. Dapat dinyatakan bahwa kebijakan kartu prakerja dapat menunjukan dampak yang signifikan terhadap potensi perubahan di bidang ekonomi atau kesejahteraan masyarakat.

Hasil wawancara Andi, Dedi Lilis, Budi, Rudi, Agus, Siti mendapatkan perubahan pada kondisi ekonomi terutama adalah pendapatan dan pekerjaan. Dapat dinyatakan bahwa kebijakan kartu prakerja dapat menunjukan dampak yang signifikan terhadap bidang pekerjaan dan keahlian.

Hasil wawancara Andi, Dedi Lilis, Budi, Rudi, Agus, Siti mendapatkan perubahan pada kondisi ekonomi terutama adalah pendapatan dan pekerjaan. Dapat dinyatakan bahwa kebijakan kartu prakerja dapat menunjukan dampak yang signifikan terhadap potensi perubahan di bidang sosial.

Dapat Disimpulkan bahwa kebijakan kartu prakerja dapat menunjukan dampak yang signifikan terhadap potensi perubahan di bidang ekonomi atau kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukan keuntungan dari adanya kebijakan kartu prakerja ini adalah masyarakat yang mendapat kartu prakerja dapat meningkatkan keilmuan dan skill (keterampilan) serta meningkatkan kestabilan keuangan akibat wabah pandemi covid-19, sehingga dari mengikuti pelatihan yang disediakan sesuai dengan minat masyarakat, insentif yang diperoleh bisa digunakan sebagai modal usaha, dan masyarakat memiliki keterampilan baru setelah mengikuti pelatihan.

Hal ini sangat berdampak positif pada masyarakat yang mendapatkan kartu prakerja. Minimalnya menjadi solusi bagi para penerima kartu prakerja yang awalnya terkena PHK dari perusahaan sebelumnya. Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan

yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Untuk mewujudkan penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan sebagaimana dimaksud, pemerintah menetapkan kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja/buruh yang kehilangan pekerjaan.

4. Prinsip Ekonomi Syariah

Apakah program Kartu Prakerja memberikan kesempatan yang adil bagi semua peserta, termasuk Anda? Apakah Anda merasa program ini membantu mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat Banyumas?

Indikator Kesejahteraan Ekonomi Islam
Keadilan dan Kesetaraan
Kesejahteraan dan Manfaat Sosial
Keberlanjutan Masa Depan

Pada tahap ini diharapkan Kartu Prakerja dapat memberikan kesempatan yang adil bagi semua peserta, hasil penelitian ini menunjukan bahwa Partisipan Andi, Dedi Lilis, Budi, Rudi, Agus, Siti dapat merasakan kesempatan memperoleh program kartu prakerja Sehingga implementasi kebijakan Kartu Prakerja dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi di Kabupaten Banyumas. Hasil wawancara bersama Andi bahwa program Kartu Prakerja sudah memberikan kesempatan kepadanya dalam memulihkan ekonomi, melalui wawancara tersebut Andi merasakan program Kartu Prakerja.

Berdasarkan studi ini merekomendasikan Program Kartu Prakerja Pasca Covid 19 layak dilanjutkan karena dapat memberikan kesejahteraan masyarakat luas khususnya di Kabupaten Banyumas. Sehingga kebijakan pemerintah dalam menerapkan produk yang dapat memberikan manfaat umat telah berhasil. Salah satu fungsi dalam pemerintah yang baik adalah mencapai tujuan ekonomi syariah dengan

menerapkan kebijakan yang dapat memberikan manfaat kepada sesama. Hal ini karena islam telah menekankan pada kepedulian sosial terhadap sesama, oleh karena itu implikasi sosial telah menjadi sumber kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sosialnya. Sikap kepedulian tersebut akan melahirkan pemberdayaan masyarakat. Islam memandang pemberdayaan sebagai kegiatan muamalah yang berkaitan dengan pembinaan dan perubahan masyarakat.

Berdasarkan wawancara Partisipan Andi, Dedi Lilis, Budi, Rudi, Agus, Siti dapat di peroleh informasi terkait bagaimana program Kartu Prakerja telah membantu kelurga dalam meingkatkan kesejahteraan dan manfaat sosial. Hasil wawancara menunjukan program Kartu Prakerja berusaha memberikan kekuatan kepada kelompok penerima manfaat melalui pengembangan kompetensi kerja yang dilakukan dengan pelatihan-pelatihan yang disediakan. Harapannya, setelah mengikuti serangkaian pelatihan yang tersedia maka peserta dapat bersaing. Kebijakan Program Kartu Prakerja Pasca covid 19 telah efektif mencapai tujuannya, terdapat bukti bahwa Program Kartu Prakerja memiliki dampak yang signifikan terhadap finansial atau pendapatan. Hasil ini dianalisis menggunakan Persamaan Upah Mincer yang didasarkan pada teori sumber daya manusia. Persamaan tersebut telah diterapkan ke berbagai bidang ekonomi ketenagakerjaan dan memainkan peran penting dalam literatur, terutama untuk mengeksplorasi pengembalian investasi modal manusia.

Berdasarkan wawancara di atas Andi, Dedi Lilis, Budi, Rudi, Agus, Siti merasa manfaat mengikuti program Kartu Prakerja untuk dapat di lanjutkan dalam jangka panjang. Andi, Dedi Lilis, Budi, Rudi, Agus, Siti menyatakan optimis tentang jawaban keberadaan program tersebut di buat untuk masyarakat dalam memulihkan keadaan ekonomi. Hasil wawancara dapat diperoleh keberlanjutan masa depan. Hal ini di paparkan hasil di atas bahwa kebijakan Kartu Prakerja pasca

covid 19 kepada masyarakat. Para masyarakat menyatakan mereka mendapatkan peluang yang lebih baik untuk mendapatkan pekerjaan atau memulai bisnis. Terkait keterampilan kewirausahaan, masyarakat mengklaim bahwa salah satu manfaat bergabung dengan Program Kartu Prakerja adalah peningkatan kepercayaan diri yang dapat memberdayakan mereka untuk memulai atau mengembangkan bisnis. Dapat disimpulkan berdasarkan wawancara di atas bahwa program Kartu Prakerja berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Banyumas. Andi merasa bahwa Kartu Prakerja telah banyak memberikan manfaat meningkatkan keterampilan kewirausahaan para masyarakat, khususnya dalam memproduksi produk baru, menjual dan memasarkan produk di platform digital, serta mengelola keuangan bisnis. Program Kartu Prakerja mendorong masyarakat untuk memiliki strategi dan ide baru, sehingga mendorong inovasi.

5. Kebijakan Pemetintah

Seberapa puas Anda dengan keseluruhan program Kartu Prakerja? Apakah ada aspek dari program ini yang menurut Anda perlu diperbaiki?

Kepuasan Terhadap Program	Kebijakan Pemerintah
Rekomendasi	

Hasil wawancara menunjukan bahwa partisipan Andi, Dedi Lilis, Budi, Rudi, Agus, Siti Saya sangat puas dengan program Kartu Prakerja. Namun, saya rasa akses internet dan perangkat untuk pelatihan online perlu diperbaiki agar lebih banyak orang bisa mengikuti pelatihan dengan optimal. Bahwa observasi dan investigasi untuk memvalidasi hasil penelitian ini lebih lanjut tentang dampak Program Kartu Prakerja Pasca Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Banyumas Ketika pandemi, bahwa kepuasan dalam program Kartu Prakerja mendapatkan respon positif. Hasil ini ditunjukkan berdasarkan

partisipan terkait yaitu Andi, Dedi Lilis, Budi, Rudi, Agus, Siti sangat puas memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti tentang indikator kepuasan program Kartu Prakerja. Dapat di ketahui bahwa hasil survei, salah satu rekomendasi dan analisis yang diberikan oleh Andi adalah menjadikan program Kartu Prakerja sebagai best practice untuk program perlindungan sosial yang lebih adaptif terhadap perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi, sehingga pelaksanaannya lebih akuntabel dan transparan. Program ini benar-benar membantu dalam meningkatkan keterampilan dan memberikan peluang kerja baru. berharap pemerintah bisa memperluas program ini dan memperbaiki infrastruktur pendukungnya. Berdasarkan wawancara di atas bahwa Andi telah merekomendasikan kepada teman-teman serta keluarganya dikarenakan program pemerintah telah berhasil dan berdampak positif.

6. Dinnarkerkopumkm Kabupaten Banyumas

Pelaksanaan Kartu Prakerja di Kabupaten Banyums sudah baik, hal ini terlihat banyak masyarakat yang sudah memiliki Kartu Prakerja dan mengikuti pelatihan yang disediakan oleh pemerintah. Akan tetapi Dinas terkair dalam hal ini Dinnarkerkopumkm Kabupaten Banyumas hanya bisa memfasilitasi dan memberikan sosialisasi pada masyarakat yang belum mengetahui mengenai Kebijakan ini. Dinnarkerkopumkm Kabupaten Banyumas melakukan upaya berupa membimbing masyarakat yang daftar Kartu Prakerja sesuai prosedurnya, menyediakan sarana prasarana untuk pendaftaran, dan memiliki mitra dalam pelatihan kerja yang nantinya akan bermitra dengan Kemensos. Kebijakan Kartu Prakerja ini tidak hanya berfokus pada tujuan untuk mendapatkan pekerjaan, akan tetapi fokus juga pada peningkatan kemampuan dan keahlian para penerima Kartu Prakerja. Selain itu juga insentif yang diberikan bisa bermanfaat dan digunakan sebagai modal usaha. Keuntungan dari adanya kebijakan Kartu Prakerja ini adalah

masyarakat yang mendapat Kartu Prakerja dapat meningkatkan keilmuan dan *skill* (keterampilan) dari mengikuti pelatihan yang disediakan sesuai dengan minat masyarakat, insentif yang diperoleh bisa digunakan sebagai modal usaha, dan masyarakat memiliki keterampilan baru setelah mengikuti pelatihan. Pemerintah melanjutkan program Kartu Prakerja setelah pandemi COVID-19 karena beberapa alasan penting, antara lain:

a. Pemulihan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan peningkatan pengangguran dan penurunan pendapatan masyarakat. Program Kartu Prakerja bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan peluang kerja dan penyerapan tenaga kerja, yang pada akhirnya akan mendukung pemulihan ekonomi.

b. Peningkatan Produktivitas Dan Daya Saing

Dengan meningkatnya keterampilan dan kompetensi masyarakat melalui pelatihan yang diberikan dalam program Kartu Prakerja, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing tenaga kerja Indonesia di pasar global.

c. Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengentasan Kemiskinan

Program Kartu Prakerja juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, terutama yang terdampak pandemi, agar dapat mandiri dan produktif. Dengan meningkatnya keterampilan dan peluang kerja, diharapkan dapat membantu mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. Mendukung Transformasi Digital Dan Ekonomi Baru

Pelatihan yang ditawarkan dalam program Kartu Prakerja banyak yang terkait dengan keterampilan digital dan kewirausahaan, seperti pemasaran digital, e-commerce, dan lainnya. Hal ini selaras

dengan upaya pemerintah dalam mendukung transformasi digital dan mengembangkan ekonomi baru di era pasca pandemi.

e. Keberlanjutan Dan Inklusi Pertumbuhan Ekonomi

Pemerintah berharap dengan melanjutkan program Kartu Prakerja, dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, di mana seluruh lapisan masyarakat dapat berpartisipasi dan merasakan manfaatnya. Dengan alasan-alasan tersebut, pemerintah melihat pentingnya melanjutkan program Kartu Prakerja sebagai bagian dari upaya pemulihan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh pasca pandemi COVID-19.

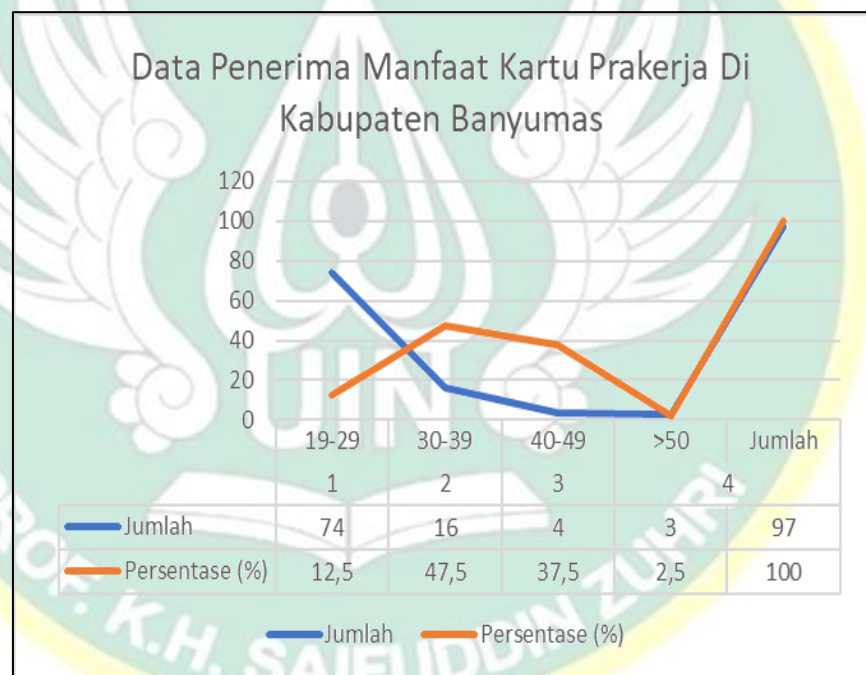
C. Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyumas Perspektif Ekonomi Syariah

Program Kartu Prakerja terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi, produktivitas, daya saing dan kewirausahaan para Penerima Kartu Prakerja melalui program pelatihan yang beragam. Setiap program pelatihan melewati proses seleksi dan standardisasi oleh tim ahli independen. Meskipun lolos asesmen dan sudah ditayangkan di Platform Digital, tidak ada jaminan sebuah pelatihan dipilih oleh peserta. Lembaga Pelatihan berkompetisi dalam kualitas dan harga.

Pelaksanaan pelatihan telah dipantau oleh Manajemen Pelaksana dibantu oleh tim pemantau independen dengan 40 indikator pemantauan. Pada pelaksanaan skema semi bansos tahun 2020-2022, terdapat 398 Lembaga Pelatihan yang pernah bergabung dimana ada 6.900+ pelatihan. Sementara, pada pelaksanaan skema normal tahun 2023, terdapat 245 Lembaga Pelatihan dan tersedia 1.200+ pelatihan. Seluruh pelatihan ini ditayangkan melalui Platform Digital dan lebih dari 25 juta pembelian pelatihan oleh peserta Program Kartu Prakerja. Untuk pelaksanaan skema normal di tahun 2023, MPPKP melakukan peningkatan standar kualitas pelatihan dengan menggunakan lebih dari 80 indikator penilaian dan lebih

dari 70 indikator pemantauan. MPPKP mengajak lembaga pelatihan berkualitas untuk bergabung menjadi penyedia pelatihan, baik lembaga pelatihan yang pernah maupun belum pernah bergabung pada skema semi bansos. Pada bukti empiris membuktikan bahwa salah satu program pelatihan terbesar yang didanai pemerintah memiliki dampak yang positif, dengan sistem implementasi yang efektif dan efisien. Untuk mengevaluasi dampak Program Kartu Prakerja Pasca Pandemi Covid 19, studi ini melakukan survai pada tanggal 20 Desember 2023 sampai 20 Februari 2024. Didapatkan kurang lebih sebanyak 97 orang, masyarakat kartu pra kerja pasca covid 19. dapat dilihat pada

Gambar 4 Grafik Kenaikan Kartu Prakerja



Sumber : Dilakukan Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data penerima Kartu Prakerja di Kabupaten Banyumas sebanyak 7 penerima (*treatment group*). Studi ini dilengkapi dengan analisis kualitatif berdasarkan wawancara mendalam dengan berbagai stakeholders di dalam ekosistem Program Kartu Prakerja. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan pemerintah terbaru bagi Kesejahteraan masyarakat banyumas yang berkaitan dengan Kartu

Prakerja pasca covid 19. Dalam pemenuhan kebutuhan manusia harus memiliki pendapatan yang cukup sehingga pemenuhan kebutuhan akan tercapai. Kesejahteraan yang sesungguhnya ialah merasa berkecukupan, hal ini sudah sesuai dirasakan oleh sebagian besar masyarakat Kabupaten Banyumas, mereka telah menikmati produk yang telah dikeluarkan pemerintah, karena hasil penelitian yang diperoleh pada wawancara penerima manfaat dapat meningkatkan upah atau pendapatan.

Perhitungan Program Kartu Prakerja dapat meningkatkan sekitar 20 persen pendapatan masyarakat relatif terhadap non-masyarakat, sebagai contoh: Jika pendapatan rata-rata Rp 1,5 juta per bulan, maka peningkatannya sekitar Rp 255.000 sampai Rp 315.000 atau menjadi sekitar Rp 1,8 juta per bulan. Partisipasi dalam Program Kartu Prakerja berkorelasi dengan peningkatan upah perempuan sebesar 33 persen relatif terhadap upah perempuan non-penerima (jika rata-rata upah perempuan penerima sebesar Rp 600.000, maka peningkatannya kurang lebih sebesar Rp 200.000). Hasil wawancara ke beberapa masyarakat yang berstatus pekerja mengaku mengalami kenaikan pendapatan pasca bergabung dengan Program Kartu Prakerja. Meski kondisi ekonomi kurang kondusif akibat pandemi COVID-19, Program Kartu Prakerja memberikan ide kepada masyarakat untuk mencari sumber pendapatan alternatif, dengan harapan dapat mengimbangi penurunan pendapatan mereka.

1. Pengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu

Kebijakan pemerintah terbaru pasca covid 19 merubah Kartu Prakerja menjadi program semi bantuan sosial, hal ini cukup berhasil melakukan perannya sebagai program semi bantuan sosial untuk kelompok pendapatan miskin. insentif dari Program Kartu Prakerja digunakan untuk membantu mereka dalam menutupi pengeluaran sehari-hari, dan digunakan juga sebagai modal kerja untuk membangun bisnis baru. Hal ini sejalan dengan Survei Evaluasi oleh Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja sebagian besar masyarakat melaporkan telah menggunakan insentif yang didapatkan untuk

kebutuhan pangan pokok dan untuk modal kerja. Hal ini berarti bahwa kelompok termiskin menjadi kelompok yang paling banyak menikmati manfaat dari Program Kartu Prakerja. Dengan demikian, temuan ini juga menegaskan bahwa tujuan dari Program Kartu Prakerja sebagai langkah perlindungan sosial berhasil dicapai.

Berdasarkan studi ini merekomendasikan Program Kartu Prakerja Pasca Covid 19 layak dilanjutkan karena dapat memberikan kesejahteraan masyarakat luas khususnya di Kabupaten Banyumas. Sehingga kebijakan pemerintah dalam menerapkan produk yang dapat memberikan manfaat umat telah berhasil. Salah satu fungsi dalam pemerintah yang baik adalah mencapai tujuan ekonomi syariah dengan menerapkan kebijakan yang dapat memberikan manfaat kepada sesama. Hal ini karena islam telah menekankan pada kepedulian sosial terhadap sesama, oleh karena itu implikasi sosial telah menjadi sumber kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sosialnya. Sikap kepedulian tersebut akan melahirkan pemberdayaan masyarakat. Islam memandang pemberdayaan sebagai kegiatan muamalah yang berkaitan dengan pembinaan dan perubahan masyarakat. Dalam penelitian ini terdapat isi suarat dalam Al-Qur'an yaitu Surat Ar-Ra'd ayat 11 yang menjelaskan tentang kepedulian terhadap sesama. Maksudnya, dalam hal ini manusia diminta untuk selalu berusaha dalam melakukan perubahan dalam kehidupannya. Salah satu upaya perubahan itu dapat dilakukan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat merupakan usaha yang dilakukan dalam bentuk kegiatan yang nyata ditengah-tengah masyarakat Kegiatan yang berupaya untuk menyadarkan masyarakat agar dapat menggunakan serta memilih kehidupannya untuk mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.

Konsep Maqasid Asy-Syari'ah berangkat dari adanya konsep ekonomi hari ini yang hanya mengedepankan aspek-aspek kesejahteraan materiil. Hal ini sejalan dengan adanya konsep

keberhasilan ekonomi Islam masa depan yang menekankan adanya keselarasan antara kebutuhan materi dan etika, serta Maqasid Asy-Syari'ah memberikan kontribusi langsung terhadap kesejahteraan manusia pasca pandemi covid 19 melalui kartu pra kerja.

Sesuai dengan tujuan dari pemberdayaan masyarakat tidak lain adalah meningkatkan Kesejahteraan masyarakat guna menjalani kehidupan yang lebih baik. Aspek-aspek manfaat kebijakan Kartu Prakerja pasca pandemi covid 19 diantaranya: meningkatkan kompetensi, produktivitas daya saing, dan keterampilan kewirausahaan masyarakat; meningkatkan pendapatan; meningkatkan peluang masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Kartu Prakerja di Kabupaten Banyumas sudah baik, hal ini terlihat banyak masyarakat yang sudah memiliki Kartu Prakerja dan mengikuti pelatihan yang disediakan oleh pemerintah. Hal ini Dinnarkerkopumkm Kabupaten Banyumas hanya bisa memfasilitasi dan memberikan sosialisasi pada masyarakat yang belum mengetahui mengenai Kebijakan. Dinnarkerkopumkm Kabupaten Banyumas melakukan upaya berupa membimbing masyarakat yang daftar Kartu Prakerja. Kebijakan Kartu Prakerja ini tidak hanya berfokus pada tujuan untuk mendapatkan pekerjaan, akan tetapi fokus juga pada peningkatan kemampuan dan keahlian para penerima Kartu Prakerja. Selain itu juga insentif yang diberikan bisa bermanfaat dan digunakan sebagai modal usaha. Keuntungan dari adanya kebijakan Kartu Prakerja ini adalah masyarakat yang mendapat keilmuan dan *skill* (keterampilan) dari mengikuti pelatihan yang disediakan sesuai dengan minat masyarakat, insentif yang diperoleh bisa digunakan sebagai modal usaha, dan masyarakat memiliki keterampilan baru setelah mengikuti pelatihan. Hal ini sangat berdampak positif pada masyarakat yang mendapatkan Kartu Prakerja.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukan 3 pendapat proses pendaftaran program seleksi kartu prakerja tergolong mudah yaitu partisipan Andi, Budi, Dan Dedi. Sedangkan proses pendaftaran program seleksi kartu prakerja tergolong sulit yaitu Partisipan Siti, Lilis, Agus, Rudi. Dan proses pendaftaran program seleksi kartu prakerja tergolong cepat yaitu Andi, Siti, Budi, Dedi. Sedangkan proses pendaftaran program seleksi kartu prakerja tergolong lama yaitu Lilis, Agus, Dan Rudi.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan partisipan Andi, budi, agus dan rudi telah memberikan point atau nilai pelaksanaan program kartu prakerja dengan Kategori Baik. Sedangkan Berdasarkan Hasil wawancara

dengan partisipan Lilis telah memberikan point atau nilai pelaksanaan program kartu prakerja dengan Kategori Cukup.

Berdasarkan wawancara di atas Andi, Dedi Lilis, Budi, Rudi, Agus, Siti merasa manfaat mengikuti program Kartu Prakerja untuk dapat di lanjutkan dalam jangka panjang. Andi, Dedi Lilis, Budi, Rudi, Agus, Siti menyatakan optimis tentang jawaban keberadaan program tersebut di buat untuk masyarakat dalam memulihkan keadaan ekonomi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Metode Penelitian secara terbuka

Terdapat beberapa pertanyaan dimana jawaban responden cenderung bersifat estimasi atau kira-kira, tetapi sebagian besar responden dapat menunjukkan pembuktian sehingga jawaban yang didapatkan berdasarkan kenyataan yang sebenar-benarnya.

2. Pemaknaan atau pembahasan variabel harus dilakukan dengan hati-hati dan luas

Pembahasan dan landasan teori di jelaskan cukup detail karena untuk meminimalisir kekurangan pendapat yang berbeda, serta kajian penelitian ini di baca oleh masyarakat luas dan praktisi akademik

C. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan

Mengingat keterbatasan dari penulis maka perlu adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang dampak dan kebijakan-kebijakan terbaru tentang Kartu Prakerja dengan menggunakan alat analisis dan metode penelitian yang lebih baik khususnya di Kabupaten Banyumas

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ani Nurul Imtihanah, 2018. *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest*
Yogyakarta: Cv Gre Publishing.
- Anwar Abbas, 2008. *Ekonomi Islam*, Jakarta
- Arikunto Suharsimi, 2000. *Manajemen Penelitian Edisi Baru*, Jakarta : Rineka
Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta: Rineka Cipta
- Djam'an Satori Dan Aan Komariah, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,
(Bandung: Alfabeta.
- Dunn, William N. 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta:
Gadjah Mada University Press.
- Eko Sudarmanto, 2021. *Ekonomi Pembangunan Islam*, Yogyakarta: Yayasan
Kita Menulis.
- Fauji,Ade, 2020. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif Dan
Kuantitatif*. Banten : Cv Aa Rizky
- Fahrudin.Adi, 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika
Aditama.
- Hardoko, 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta:
Cv. Pustaka Ilmu Group
- Jogiyanto Hartono, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 6*,Yogyakarta:
BPFE Yogyakarta
- Kementerian Keuangan. 2020. *Kebijakan Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok
Kebijakan Fiskal (KEM PPKF) Tahun Anggaran (TA) 2021*
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, (2016). *Marketing Management*, 15th
Edition,. Pearson Education
- Lukman Hakim,2020. *Al-Qur'an dan Pengentasan Kemiskinan*. Jurnal Ilmiah
Ekonomi Islam. Iinstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Mahi M Rahmat,2011. *Metode Penelitian; Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi
Dan Sastra*, Yogyakarta : Graha Ilmu

- Munir, Misbahul. 2007. *Ajaran-Ajaran Ekonomi Rasulullah; Kajian Hadis Nabi dalam Perspektif Ekonomi*. Malang: UIN Malang Press,
- Mubyarto. 2000, *Reformasi Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad, Abdullah bin. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir Jild. 9* terj. M. Abdul Ghoffar. Jakarta: Pustaka Imam al- Syafi'i.
- Parsons, W. (1995). *Public Policy*, Aldershot, UK and Brookfield, US: Edward Elga
- Suharto, Edi. 2009, *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian Strategis Pemberdayaan dan Pembangunan Kesejahteraan dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama.
- Supranto M. A. J, 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1*, Edisi Keenam, Jakarta :Erlangga
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Ketiga*,. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT Alfabet
- Swasto, Sunuharjo Bambang. 2009. *Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok* , Jakarta: CV Rajawali Citra Press
- Qardhawi. Yusuf. 2021. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Veithzal Rivai, Andi Buchari, 2009. *Islamic economics (ekonomi Syariah bukan opsi, tetapi solusi)*, Jakarta, Bumi aksara.
- Zuldafrial, 2012. *Penelitian Kualitatif* , Surakarta: Yuma Pustaka

Jurnal/Artikel

- A W Hardiansyah, *Implementasi Program Kartu Prakerja Di Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Surabaya*. Upn Jatim 2022.
- A Agustiana, *Analisis Stakeholder Dalam Implementasi Program Kartu Prakerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dikota Pekanbaru*, Jia: Jurnal Ilmiah Administrasi, 2021.
- Abdillah, L A. *Kartu Prakerja: Bantuan Pemerintah Di Masa Pandemi*

- GlobalCovid-19*. Binadarma, 2020.
- Agustiana, A. *Analisis Stakeholder Dalam Implementasi Program Kartu Prakerja Pada Masa Pandemi Covid-19*
- Anggraini, Winda Putri, Manda Syari Utami, Juliafatin Malinda Berlianty, Elvira Sellya, Hutagalung, Yogi Juniarto, and Rani Nooraeni. 2020. "Klasifikasi Sentimen Masyarakat Terhadap Kebijakan Kartu Prakerja Di Indonesia." *Faktor Exacta* 13(1):255–61
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009. 101 Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Asep Usman Ismail, *Al-Qur'an Dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Rintisan Pembangunan Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan Dan Berkesejahteraan*. (Ciputat : Lentera Hati, 2012).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Banyumas 2022*, (Banyumas : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, 2022).
- Dahlia Sukmasari, *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al- Qur'an*/Online At-Tibyan Journal Of Qur'an And Hadis Studies Vol.3 No. 1 (Juni 2020) (Diakses 26 Juni 2023)
- Dahlia Sukmasari, *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al- Qur'an*. Online At-Tibyan Journal Of Qur'an And Hadis Studies Vol.3 No. 1 (Juni 2020) (Diakses 26 Juni 2023)
- Dewi, W. A. F. 2021. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 2 No. 1
- Dewi, W. A. F. 2021. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 2 No. 1 (Diakses 24 Juni 2023)
- Dinda Siti Rachmah. 2021. *Tinjauan Terhadap Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja Kota Medan (Evaluasi Perpres No.76 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas*

- Perturan Presiden No. 36 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja).Tesis .Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.*
- E N Herdiany. *Pengaruh Program Kartu Prakerja Pasca Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Dan Manfaat Jangka Panjang Bagi Rumah Tangga Di Kota Payakumbuh, Journal On Education, 2023.*
- Faizatu Almas Hadyantari, “*Pemberdayaan Wakaf Produktif: Upaya Strategis Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*”, Online Jurnal Middle East And Islamic Studies, Volume 5 No. 1 (Januari – Juni 2018) (Diakses 24 Juni 2023)
- Fitri, Itrn. *Penanggulangan Pengangguran Melalui Program Kartu Prakerja Di Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk Aceh. Aceh : Uin Ar- Raniry, 2022.*
- Fitri, Itrn. *Penanggulangan Pengangguran Melalui Program Kartu Prakerja Di Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk Aceh.*
- H Wulandari, R R R Antasari,S Afriansyah, *Terhadap Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja*
- Hardiansyah, A W. *Implementasi Program Kartu Prakerja Di Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Surabaya.*
- Herdiany, E N, R E Fitriani, M Azhari, And F A Putri. “*Pengaruh Program Kartu Prakerja Pasca Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Dan Manfaat Jangka Panjang Bagi Rumah Tangga Di Kota Payakumbuh.*” *Journal On Education, 2023.*
- Ismail, A. U. (2012). *Al-Qur’an Dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Rintisan Pembangunan Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan Dan Berkesejahteraan.* Lentera Hati
- Kementerian Agama Ri. (2015). *Al-Qur’an Dan Terjemahnya.* Al-Hadi Media Kreasi.
- L A Abdillah, *Kartu Prakerja: Bantuan Pemerintah Di Masa Pandemi Global Covid-19.* Binadarma. 2020

- Muhyiddin, 2022. *Program Kartu Prakerja: Konsepsi dan Implementasi Kebijakan Welfare-to-Work di Masa Pandemi Covid-19*. Kementerian Ketenagakerjaan: Bapenas. Volume V No 1
- Moechamad Aldo Keba. 2022. *Praktik-Praktik Anomie Dalam Pelaksanaan Program Kartu Prakerja: Studi Kasus Warga Kelurahan Rambutan*. Tesis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Nurul Alfiatus Sholikhah, *Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)*, Journal Of Islamic Philanthropy And Disaster (Joipad) 1, No. 1 (2021)
- Olaniyi, Evans. 2020. *Socio-economic impacts of novel coronavirus: The policy solutions*. BizEcons Quarterly, Strides Educational Foundation, vol. 7, pages 3-12.
- Peraturan Presiden, *Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial*, N.D.,1, Diakses Pada Minggu 23 Juni 2023 Pukul 20.24 Wib.
- Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman Dan Takwa* (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2016)
- Susiwijono Moegiarso, *Program Kartu Prakerja Berlanjut Di Tahun 2023 Dengan Skema normal Yang Memberikan Bantuan Pelatihan Lebih Besar* (Jakarta: Kemeterian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022)(Diakses 24 Juni 2023)
- Susiwijono Moegiarso, *Program Kartu Prakerja Berlanjut Di Tahun 2023 Dengan Skema normal Yang Memberikan Bantuan Pelatihan Lebih Besar* (Jakarta : Kemeterian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022) (Diakses 24 Juni 2023)
- Wasirin, “*Perencanaan Strategik Peningkatan Kapasitas Organisasi*” (Studi Pada Yayasan At- Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan)” Disertasi, Lampung : UIN Raden Intan,

W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1978).

Wijayanti, Rani Ika Dan Humardhiana Ana. *Optimalisasi Program Kartu Prakerja Dengan Pelatihan Branding Strategy*. Jurnal Dimasejati Vol.2 No.1. (2020) (Diakses 24 Juni 2023)

Wulandari, H, R R R Antasari, And S Afriansyah. Terhadap Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja.

Yenni Ratna Pratiwi, *Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19*, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat ijin dan keterangan pelaksanaan penelitian

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Jend. Soedirman No. 540 Telp (0281) 627965, 624521 Fax 624521 Purwokerto 53111</p>
SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor : 070.1/163/OL/III/2024	
I. Membaca	1. Surat dari Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto nomor : 451/Un.19/D.PS/PP.05.3/2/2024 ; Tanggal : 29 Februari 2024 ; Perihal : Permohonan Ijin Penelitian 2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Kesbangpol Kabupaten Banyumas nomor : 070.1/162/OL/III/2024
II. Menimbang	: Bahwa Kebijakan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya
III. Memberikan Ijin Kepada	
Nama	: RISNI SINAGA
Alamat	: Jl. Kenanga Gg. Afat No. 15 A Desa Ujung Padang RT 000 RW 000 Kec. Padangsampung Selatan Kab. Padangsampung Prov. Sumatera Utara
Pekerjaan	: Mahasiswa
Judul Penelitian	: Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas Perspektif Ekonomi Syariah.
Bidang	: Ekonomi
Lokasi Penelitian	: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banyumas
Lama Berlaku	: 3 Bulan
Penanggungjawab	: Prof. Dr. H. Moh. Roqlb. M.Ag
Pengikut	-
IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut	
a.	Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
b.	Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada kepala wilayah yang ditunjuk dari pejabat yang berwenang.
c.	Menaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat yang berwenang.
d.	Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
e.	Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian dan Pengembangan Bappedalitbang Kabupaten Banyumas atau melalui link http://s.id/risetbanyumaskab2
TEMBUSAN	
1.	Bupati Banyumas (sebagai laporan).
2.	Kepala BAPPEDALITBANG Kabupaten Banyumas.
3.	Kepala BAKE SBANGPOL Kabupaten Banyumas.
4.	Kepala DINAKERKOPUKM Kabupaten Banyumas.
5.	Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6.	Ansp (DPMTSP Kabupaten Banyumas).
Purwokerto, 27 Maret 2024 B.P. BUPATI BANYUMAS KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BANYUMAS Disandatangani Secara Elektronik Oleh :  IRAWATL, SE NIP. 19650126 199003 2 005	
	
	
IRAWATL, SE NIP. 19650126 199003 2 005	
<small>Catatan: Surat ini dapat dibubarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BPS</small>	

Lampiran 2 SK Penunjukan Dosen Pembimbing Tesis

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO PASCASARJANA</p> <p style="text-align: center;"><small>Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553 Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id</small></p>
<p>SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA NOMOR 1733 TAHUN 2023 Tentang PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS</p>	
<p>DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSTAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</p>	
Menimbang	: a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing. b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. 4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 5. Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
<p>MEMUTUSKAN:</p>	
Menetapkan	: Pertama : Menunjuk dan mengangkat Saudara Dr. H. Chandra Warsito, M.Si. sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa Risni Sinaga NIM 224120100014 Program Studi Ekonomi Syariah.
Kedua	: Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.
Ketiga	: Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan selama 3 (tiga) semester dan berakhir sampai 28 Februari 2025
Keempat	: Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
Kelima	: Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.
	Ditetapkan di : Purwokerto Pada tanggal : 30 Agustus 2023 Direktur,  Sunhaji
<p>TEMBUSAN: 1. Wakil Rektor I 2. Kabiro AUPK</p>	
<p><small>Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Token : Wz0j50</small></p>	

Lampiran 3 Sertifikat Bahasa

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-6639/Un.19/K.Bhs/PP.00912/2023

This is to certify that
Name : **Risni Sinaga**
Place and Date of Birth : **Jakarta, 22 Desember 1999**
Has taken **EPTUS**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **23 Desember 2023**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شاركت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 53 فهم السموع
Structure and Written Expression: 47 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 52 فهم المقروء

Obtained Score : 507 المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kial Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 28 Desember 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
IGLA
IMBārī al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 4 Publikasi Jurnal Sinta 4

1. Link Jurnal :

<http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3448>

Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN: 2614-8854)
Volume 7, Nomor 2, Februari 2024 (1831-1835)

Jiip
Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

Developments in Management Zakat and Wakaf in Indonesia

Risni Sinaga¹, Fathul Aminudin Aziz²
^{1,2}UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia
E-mail: risninarisni7@gmail.com, fathulaminudinaziz@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-12-03 Revised: 2024-01-15 Published: 2024-02-04	The purpose of this article is to present an overview of the development of zakat and waqf that has occurred in Indonesia. This research method focuses on managing data qualitatively using the descriptive-analysis data analysis method. The results of this research are: that the development of zakat and waqf started with the arrival of Islam to Indonesia, the application of zakat and waqf began in a simple form, and not yet fully aware of the obligation to pay zakat, waqf was first introduced with the donation of land to build a mosque. The development of zakat and waqf continues until the presence of the BAZNAS and BWI institutions which can facilitate the development, management and distribution of Zakat and Waqf in Indonesia.
Keywords: Zakat and Waqf History Development.	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-12-03 Direvisi: 2024-01-15 Dipublikasi: 2024-02-04	Tujuan artikel ini adalah untuk menyajikan gambaran perkembangan zakat dan wakaf yang terjadi di Indonesia. Metode penelitian ini fokus pada pengelolaan data secara kualitatif dengan menggunakan metode analisis data deskriptif-analisis. Hasil penelitian ini adalah: bahwa perkembangan zakat dan wakaf dimulai sejak masuknya agama Islam ke Indonesia, penerapan zakat dan wakaf dimulai dalam bentuk yang sederhana, dan belum sepenuhnya sadar akan kewajiban membayar zakat, wakaf adalah yang pertama diperkenalkan dengan sumbangan tanah untuk membangun masjid. Perkembangan zakat dan wakaf terus berlanjut hingga hadirnya lembaga BAZNAS dan BWI yang dapat memfasilitasi pengembangan, pengelolaan dan pendistribusian Zakat dan Wakaf di Indonesia.
Kata kunci: Zakat dan Wakaf Sejarah Perkembangan	

I. INTRODUCTION

As Muslims, we are introduced to guidance in the form of Zakat and Waqf which concerns social life in the context of ijtima'iyah (social worship). Zakat in terms of discussion (etymology) has several meanings, namely: al-barakat "blessing", al-namaa "growth-development", at-thaharatu "purity" and ash-shalahu "orderliness". And in terms of terms (terminology), zakat means a portion of property with certain conditions, which Allah obliges the owner to give to those who are entitled to receive it, with certain conditions. (Far 2020). Zakat implies growth and development, because with zakat it is hoped that a person's assets will continue to grow and increase, both in real form in this world and in the afterlife. Zakat is the 4th pillar of Islam which has two dimensions, namely the divine dimension and the humanitarian dimension. Waqf in language comes from waqafayaqifu and is the opposite of the word Istamara. This word is often equated with at-tahbis or al-tasbil which means al-habs'an tasarruf, namely preventing from managing. Etymologically, the word waqf comes from kaa waqafa-yaqafu waqfan, which means standing upright, holding back.

Zakat and waqf refer to the divine dimension because zakat and waqf are symbols of obedience and a manifestation of a servant's gratitude to God. Zakat and Waqf not only have a divine dimension, but are also closely related to humans. There are many benefits of waqf zakat for humanity, including that waqf zakat can be used as a means to foster a sense of solidarity and concern for fellow human beings, as a source of funds to fulfill the facilities and infrastructure needed by mankind, so that zakat and waqf are engines driving force in improving welfare and eroding poverty. Zakat is believed to be a form of worship that balances social relations. Through waqf zakat (ziswa), the distance between the rich and the less fortunate can be closed. Rich people have an obligation to help and care for the difficult people who live around them. Apart from that, ziswa also functions so that the circulation of wealth does not only circulate among a group of people. The development of Zakat and Waqf in Indonesia certainly coincided with the arrival of Islam. As a driving force for implementing these pillars of Islam, a strategy is needed so that Zakat and Waqf continue to develop in Indonesia.

<http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>

1831

2. Link Jurnal:

<https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/2172>

Corporate Social Responsibility Strategy in Maintaining Culinary Company Image Case Study of Waroeng Steak and Shake Purwokerto Branch

Corporate Social Responsibility

Riani Sinaga

Postgraduate Program in Sharia Economic Studies, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Ponorogo, Indonesia
E-Mail: rniagarani07@gmail.com

791

Chandra Warsito

Postgraduate Program in Sharia Economic Studies, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Ponorogo, Indonesia
E-Mail: chandra@umtasara.ac.id

Received:
12 JUNE 2021

Accepted:
21 NOVEMBER 2021

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is an action carried out by the company in accordance with the company's capabilities as a form of responsibility for the community and the environment around the company. The purpose of this research is to find out how the implementation of Corporate Social Responsibility in maintaining the company's image at Waroeng Steak and Shake Purwokerto Branch. This research is field research with a qualitative descriptive approach. Data collection techniques using observation, interview, and documentation. Meanwhile, data analysis was carried out by data reduction, presentation, and drawing conclusions. The technique of assessing the data in this study used the triangulation method. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the implementation of the Corporate Social Responsibility program can maintain the Company's Image at Waroeng Steak and Shake Purwokerto Branch through the strategy of establishing communication and friendship.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Corporate Image, Challenge

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah tindakan yang dilaksanakan perusahaan sesuai dengan kemampuan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab bagi masyarakat serta lingkungan yang ada di sekitar perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Corporate Social Responsibility dalam mempertahankan nama perusahaan Pada Waroeng Steak and Shake Cabang Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Teknik penarikan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi program Corporate Social Responsibility dapat mempertahankan Citra Perusahaan di Waroeng Steak and Shake Cabang Purwokerto melalui strategi menjalin komunikasi dan persahabatan.

Kata kunci: Tanggung jawab sosial perusahaan, Citra Perusahaan, Tantangan

INTRODUCTION

Stakeholders are a group of people or a group with a link or a lot to do, which is influenced by behavior in a company or organization. They are a group of people who

JIMKES

Jurnal Studi Manajemen
Volume 11
No. 11 Mei 2022
Pp. 787-798
ISSN 2079-9127
DOI: 10.21797/jimkes.v11i11.2172

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Peneliti

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Risni Sinaga
NIM : 224120100014
Prodi : Pascasarjana Ekonomi Syariah
Universitas : Universitas Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto
Judul Tesis : Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyumas Perspektif Ekonomi Syariah

PERHATIKAN SOAL DI BAWAH INI:

Ikutilah Petunjuk Pada Penelitian Ini Guna Memberikan Hasil Jawaban Dengan Baik.

1. Bagaimana dampak covid 19 bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kabupaten Banyumas?
2. Apa Manfaat yang di terima oleh masyarakat melalui program kebijakan kartu prakerja pasca pandemi covid 19?
3. Apakah kebijakan kartu prakerja pasca pandemi covid-19 dapat bertujuan untuk peningkatan kompetensi, daya saing, produktivitas dan kewirausahaan, dan inklusi keuangan?
4. Apa saja program -program kartu prakerja?
5. Bagaimana menurut saudara tentang program kartu prakerja skema normal? menurut saudara program kartu prakerja terbaru layak untuk di lanjutkan atau tidak

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Partisipan

Pedoman Wawancara Partisipan

Oleh :

Risni Sinaga

Impelementasi Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat
Pasca Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyumas

Kompetensi Umum	Indikator Penelitian	Nomer
Pertanyaan Umum	Identitas dan Latar Belakang a) Partisipan dapat menceritakan tentang diri sendiri seperti :nama, usia, pekerjaan, pendidikan	1
Kartu Prakerja	Pengalaman Pendaftaran dan Seleksi a) Bagaimana pengalaman Anda saat mendaftar Kartu Prakerja? Apakah prosesnya mudah atau sulit?	2
	b) Berapa lama waktu yang Anda butuhkan dari pendaftaran hingga diterima dalam program Kartu Prakerja?	3
Jenis Pelatihan yang Diambil	a) Pelatihan apa yang Anda pilih dalam program Kartu Prakerja?	4
	b) Mengapa Anda memilih pelatihan tersebut?	5
Pengalaman Pelatihan	a) Bagaimana kualitas pelatihan yang Anda terima? Apakah instruktur dan materi pelatihan sesuai dengan harapan Anda?	6

		b) Apakah Anda merasa keterampilan Anda meningkat setelah mengikuti pelatihan? Jika ya, keterampilan apa saja yang meningkat?	7
Dampak Ekonomi pandemi covid-19	Aspek pascapendapatan	a) Bagaimana kondisi ekonomi Anda sebelum dan sesudah mengikuti program Kartu Prakerja?	8
		b) Apakah Anda merasa program ini membantu meningkatkan pendapatan Anda? Jika ya, bisa Anda jelaskan bagaimana caranya?	9
	Aspek pekerjaan dan keahlian	a) Apakah Anda mendapatkan pekerjaan baru atau promosi setelah mengikuti pelatihan? Jika ya, bisa Anda ceritakan lebih lanjut?	10
		b) Apakah ada peningkatan dalam kemampuan Anda untuk mencari pekerjaan atau membuka usaha sendiri setelah mendapatkan pelatihan?	11
	Aspek sosial	a) Bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi kehidupan	12

		ekonomi Anda sebelum mengikuti program Kartu Prakerja?	13
		b) Apakah Anda kehilangan pekerjaan atau mengalami penurunan pendapatan akibat pandemi?	
Prinsip Ekonomi Syariah	Keadilan dan Kesetaraan	a) Menurut Anda, apakah program Kartu Prakerja memberikan kesempatan yang adil bagi semua peserta, termasuk Anda?	14
		b) Apakah Anda merasa program ini membantu mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat Banyumas?	15
	Kesejahteraan dan Manfaat Sosial	a) Bagaimana program ini membantu Anda dan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan?	16
		b) Apakah Anda merasa lebih aman secara finansial setelah mengikuti program ini?	17
	Keberlanjutan dan Masa Depan	a) Apakah keterampilan yang Anda peroleh dari program ini dapat digunakan untuk jangka panjang?	18
		b) Bagaimana Anda melihat masa depan Anda setelah mengikuti	19

program Kartu Prakerja? Apakah Anda lebih optimis?

Kebijakan Pemerintah	Kepuasan Terhadap Program	a) Seberapa puas Anda dengan keseluruhan program Kartu Prakerja?	20
-------------------------	---------------------------------	--	----

b) Apakah ada aspek dari program ini yang menurut Anda perlu diperbaiki?

21

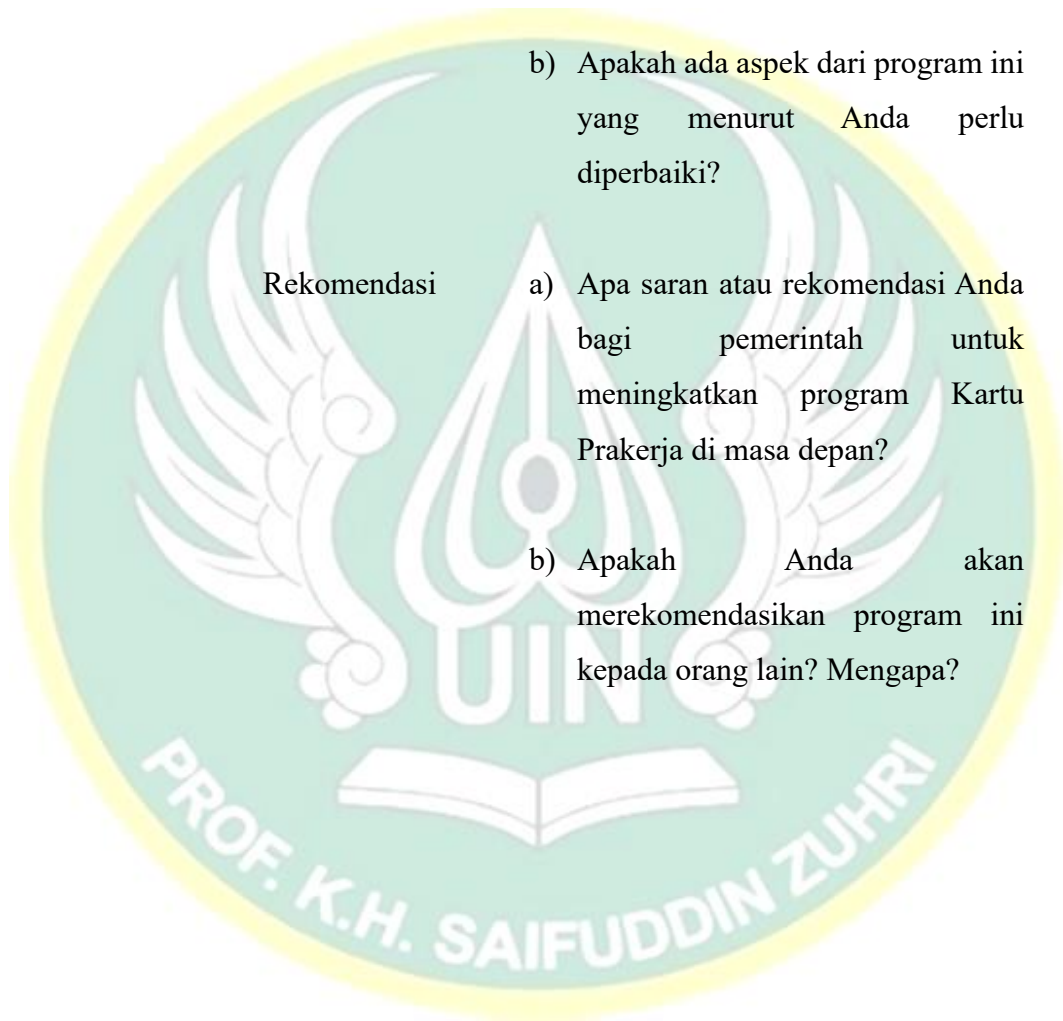
Rekomendasi

a) Apa saran atau rekomendasi Anda bagi pemerintah untuk meningkatkan program Kartu Prakerja di masa depan?

22

b) Apakah Anda akan merekomendasikan program ini kepada orang lain? Mengapa?

23



Lampiran 7. Hasil Wawancara Responden

HASIL VERBATIM

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KARTU PRAKERJA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT
PASCA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN BANYUMAS
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

Partisipan A

Identitas dan Latar Belakang Identitas

1. Bisa ceritakan sedikit tentang diri Anda (nama, usia, pekerjaan saat ini)?

Nama : Andi

Usia : 28 tahun

Pekerjaan : Barista di kafe lokal

Pendidikan : Diploma Perhotelan

Saya lulus dari akademi perhotelan dan bekerja sebagai barista, tetapi pandemi membuat saya kehilangan pekerjaan sementara. Untungnya, Kartu Prakerja membantu saya mendapatkan pelatihan baru.

2. Pengalaman Pendaftaran dan Seleksi

Proses pendaftaran cukup mudah, meski ada beberapa kendala teknis. Saya butuh waktu sekitar satu bulan dari pendaftaran hingga diterima. Proses seleksi terasa adil dan transparan.

3. Jenis Pelatihan yang Diambil

Saya memilih pelatihan digital marketing karena tertarik dengan dunia pemasaran online. Pilihan ini saya ambil karena melihat peluang bisnis online yang semakin besar.

4. Pengalaman Pelatihan

Pelatihan yang saya terima sangat bermanfaat. Instruktur sangat profesional dan materi yang diberikan sangat relevan dengan kebutuhan pasar saat ini. Saya merasa keterampilan pemasaran digital saya meningkat drastis.

5. Dampak Ekonomi

Sebelum mengikuti program, pendapatan saya sangat tidak stabil. Setelah pelatihan, saya berhasil mendapatkan beberapa proyek freelance di bidang digital marketing yang membantu meningkatkan pendapatan saya.

6. Pekerjaan dan Peluang Karir

Setelah mengikuti pelatihan, saya mendapatkan pekerjaan baru sebagai digital marketer di sebuah perusahaan kecil. Keterampilan yang saya dapatkan dari pelatihan sangat membantu dalam pekerjaan ini.

7. Dampak Pandemi

Pandemi membuat saya kehilangan pekerjaan di bidang pariwisata. Situasi tersebut sangat sulit, tetapi program Kartu Prakerja memberi saya kesempatan untuk bangkit kembali dengan keterampilan baru.

8. Keadilan dan Kesetaraan

Menurut saya, program ini memberikan kesempatan yang adil bagi semua peserta. Saya merasa bahwa program ini membantu banyak orang dari berbagai latar belakang ekonomi untuk meningkatkan keterampilan mereka.

9. Kesejahteraan dan Manfaat Sosial

Program ini sangat membantu saya dan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan. Dengan pendapatan tambahan dari pekerjaan baru, saya bisa lebih tenang dalam menghadapi kebutuhan sehari-hari.

10. Keberlanjutan dan Masa Depan

Keterampilan yang saya peroleh dari pelatihan ini sangat berguna untuk jangka panjang. Saya merasa lebih optimis tentang masa depan saya karena sekarang saya memiliki keterampilan yang relevan dan dibutuhkan.

11. Kepuasan Terhadap Program

Saya sangat puas dengan program Kartu Prakerja. Namun, saya rasa akses internet dan perangkat untuk pelatihan online perlu diperbaiki agar lebih banyak orang bisa mengikuti pelatihan dengan optimal.

12. Rekomendasi

Saya merekomendasikan program ini kepada teman-teman dan keluarga saya. Program ini benar-benar membantu dalam meningkatkan keterampilan dan memberikan peluang kerja baru. Saya berharap pemerintah bisa memperluas program ini dan memperbaiki infrastruktur pendukungnya.

Partisipan B

Identitas dan Latar Belakang

1. Bisa ceritakan sedikit tentang diri Anda (nama, usia, pekerjaan saat ini)?

Nama : Siti

Usia : 34 tahun

Pekerjaan : Pedagang online

Pendidikan : SMA

Saya sebelumnya bekerja sebagai kasir di toko, tetapi pandemi membuat toko tempat saya bekerja tutup. Saya memutuskan untuk memanfaatkan Kartu Prakerja untuk belajar keterampilan baru.

2. Pengalaman Pendaftaran dan Seleksi

Pendaftaran agak sulit pada awalnya karena banyak orang yang mencoba mendaftar. Namun, dengan sedikit kesabaran, saya berhasil mendaftar dan diterima dalam waktu dua minggu

3. Jenis Pelatihan yang Diambil

Saya memilih pelatihan membuat dan memasarkan produk handmade. Pilihan ini karena saya ingin memulai usaha sendiri dengan modal kecil yang saya miliki

4. Pengalaman Pelatihan

Pelatihan yang saya ikuti sangat praktis dan aplikatif. Instruktur memberikan banyak tips dan trik dalam pembuatan produk handmade serta cara memasarkannya secara online.

5. Dampak Ekonomi

Setelah mengikuti pelatihan, saya mulai menjual produk handmade secara online. Pendapatan saya kini lebih stabil dan bahkan meningkat dibandingkan sebelum pandemi.

6. Pekerjaan dan Peluang Karir

Saya memutuskan untuk tidak kembali bekerja sebagai kasir dan fokus pada bisnis online saya. Dengan keterampilan baru, saya lebih percaya diri menjalankan usaha sendiri.

7. Dampak Pandemi

Pandemi benar-benar mengubah hidup saya, dari pekerja menjadi pengusaha kecil. Program Kartu Prakerja menjadi jembatan bagi saya untuk beradaptasi dengan perubahan ini.

8. Keadilan dan Kesetaraan

Saya merasa program ini cukup adil, memberikan peluang bagi siapa saja yang mau berusaha. Banyak teman saya yang juga mendapatkan manfaat besar dari program ini.

9. Kesejahteraan dan Manfaat Sosial

Selain membantu meningkatkan pendapatan, program ini juga memberikan saya rasa percaya diri dan kebanggaan karena bisa berkontribusi lebih untuk keluarga.

10. Keberlanjutan dan Masa Depan

Saya yakin keterampilan yang saya pelajari akan terus berguna di masa depan. Saya sekarang berencana untuk memperluas bisnis online saya

11. Kepuasan Terhadap Program

Saya cukup puas dengan program ini, meskipun ada beberapa kendala teknis saat pendaftaran. Secara keseluruhan, program ini sangat bermanfaat.

12. Rekomendasi

Saya pasti akan merekomendasikan program ini kepada orang lain. Saran saya, mungkin pemerintah perlu menambah variasi pelatihan yang lebih luas dan meningkatkan aksesibilitas.

Partisipan C

Identitas dan Latar Belakang

1. Bisa ceritakan sedikit tentang diri Anda (nama, usia, pekerjaan saat ini)?

Nama : Budi

Usia : 40 tahun

Pekerjaan : Sopir taksi online

Pendidikan : SMK

Saya sudah bekerja sebagai sopir selama 10 tahun. Pandemi membuat penghasilan saya turun drastis. Saya ikut program Kartu Prakerja untuk menambah keterampilan baru

2. Pengalaman Pendaftaran dan Seleksi

Pendaftaran cukup lancar bagi saya. Mungkin karena saya sudah terbiasa dengan teknologi, jadi prosesnya tidak begitu sulit.

3. Jenis Pelatihan yang Diambil

Saya memilih pelatihan teknisi AC karena saya melihat banyak peluang di bidang perawatan alat pendingin. Keterampilan ini juga bisa saya gunakan untuk membuka usaha sendiri.

4. Pengalaman Pelatihan

Pelatihannya sangat praktis dan langsung ke inti. Saya belajar banyak tentang perbaikan dan pemeliharaan AC, yang sangat berguna dalam pekerjaan saya sekarang.

5. Dampak Ekonomi

Dengan keterampilan baru, saya bisa mendapatkan pekerjaan sampingan sebagai teknisi AC. Ini sangat membantu menambah penghasilan saya yang sebelumnya hanya mengandalkan taksi online.

6. Pekerjaan dan Peluang Karir

Saya kini memiliki dua sumber pendapatan, sebagai sopir taksi online dan teknisi AC. Ini membuat ekonomi keluarga saya lebih stabil dan terjamin.

7. Dampak Pandemi

Pandemi sangat mempengaruhi penghasilan saya sebagai sopir. Program ini memberi saya kesempatan untuk bangkit dengan keterampilan baru.

8. Keadilan dan Kesetaraan

Saya melihat program ini sangat adil, semua orang yang mau berusaha mendapatkan kesempatan yang sama. Saya dan banyak teman saya merasakan manfaatnya.

9. Kesejahteraan dan Manfaat Sosial

Dengan keterampilan baru dan pekerjaan tambahan, saya bisa memastikan kesejahteraan keluarga saya. Kami tidak terlalu khawatir tentang keuangan seperti sebelumnya.

10. Keberlanjutan dan Masa Depan

Keterampilan teknisi AC sangat berharga dan saya yakin bisa menjadi modal untuk usaha sendiri di masa depan. Saya berencana membuka usaha jasa perbaikan AC

11. Kepuasan Terhadap Program

Saya sangat puas dengan program ini. Selain menambah keterampilan, program ini juga membuka wawasan saya tentang berbagai peluang yang ada.

12. Rekomendasi

Saya akan merekomendasikan program ini ke semua orang. Saran saya, mungkin pemerintah bisa menambah jumlah instruktur dan variasi pelatihan agar lebih banyak orang bisa ikut dan mendapatkan manfaat

Partisipan D

Identitas dan Latar Belakang

1. Bisa ceritakan sedikit tentang diri Anda (nama, usia, pekerjaan saat ini)?

Nama : Lilis

Usia : 30 tahun

Pekerjaan : Penjahit

Pendidikan : SMA

Saya seorang ibu rumah tangga yang juga bekerja sebagai penjahit. Pandemi membuat pesanan jahitan menurun drastis, jadi saya mengikuti Kartu Prakerja untuk mencari keterampilan baru.

2. Pengalaman Pendaftaran dan Seleksi

Pendaftarannya agak rumit karena banyaknya peminat, tapi dengan bantuan anak saya yang paham teknologi, saya bisa mendaftar dan diterima dalam beberapa minggu.

3. Jenis Pelatihan yang Diambil

Saya memilih pelatihan desain fashion dan pemasaran online karena ingin mengembangkan usaha jahitan saya dengan model dan pemasaran yang lebih modern

4. Pengalaman Pelatihan

Pelatihan ini sangat membantu saya memahami tren fashion terbaru dan cara memasarkan produk secara online. Instrukturnya sangat profesional dan materi yang diberikan sangat berguna

5. Dampak Ekonomi

Setelah pelatihan, pesanan jahitan saya meningkat karena saya bisa menawarkan desain yang lebih menarik dan memasarkan produk secara online. Pendapatan saya meningkat dibandingkan sebelum pandemi.

6. Pekerjaan dan Peluang Karir

Saya tetap bekerja sebagai penjahit, tapi sekarang dengan pendekatan yang lebih modern. Saya juga berencana membuka toko online untuk produk-produk jahitan saya.

7. Dampak Pandemi

Pandemi membuat saya harus mencari cara untuk bertahan, dan Kartu Prakerja memberikan solusi dengan pelatihan yang relevan dan praktis.

8. Keadilan dan Kesetaraan

Menurut saya, program ini cukup adil dan memberikan kesempatan kepada semua orang untuk meningkatkan keterampilan mereka tanpa diskriminasi.

9. Kesejahteraan dan Manfaat Sosial

Program ini membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga saya. Dengan tambahan pendapatan dari usaha jahitan yang lebih baik, kami bisa hidup lebih nyaman.

10. Keberlanjutan dan Masa Depan

Keterampilan desain dan pemasaran online sangat berharga dan berkelanjutan. Saya yakin usaha jahitan saya akan terus berkembang di masa depan.

11. Kepuasan Terhadap Program

Saya sangat puas dengan program ini. Ini membuka wawasan baru dan memberikan keterampilan yang sangat berguna untuk usaha saya.

12. Rekomendasi

Saya pasti merekomendasikan program ini kepada ibu rumah tangga lain yang ingin meningkatkan keterampilan. Saran saya, pemerintah bisa menambah variasi pelatihan yang lebih spesifik untuk berbagai bidang usaha.

Partisipan F

Identitas dan Latar Belakang

1. Bisa ceritakan sedikit tentang diri Anda (nama, usia, pekerjaan saat ini)?

Nama : Agus

Usia : 29 Tahun

Pekerjaan : Guru Les Privat

Pendidikan : S1 Pendidikan

Saya seorang guru les privat yang kehilangan banyak siswa selama pandemi. Saya mengikuti Kartu Prakerja untuk mencari keterampilan baru yang bisa membantu saya dalam pekerjaan.

2. Pengalaman Pendaftaran dan Seleksi

Pendaftaran agak rumit karena banyaknya orang yang mendaftar, tetapi akhirnya saya berhasil mendaftar dan diterima setelah mencoba beberapa kali.

3. Jenis Pelatihan yang Diambil

Saya memilih pelatihan pembuatan konten edukasi online karena saya ingin membuat video pembelajaran yang bisa diakses oleh siswa saya secara online

4. Pengalaman Pelatihan

Pelatihannya sangat bermanfaat. Saya belajar cara membuat video edukasi yang menarik dan efektif. Instruktur sangat profesional dan memberikan banyak tips praktis.

5. Dampak Ekonomi

Setelah mengikuti pelatihan, saya mulai membuat konten edukasi online dan mengajar melalui platform digital. Ini membantu saya mendapatkan kembali siswa dan menambah penghasilan saya.

6. Pekerjaan dan Peluang Karir

Saya tetap bekerja sebagai guru les privat, tetapi sekarang juga mengembangkan karir sebagai pembuat konten edukasi online. Ini membuka peluang baru bagi saya

7. Dampak Pandemi

Pandemi membuat saya kehilangan banyak siswa dan pendapatan. Kartu Prakerja membantu saya menemukan cara baru untuk mengajar dan mendapatkan penghasilan.

8. Keadilan dan Kesetaraan

Program ini cukup adil dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang. Saya merasa beruntung bisa mendapatkan manfaat dari program ini.

9. Kesejahteraan dan Manfaat Sosial

Program ini membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga saya. Dengan pendapatan tambahan dari pembuatan konten edukasi, kami bisa hidup lebih tenang.

10. Keberlanjutan dan Masa Depan

Keterampilan pembuatan konten edukasi sangat berharga dan berkelanjutan. Saya yakin ini akan menjadi aset penting bagi karir saya di masa depan.

11. Kepuasan Terhadap Program

Saya sangat puas dengan program ini. Pelatihan yang diberikan sangat relevan dan membantu saya berkembang dalam karir.

12. Rekomendasi

Saya akan merekomendasikan program ini kepada rekan-rekan guru. Saran saya, pemerintah bisa menambah variasi pelatihan yang lebih spesifik untuk berbagai bidang pendidikan

Partisipan G

Identitas dan Latar Belakang

1. Bisa ceritakan sedikit tentang diri Anda (nama, usia, pekerjaan saat ini)?

Nama : Rudi

Usia : 42 tahun

Pekerjaan : Pengusaha Kecil

Pendidikan : SMA

Saya memiliki usaha kecil di bidang makanan yang terkena dampak pandemi. Saya mengikuti Kartu Prakerja untuk mencari keterampilan baru yang bisa membantu mengembangkan usaha saya.

2. Pengalaman Pendaftaran dan Seleksi

Pendaftaran agak sulit karena banyak yang mendaftar, tapi dengan bantuan istri saya, kami berhasil mendaftar dan diterima dalam beberapa minggu.

3. Jenis Pelatihan yang Diambil

Saya memilih pelatihan pemasaran digital karena ingin memasarkan produk makanan saya secara online dan menjangkau lebih banyak pelanggan.

4. Pengalaman Pelatihan

Pelatihannya sangat membantu. Saya belajar banyak tentang strategi pemasaran online dan cara menggunakan media sosial untuk promosi. Instruktur sangat berpengalaman.

5. Dampak Ekonomi

Setelah mengikuti pelatihan, penjualan produk makanan saya meningkat karena pemasaran online yang lebih efektif. Pendapatan saya mulai pulih dan bahkan meningkat dibandingkan sebelum pandemi.

6. Pekerjaan dan Peluang Karir

Saya tetap menjalankan usaha kecil saya, tapi sekarang dengan strategi pemasaran yang lebih canggih dan efisien. Ini membuka peluang baru bagi saya untuk memperluas bisnis.

7. Dampak Pandemi

Pandemi membuat usaha saya hampir gulung tikar. Kartu Prakerja membantu saya mendapatkan keterampilan pemasaran yang sangat dibutuhkan untuk bertahan dan berkembang.

8. Keadilan dan Kesetaraan

Program ini cukup adil dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang. Saya merasa beruntung bisa mendapatkan manfaat dari program ini.

9. Kesejahteraan dan Manfaat Sosial

Program ini membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga saya. Dengan pendapatan tambahan dari peningkatan penjualan, kami bisa hidup lebih nyaman.

10. Keberlanjutan dan Masa Depan

Keterampilan pemasaran digital sangat berharga dan berkelanjutan. Saya yakin ini akan menjadi aset penting bagi perkembangan usaha saya di masa depan.

11. Kepuasan Terhadap Program

Saya sangat puas dengan program ini. Pelatihan yang diberikan sangat relevan dan membantu saya mengembangkan usaha.

12. Rekomendasi

Saya akan merekomendasikan program ini kepada rekan-rekan pengusaha kecil. Saran saya, pemerintah bisa menambah variasi pelatihan yang lebih spesifik untuk berbagai jenis usaha.

Partisipan E

Identitas dan Latar Belakang

1. Bisa ceritakan sedikit tentang diri Anda (nama, usia, pekerjaan saat ini)?

Nama : Dedi

Usia : 35 tahun

Pekerjaan : Montir

Pendidikan : SMK Otomotif

Saya seorang montir yang bekerja di bengkel kecil. Pandemi membuat bengkel tempat saya bekerja mengalami penurunan pelanggan. Saya ikut Kartu Prakerja untuk mencari keterampilan tambahan.

2. Pengalaman Pendaftaran dan Seleksi

Pendaftaran cukup menantang karena banyaknya pendaftar, tapi saya berhasil setelah beberapa kali mencoba. Proses seleksi berjalan lancar dan cepat.

3. Jenis Pelatihan yang Diambil

Saya memilih pelatihan perbaikan kendaraan listrik karena melihat tren kendaraan listrik yang semakin berkembang. Ini akan menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan di masa depan.

4. Pengalaman Pelatihan

Pelatihan ini sangat mendalam dan aplikatif. Saya belajar banyak tentang teknologi kendaraan listrik dan cara perawatannya. Instruktur sangat berpengalaman dan informatif.

5. Dampak Ekonomi

Setelah mengikuti pelatihan, saya mulai menawarkan jasa perbaikan kendaraan listrik. Pendapatan saya meningkat karena ada banyak pelanggan baru yang datang untuk memperbaiki kendaraan listrik mereka.

6. Pekerjaan dan Peluang Karir

Saya tetap bekerja sebagai montir, tapi sekarang dengan spesialisasi dalam kendaraan listrik. Ini membuka peluang baru bagi saya dan bengkel tempat saya bekerja.

7. Dampak Pandemi

Pandemi memaksa saya untuk mencari cara baru untuk tetap relevan di pasar kerja. Kartu Prakerja membantu saya mendapatkan keterampilan yang sangat dibutuhkan.

8. Keadilan dan Kesetaraan

Program ini cukup adil dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang. Saya merasa beruntung bisa mendapatkan manfaat dari program ini.

9. Kesejahteraan dan Manfaat Sosial

Program ini membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga saya. Dengan pendapatan tambahan dari perbaikan kendaraan listrik, kami bisa hidup lebih tenang dan nyaman.

10. Keberlanjutan dan Masa Depan

Keterampilan perbaikan kendaraan listrik sangat berharga dan berkelanjutan. Saya yakin ini akan menjadi aset penting bagi karir saya di masa depan.

11. Kepuasan Terhadap Program

Saya sangat puas dengan program ini. Pelatihan yang diberikan sangat relevan dan membantu saya berkembang dalam karir.

12. Rekomendasi

Saya akan merekomendasikan program ini kepada semua rekan montir. Saran saya, pemerintah bisa menambah variasi pelatihan yang lebih spesifik untuk berbagai bidang otomotif.

Lampiran 8. Dokumentasi Dinnakerkopukm Kabupaten Banyumas Bersama Ibu Anis Soediro Selaku Koordinator Kartu Prakerja Dinnakerkop UKM Banyumas





Lampiran 9. Dokumentasi Dinnakerkopukm Kabupaten Banyumas Bersama Bapak Eko Yulianto Selaku Staff Koordinator Kartu Prakerja Dinnakerkop UKM Banyumas





Lampiran 10. Dokumentasi Dengan Para Penerima Kartu Pra Kerja



Ket : Melakukan wawancara Bersama partisipan Andi



Ket : Melakukan wawancara Bersama partisipan Siti



Ket : Melakukan wawancara Bersama partisipan Dedi



Ket : Melakukan wawancara Bersama partisipan Lilis



Ket : Melakukan wawancara Bersama partisipan Budi

Lampiran 11. Alur Tata Cara Perolehan Kartu Prakerja

1. Melakukan proses pendaftaran Kartu Prakerja di laman www.kartuprakerja.go.id



2. Melakukan verifikasi akun sesuai dengan email pendaftar



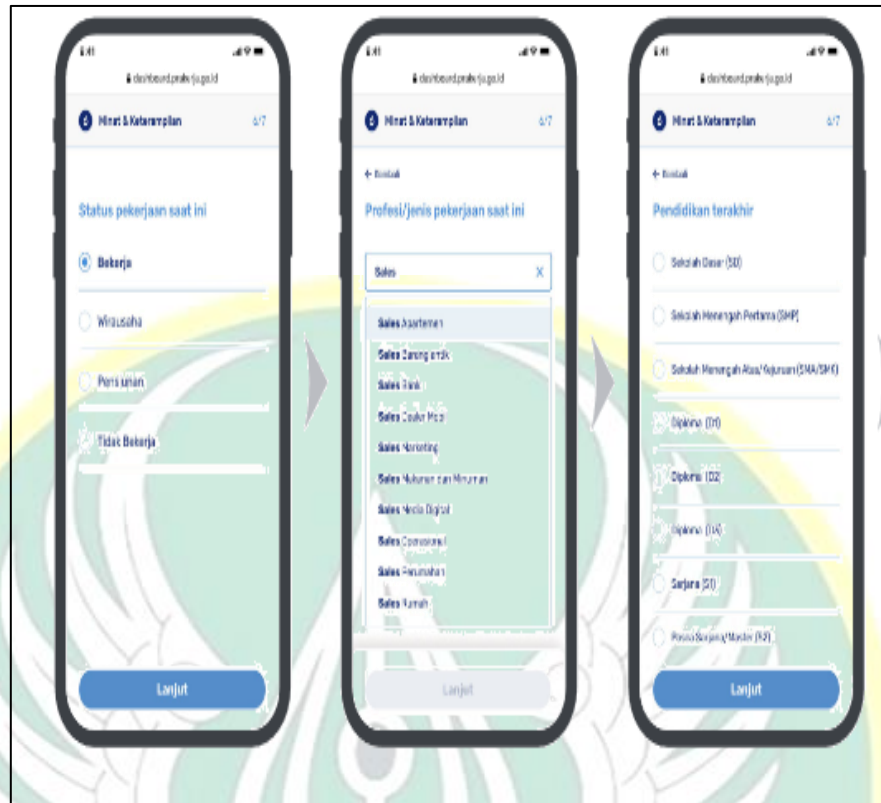
3. Mengisi profil sesuai identitas peserta sampai dengan selesai



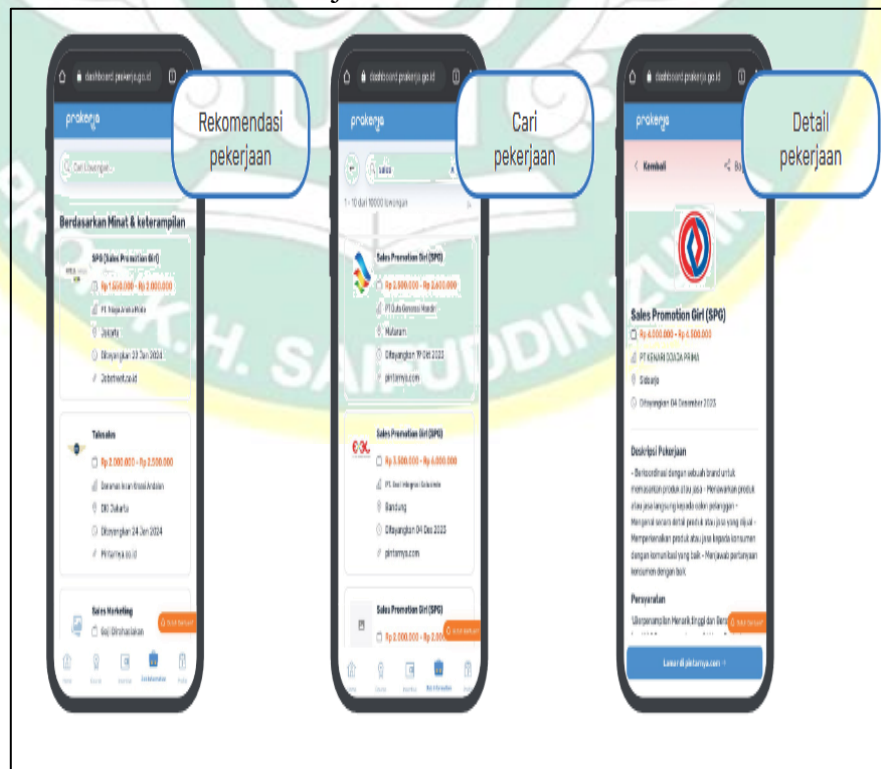
4. Proses tahapan pendaftaran Kartu Prakerja



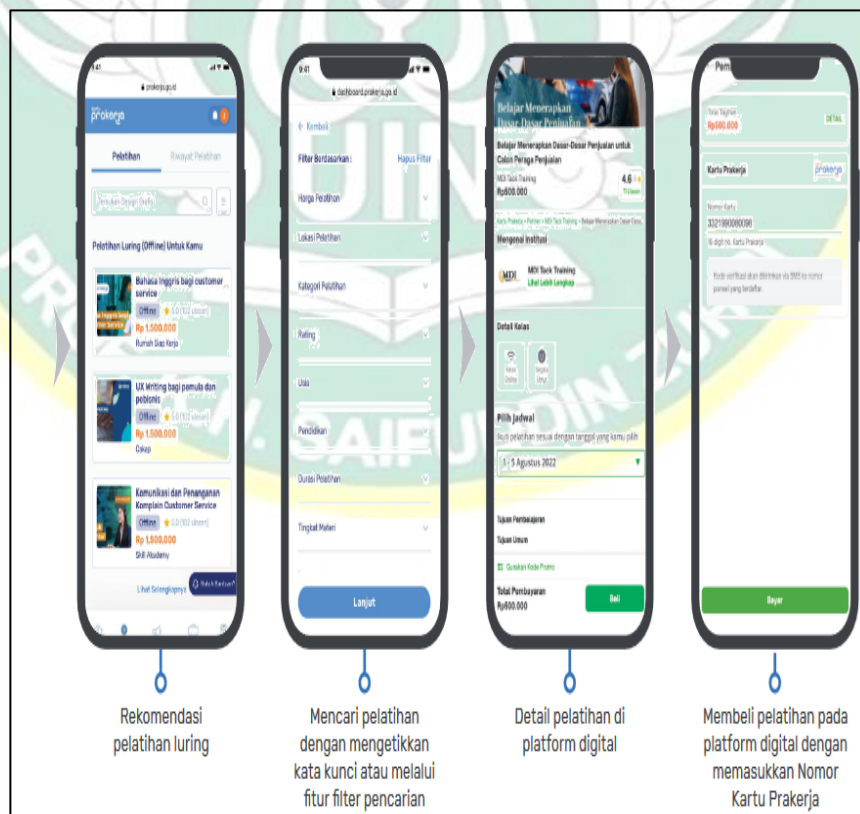
5. Identifikasi Minat Dan Kebutuhan



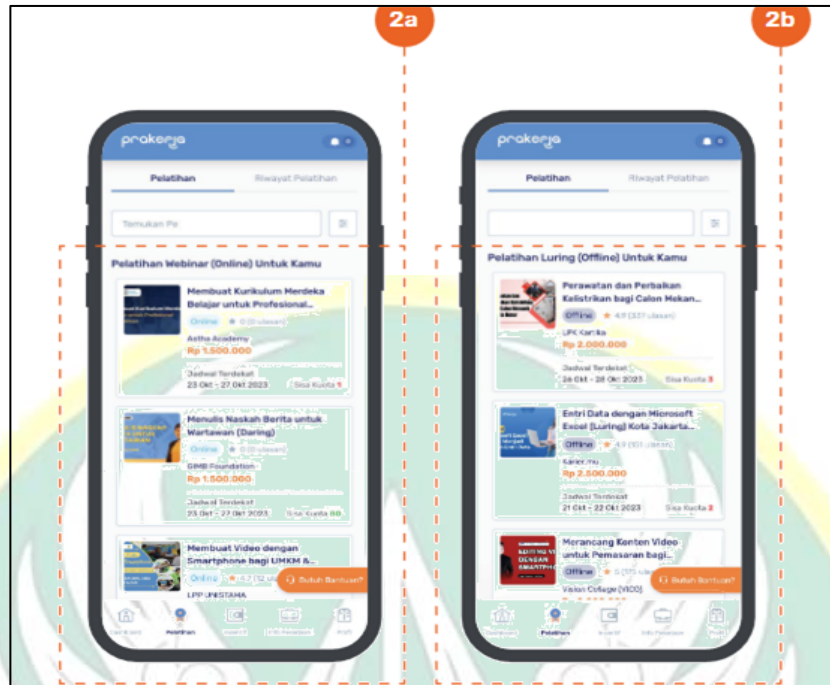
6. Pemilihan Informasi Pekerjaan



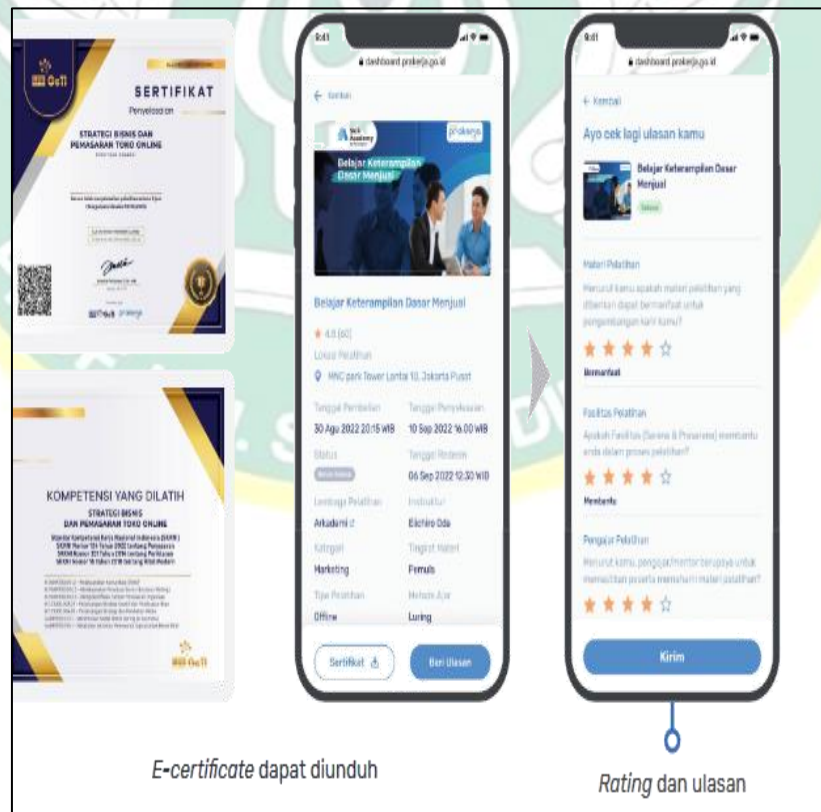
7. Pemilihan Rekening Dan Pelatihan



8. Rekomendasi Pelatihan Luring Dan Daring



9. Tahapan terakhir pelatihan dan Pengunduhan Sertifikat



Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Risni Sinaga
2. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta 22 Desember 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Wiraswasta
7. Alamat KTP : Jl. Perum Taman Pesona Teluk,
RT 006/013, Teluk, Purwokerto Selatan,
Banyumas, Jawa Tengah
8. E-mail : sinagarisni67@gmail.com
9. Nomor Hp/Wa Aktif : 085258780016

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 200201
2. MTs N 01 Tapanuli Tengah
3. MAN 01 BANYUMAS
4. UIN PROF. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto
5. PPQ AL-Amin Purwanegara

C. Pengalaman Organisasi

1. DEMA FEBI 2017-2018
2. IKMAS
3. PMII

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



RISNI SINAGA